

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa keberpihakan Pos Kupang dalam pemberitaan masa kampanye Pilgub NTT 2013 terlihat dengan tidak terpenuhinya seluruh unsur objektivitas melalui dimensi faktualitas dan imparialitas dari pengukuran terhadap sembilan unit analisis berdasarkan teori objektivitas Westerstahl. Keberpihakan Pos Kupang cenderung mengarah pada pasangan nomor urut empat yaitu pasangan Drs. Frans Lebu Raya dan Drs. Benny Alexander Litelnoni, SH, M.Si (paket Frenly). Terutama pada pemberitaan pasangan ini yang menonjolkan unsur sensasionalisme yang berlebihan melalui adanya dramatisasi dan emosionalisme dalam pemberitaan.

Pemberitaan kampanye pada harian Pos Kupang juga paling banyak memunculkan *source bias*, terutama pada pemberitaan kampanye paket Frenly yang lebih banyak memperlihatkan pemberitaan dengan penyajian satu sisi, sehingga cenderung tidak berimbang. Hal ini terjadi karena wartawan Pos Kupang tidak berusaha untuk mendapatkan keterangan dari sumber berita yang lain yang memungkinkan pemberitaan bisa lebih berimbang. Selain itu pada pemberitaan kampanye paket Frenly juga memperlihatkan jumlah pemberitaan yang banyak mengandung *slant* berupa kecenderungan pemberitaan melalui kata atau kalimat pujian dibandingkan pemberitaan kampanye keempat pasangan lainnya.

Sedangkan pada unit analisis lainnya, yakni sifat fakta, Pos Kupang lebih banyak memperlihatkan pemberitaan fakta sosiologis, meski tetap juga muncul

pemberitaan dengan fakta psikologis yang bisa mempengaruhi objektivitas pemberitaan, sebab fakta psikologis merupakan bahan baku berita berupa interpretasi subjektif. Fakta psikologis juga paling banyak terdapat pada pemberitaan paket Frenly, tetapi hanya berselisih satu berita dengan pemberitaan kampanye keempat pasangan lainnya.

Dari sisi akurasi, Pos Kupang sudah lebih banyak memperlihatkan adanya cek dan ricek dalam pemberitaan, namun tetap ada kecenderungan tidak adanya cek dan ricek sebanyak 10 berita dari 34 pemberitaan. Ketiadaan cek dan ricek terbanyak ada pada pemberitaan kampanye paket Frenly. Pada aspek relevansi, nilai berita yang paling banyak diperlihatkan oleh Pos Kupang adalah nilai berita mengarah ke *significance*, namun tetap ada pemberitaan kampanye dengan nilai berita mengarah ke *human interest*, yang mana dalam konteks pemberitaan kampanye nilai berita semacam ini memperlihatkan semakin tidak pentingnya peristiwa tersebut untuk diketahui masyarakat, dan semakin tidak relevan pemberitaan tersebut. Pemberitaan dengan nilai berita mengarah ke *human interest* paling banyak juga terdapat pada pemberitaan kampanye paket Frenly. Sedangkan pada dimensi netralitas, beberapa unit analisis lainnya seperti adanya stereotip, *linkages*, dan *juxtaposition* tidak terlalu memperlihatkan frekuensi serta presentase yang besar.

Pada harian Timor Express terdapat juga kecenderungan keberpihakan yang muncul dalam pemberitaan kampanye kandidat calon pasangan gubernur-wakil gubernur. Namun, tidak semua unit analisis yang diukur muncul kecenderungan pemberitaan yang memperlihatkan adanya keberpihakan. Hal ini

karena hanya pada unit analisis sensasionalisme kategorisasi dramatisasi yang memperlihatkan frekuensi atau presentase yang besar pada pemberitaan kampanye paket Frenly. Pada kategori dramatisasi, harian Timor Express masih menonjolkan penggunaan kata dan kalimat yang melebih-lebihkan situasi yang terjadi pada saat kampanye berlangsung. Pada unit analisis sensasionalisme kategorisasi emosionalisme, harian Timor Express juga memperlihatkan banyaknya pemberitaan yang menonjolkan emosionalisme, paling banyak terdapat pada pemberitaan kampanye pasangan Esthon-Paul dan pasangan Frenly. Pada unit analisis *source bias*, kecenderungan penyajian sisi peliputan satu sisi paling banyak terdapat pada pemberitaan kampanye paket Frenly. Kemudian, pada unit analisis nilai berita, harian Timor Express lebih banyak memperlihatkan pemberitaan dengan nilai berita *significance*, tetapi tetap ada pemberitaan dengan nilai berita mengarah ke *human interest* yang semuanya terdapat pada pemberitaan kampanye paket Esthon-Paul.

Sedangkan pada beberapa unit analisis lainnya yang memperlihatkan pemberitaan yang cenderung tidak objektif, seperti pada unit analisis sifat fakta, melalui pemberitaan dengan fakta psikologis memperlihatkan presentase dan frekuensi yang rendah. Begitu juga pada unit analisis akurasi yang memperlihatkan ketiadaan cek dan ricek, stereotip melalui adanya pemberian atribut dalam pemberitaan, *linkages* dengan adanya linkages, *juxtaposition* dengan adanya *juxtaposition*, serta *slant* dengan adanya pemberian pujian atau kritikan memperlihatkan presentase dan frekuensi yang rendah, dan jumlah frekuensi dan presentase yang rendah tersebut relatif sama besarnya antara pemberitaan kelima

pasangan calon kandidat gubernur-wakil gubernur yang bersaing dalam kampanye Pilgub NTT 2013.

B. Saran

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti masih menemukan kesulitan dalam menentukan unit-unit analisis yang tepat atau sesuai untuk memecahkan rumusan masalah yang ditetapkan oleh peneliti mengenai keberpihakan media dalam kampanye Pilgub. Oleh karena itu, pada saat pra penelitian pengujian terhadap *coding sheet* harus dilakukan terlebih dahulu terhadap beberapa berita untuk menguji sejauh mana unit analisis yang digunakan dapat memecahkan rumusan masalah yang ada.

Peneliti juga masih menemukan kesulitan pada bab analisis, peneliti masih menghadapi masalah dalam penyajian data hasil penelitian yang mudah untuk dipahami, oleh karena itu penyajian data berupa grafik atau bagan dapat digunakan untuk mempermudah pemahaman terhadap data hasil penelitian berupa frekuensi atau presentase. Selain itu dalam membuat sebuah kesimpulan sebaiknya penarikan kesimpulan berdasarkan totalitas dari keseluruhan unit analisis yang diteliti, sehingga dari totalitas tersebut bisa ditarik satu kesimpulan yang bisa menjawab hasil penelitian.

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini juga tentunya hanya mendeskripsikan temuan dari isi media yang terlihat (*manifest*), dengan hanya menampilkan data hasil penelitian yang diukur melalui jumlah perolehan frekuensi dan presentase. Sehingga untuk mengetahui lebih dalam sejauh mana keberpihakan media dalam pemberitaan terkait isu Pemilihan Gubernur maupun

isu lainnya, maka analisis dengan gabungan metode pendekatan kuantitatif dan kualitatif mungkin lebih dapat memberikan pembahasan dan jawaban yang jauh lebih mendalam mengenai hal keberpihakan media dalam suatu isu tertentu. Misalnya dengan menghubungkan hasil analisis isi dengan hasil penelitian dari metode survei dengan responden wartawan untuk mengetahui keberpihakan wartawan.

Penelitian ini juga dapat menjadi bahan evaluasi bagi media lokal yang selalu terlibat untuk memberitakan seluruh proses pemilihan umum kepala daerah. Hal ini agar media lokal bisa lebih memperbaiki kualitas pemberitaan, dan selalu mengedepankan keberpihakannya pada kebenaran dan kepada publik demi mendukung terwujudnya peran serta media dalam mewujudkan demokrasi di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Eriyanto. 2002. *Analisis Framing Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*. Yogyakarta: LKiS Yogyakarta.
- Eriyanto. 2011. *Analisis Isi, Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Kleden, Tony, Maria M. Banda, Dion DB Putra (ed). 2007. *15 Tahun Pos Kupang Suara Nusa Tenggara Timur*. Kupang: PT. Timor Media Grafika.
- Kovach, Bill dan Tom Rosenstiel. 2001. *Sembilan Elemen Jurnalisme*. Jakarta: Yayasan Pantau.
- Kriyantono, Rachmat. 2006. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Kusumaningrat, Hikmat dan Kusumaningrat, Purnama. 2009. *Jurnalistik Teori dan Praktik*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Masduki. 2004. Jurnalisme Politik: Keberpihakan Media dalam Pemilu 2004 *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, Vol.8, Juli, hal:75-90. Fisipol UGM
- McQuail, Denis. 1992. *Media Performance: Mass Communication and Public Interest*. London: SAGE Publications
- Rahayu. 2006. *Menyingkap Profesionalisme Surat Kabar di Indonesia*. Jakarta: Krayon Grafika.
- Siregar, Ashadi, dkk. 1998. *Bagaimana Meliput dan Menulis Berita untuk Media Massa*. Yogyakarta: Kanisius.

Siahaan, Hotman, dkk. 2001 *Pers yang Gamang: Studi Pemberitaan Jajak Pendapat Timor Timur*. Surabaya: Lembaga Studi Perubahan Sosial.

Suparyo, Yossy dan Muryanto, Bambang. 2011. *Pewartu Warga*. Yogyakarta: Combine Resource Institution.

Buku Elektronik (e.book):

Ahmad, Nurhasim, dkk. 2009. *Wajah Retak Media: Kumpulan Laporan Penelusuran*. Jakarta: Aliansi Jurnalis Independen (akses 28 Juni 2013) dari http://issuu.com/tifafoundation/docs/wajah_retak_media_aji.

Skripsi tidak dipublikasikan:

Balebambang, R K Christian J. 2009. *Bingkai pemberitaan pemilihan Gubernur NTT tahun 2008 di surat kabar harian Pos Kupang dan Timor Express.*, Petra Christian University. Thesis.

Istyananto, Bayu. 2012. *Analisis Isi Objektivitas Pemberitaan Jokowi Pada Koran Kompas Selama Putaran Kedua Pilgub DKI 2012 Periode 12 Juli-30 September 2012*. Sarjana Komunikasi. FISIPOL Universitas Sebelas Maret. Skripsi

Lima, Gabriela Pipit. 2012. *Keberpihakan Pers pada Pemberitaan Mengenai Pernyataan Paus Benediktus XVI tentang Islam di Republika dan Kompas periode September –Desember 2006*. Sarjana Komunikasi. Fakultas Ilmu Sosial dan Politik FISIP Komunikasi Atma Jaya Yogyakarta. Skripsi

Sumber Internet:

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Kamus versi online/daring (dalam jaringan). <http://kbbi.web.id/> (akses 2 Juni 2013).

<http://www.kpud-nttprov.go.id/index.php/keputusan-kpu-ntt> (akses 5 September 2013)

Koran:

Pos Kupang, 3 Maret 2013

Timor express, 6 Maret 2013

Pos Kupang, 14 Maret 2013

Timor Express, 14 Maret 2013



Lembar Coding :

Pemberitaan Pemilihan Gubernur Nusa Tenggara Timur 2013 (Analisis Isi Keberpihakan Pemberitaan Masa Kampanye Pemilihan Gubernur Provinsi Nusa Tenggara Timur Putaran Pertama dalam Harian Pos Kupang dan Timor Express Periode 1- 14 Maret 2013)

Nomor coding :

Nama surat kabar :

Edisi/ Hari-Tanggal :

Halaman :

Judul Berita :

I. Dimensi Kebenaran

1. Sifat Fakta

1) Apakah sifat fakta yang digunakan dalam berita kampanye Pilgub?

a) Fakta sosiologis

b) Fakta psikologis

2. Akurasi

1) Apakah pemberitaan kampanye Pilgub berikut sudah menerapkan prinsip cek dan ricek?

a) Ada

b) Tidak ada

II. Dimensi Relevansi

1. Nilai Berita

1) Nilai berita yang digunakan dalam pemberitaan kampanye Pilgub

a) Nilai berita mengarah ke significance

- b) Nilai berita mengarah ke human interest

III. Dimensi Netralitas

1. Stereotip

- 1) Pemberian atribut tertentu pada individu dalam pemberitaan
 - a) Ada
 - b) Tidak ada

2. Sensasionalisme

- 1) Terdapat penonjolan aspek emosi dalam pemberitaan
 - a) Ada
 - b) Tidak ada
- 2) Terdapat efek dramatis bagi pembaca
 - a) Ada
 - b) Tidak ada

3. Linkages

- 1) Apakah terdapat penghubungan dua fakta yang sebenarnya berbeda
 - a) Ada
 - b) Tidak ada

4. Juxtaposition

- 1) Apakah terdapat penyandingan dua fakta yang berbeda berupa perbandingan
 - a) Ada
 - b) Tidak ada

IV. Dimensi Balance

1. Penampilan penyajian sisi peliputan (*Source bias*)

- 1) Berkaitan dengan Tipe peliputan
 - a) Satu sisi
 - b) Dua sisi
 - c) Multi sisi

2. Kecenderungan dalam pemberitaan (*Slant*)

- 1) Pemakaian kalimat pujian dalam teks berita
 - a) Ada
 - b) Tidak ada

LEMBAR UJI RELIABILITAS

Unit Analisis Sifat Fakta

Unit Analisis Akurasi

No	SKH POS KUPANG	Sifat Fakta		
	JUDUL BERITA	Peneliti	Coder 1	Coder 2
1	Kembalikan Rp 220 M untuk Masyarakat	1	1	1
2	50 Persen APBD untuk Rakyat	1	1	1
3	Esthon: Carilah Pemimpin Jujur	1	2	1
4	Paul: Pariwisata Lokomotif	2	2	2
5	Tunas Terpilih Empat Masalah Tuntas	1	1	1
6	Mega: 18 Maret Coblos Nomor 4	1	1	1
7	Frenly Disambut Ribuan Pendukung	1	1	1
8	Cristal Sudah Memberi Bukti	2	2	1
9	Chris Rotok Banyak Kelebihan	2	2	2
10	Benny menangis di Ruteng	1	1	1
11	Frenly Lanjutkan Anggur Merah	1	1	1
12	Lebu Raya Pasti Menang	1	1	1
13	NTT Butuh BKH-Nope	1	1	2
Persetujuan (M)			12	11

No	SKH POS KUPANG	Akurasi		
	JUDUL BERITA	Peneliti	Coder 1	Coder 2
1	Kembalikan Rp 220 M untuk Masyarakat	1	1	1
2	50 Persen APBD untuk Rakyat	1	1	1
3	Esthon: Carilah Pemimpin Jujur	1	1	1
4	Paul: Pariwisata Lokomotif	2	1	2
5	Tunas Terpilih Empat Masalah Tuntas	1	1	1
6	Mega: 18 Maret Coblos Nomor 4	1	1	1
7	Frenly Disambut Ribuan Pendukung	2	2	2
8	Cristal Sudah Memberi Bukti	1	1	1
9	Chris Rotok Banyak Kelebihan	2	1	1
10	Benny menangis di Ruteng	1	1	1
11	Frenly Lanjutkan Anggur Merah	2	2	1
12	Lebu Raya Pasti Menang	2	2	1
13	NTT Butuh BKH-Nope	2	1	1
Persetujuan (M)			10	9

NO	SKH TIMOR EXPRESS	Sifat Fakta		
	JUDUL BERITA	Peneliti	Coder 1	Coder 2
1	Esthon-Paul Pastikan Satu Putaran	1	1	1
2	Iban Janji Mekarkan Kabupaten TTS	1	1	1
3	CristAL Janji Perbaiki Infrastruktur TTS	1	1	1
4	Frenly: Lanjut Anggur Merah	1	1	1
5	BKH-Nope Siapkan Mantra	1	2	1
6	Esthon Diterima Raja Larantuka	1	1	1
Persetujuan (M)			5	6

NO	SKH TIMOR EXPRESS	Akurasi		
	JUDUL BERITA	Peneliti	Coder 1	Coder 2
1	Esthon-Paul Pastikan Satu Putaran	1	1	1
2	Iban Janji Mekarkan Kabupaten TTS	1	1	1
3	CristAL Janji Perbaiki Infrastruktur TTS	1	1	1
4	Frenly: Lanjut Anggur Merah	2	1	2
5	BKH-Nope Siapkan Mantra	1	1	1
6	Esthon Diterima Raja Larantuka	2	2	2
Persetujuan (M)			5	6

Unit Analisis Nilai Berita

No	SKH POS KUPANG	Nilai Berita		
	JUDUL BERITA	Peneliti	Coder 1	Coder 2
1	Kembalikan Rp 220 M untuk Masyarakat	1	1	1
2	50 Persen APBD untuk Rakyat	1	1	1
3	Esthon: Carilah Pemimpin Jujur	2	2	2
4	Paul: Pariwisata Lokomotif	1	2	1
5	Tunas Terpilih Empat Masalah Tuntas	1	1	1
6	Mega: 18 Maret Coblos Nomor 4	2	2	2
7	Frenly Disambut Ribuan Pendukung	2	1	2
8	Cristal Sudah Memberi Bukti	2	2	1
9	Chris Rotok Banyak Kelebihan	2	2	2
10	Benny menangis di Ruteng	2	1	1
11	Frenly Lanjutkan Anggur Merah	1	1	1
12	Lebu Raya Pasti Menang	2	2	2
13	NTT Butuh BKH-Nope	1	1	1
	Persetujuan (M)		10	11

NO	SKH TIMOR EXPRESS	Nilai Berita		
	JUDUL BERITA	Peneliti	Coder 1	Coder 2
1	Esthon-Paul Pastikan Satu Putaran	2	1	1
2	Iban Janji Mekarkan Kabupaten TTS	1	1	1
3	CristAL Janji Perbaiki Infrastruktur TTS	1	1	1
4	Frenly: Lanjut Anggur Merah	1	1	1
5	BKH-Nope Siapkan Mantra	1	1	1
6	Esthon Diterima Raja Larantuka	2	1	2
	Persetujuan (M)		4	5

Unit Analisis Stereotip

No	SKH POS KUPANG	Stereotip		
	JUDUL BERITA	Peneliti	Coder 1	Coder 2
1	Kembalikan Rp 220 M untuk Masyarakat	2	2	2
2	50 Persen APBD untuk Rakyat	2	1	1
3	Esthon: Carilah Pemimpin Jujur	2	2	2
4	Paul: Pariwisata Lokomotif	2	2	2
5	Tunas Terpilih Empat Masalah Tuntas	2	2	2
6	Mega: 18 Maret Coblos Nomor 4	2	1	2
7	Frenly Disambut Ribuan Pendukung	2	2	2
8	Cristal Sudah Memberi Bukti	2	2	2
9	Chris Rotok Banyak Kelebihan	2	2	2
10	Benny menangis di Ruteng	2	2	2
11	Frenly Lanjutkan Anggur Merah	2	2	2
12	Lebu Raya Pasti Menang	2	2	2
13	NTT Butuh BKH-Nope	1	1	1
	Persetujuan (M)		11	12

NO	SKH TIMOR EXPRESS	Stereotip		
	JUDUL BERITA	Peneliti	Coder 1	Coder 2
1	Esthon-Paul Pastikan Satu Putaran	1	1	1
2	Iban Janji Mekarkan Kabupaten TTS	2	2	2
3	CristAL Janji Perbaiki Infrastruktur TTS	2	2	2
4	Frenly: Lanjut Anggur Merah	2	2	2
5	BKH-Nope Siapkan Mantra	2	2	2
6	Esthon Diterima Raja Larantuka	2	2	2
	Persetujuan (M)		6	6

Unit Analisis Sensasionalisme (Kategorisasi Dramatisasi)

No	SKH POS KUPANG	Dramatisasi		
	JUDUL BERITA	Peneliti	Coder 1	Coder 2
1	Kembalikan Rp 220 M untuk Masyarakat	1	1	1
2	50 Persen APBD untuk Rakyat	2	1	2
3	Esthon: Carilah Pemimpin Jujur	1	2	2
4	Paul: Pariwisata Lokomotif	2	2	2
5	Tunas Terpilih Empat Masalah Tuntas	1	1	2
6	Mega: 18 Maret Coblos Nomor 4	1	1	1
7	Frenly Disambut Ribuan Pendukung	1	1	1
8	Cristal Sudah Memberi Bukti	2	2	2
9	Chris Rotok Banyak Kelebihan	2	2	2
10	Benny menangis di Ruteng	1	1	1
11	Frenly Lanjutkan Anggur Merah	2	2	2
12	Lebu Raya Pasti Menang	1	1	2
13	NTT Butuh BKH-Nope	1	1	2
	Persetujuan (M)		11	10

NO	SKH TIMOR EXPRESS	Dramatisasi		
	JUDUL BERITA	Peneliti	Coder 1	Coder 2
1	Esthon-Paul Pastikan Satu Putaran	1	1	1
2	Iban Janji Mekarkan Kabupaten TTS	2	1	2
3	CristAL Janji Perbaiki Infrastruktur TTS	1	1	1
4	Frenly: Lanjut Anggur Merah	1	2	1
5	BKH-Nope Siapkan Mantra	1	1	2
6	Esthon Diterima Raja Larantuka	2	2	2
	Persetujuan (M)		3	5

Unit Analisis Sensasionalisme (Kategorisasi Emosionalisme)

No	SKH POS KUPANG	Emosionalisme		
	JUDUL BERITA	Peneliti	Coder 1	Coder 2
1	Kembalikan Rp 220 M untuk Masyarakat	2	2	2
2	50 Persen APBD untuk Rakyat	2	2	2
3	Esthon: Carilah Pemimpin Jujur	1	2	1
4	Paul: Pariwisata Lokomotif	2	2	2
5	Tunas Terpilih Empat Masalah Tuntas	1	2	1
6	Mega: 18 Maret Coblos Nomor 4	1	1	1
7	Frenly Disambut Ribuan Pendukung	1	1	1
8	Cristal Sudah Memberi Bukti	2	2	2
9	Chris Rotok Banyak Kelebihan	1	1	1
10	Benny menangis di Ruteng	1	2	1
11	Frenly Lanjutkan Anggur Merah	2	2	2
12	Lebu Raya Pasti Menang	1	2	1
13	NTT Butuh BKH-Nope	1	1	2
	Persetujuan (M)		9	11

NO	SKH TIMOR EXPRESS	Emosionalisme		
	JUDUL BERITA	Peneliti	Coder 1	Coder 2
1	Esthon-Paul Pastikan Satu Putaran	1	1	1
2	Iban Janji Mekarkan Kabupaten TTS	2	2	2
3	CristAL Janji Perbaiki Infrastruktur TTS	1	1	2
4	Frenly: Lanjut Anggur Merah	1	2	2
5	BKH-Nope Siapkan Mantra	1	2	1
6	Esthon Diterima Raja Larantuka	2	2	2
	Persetujuan (M)		4	4

Unit Analisis Linkages

No	SKH POS KUPANG	Linkages		
	JUDUL BERITA	Peneliti	Coder 1	Coder 2
1	Kembalikan Rp 220 M untuk Masyarakat	2	2	2
2	50 Persen APBD untuk Rakyat	2	2	2
3	Esthon: Carilah Pemimpin Jujur	2	2	2
4	Paul: Pariwisata Lokomotif	2	2	2
5	Tunas Terpilih Empat Masalah Tuntas	2	2	2
6	Mega: 18 Maret Coblos Nomor 4	2	2	2
7	Frenly Disambut Ribuan Pendukung	2	2	2
8	Cristal Sudah Memberi Bukti	2	2	2
9	Chris Rotok Banyak Kelebihan	2	1	2
10	Benny menangis di Ruteng	2	1	2
11	Frenly Lanjutkan Anggur Merah	2	2	2
12	Lebu Raya Pasti Menang	1	1	1
13	NTT Butuh BKH-Nope	2	2	2
	Persetujuan (M)		11	13

No	SKH TIMOR EXPRESS	Linkages		
	JUDUL BERITA	Peneliti	Coder 1	Coder 2
1	Esthon-Paul Pastikan Satu Putaran	2	2	1
2	Iban Janji Mekarkan Kabupaten TTS	2	2	2
3	CristAL Janji Perbaiki Infrastruktur TTS	2	1	2
4	Frenly: Lanjut Anggur Merah	2	2	2
5	BKH-Nope Siapkan Mantra	2	1	2
6	Esthon Diterima Raja Larantuka	2	2	1
	Persetujuan (M)		4	4

Unit Analisis Juxtaposition

No	SKH POS KUPANG	Juxtaposition		
	JUDUL BERITA	Peneliti	Coder 1	Coder 2
1	Kembalikan Rp 220 M untuk Masyarakat	2	2	2
2	50 Persen APBD untuk Rakyat	2	2	2
3	Esthon: Carilah Pemimpin Jujur	2	2	2
4	Paul: Pariwisata Lokomotif	2	2	2
5	Tunas Terpilih Empat Masalah Tuntas	2	2	2
6	Mega: 18 Maret Coblos Nomor 4	2	2	2
7	Frenly Disambut Ribuan Pendukung	2	2	2
8	Cristal Sudah Memberi Bukti	2	2	2
9	Chris Rotok Banyak Kelebihan	2	2	2
10	Benny menangis di Ruteng	2	2	2
11	Frenly Lanjutkan Anggur Merah	2	2	2
12	Lebu Raya Pasti Menang	2	2	2
13	NTT Butuh BKH-Nope	1	1	2
	Persetujuan (M)		13	12

NO	SKH TIMOR EXPRESS	Juxtaposition		
	JUDUL BERITA	Peneliti	Coder 1	Coder 2
1	Esthon-Paul Pastikan Satu Putaran	2	2	2
2	Iban Janji Mekarkan Kabupaten TTS	2	2	2
3	CristAL Janji Perbaiki Infrastruktur TTS	2	2	1
4	Frenly: Lanjut Anggur Merah	1	2	1
5	BKH-Nope Siapkan Mantra	2	1	2
6	Esthon Diterima Raja Larantuka	2	2	2
	Persetujuan (M)		4	5

Unit Analisis Source Bias

No	SKH POS KUPANG	Source Bias		
	JUDUL BERITA	Peneliti	Coder 1	Coder 2
1	Kembalikan Rp 220 M untuk Masyarakat	1	1	1
2	50 Persen APBD untuk Rakyat	1	1	1
3	Esthon: Carilah Pemimpin Jujur	1	1	1
4	Paul: Pariwisata Lokomotif	1	1	1
5	Tunas Terpilih Empat Masalah Tuntas	1	1	1
6	Mega: 18 Maret Coblos Nomor 4	1	1	1
7	Frenly Disambut Ribuan Pendukung	1	1	1
8	Cristal Sudah Memberi Bukti	1	1	1
9	Chris Rotok Banyak Kelebihan	1	1	1
10	Benny menangis di Ruteng	1	1	1
11	Frenly Lanjutkan Anggur Merah	1	1	1
12	Lebu Raya Pasti Menang	1	1	1
13	NTT Butuh BKH-Nope	1	1	1
	Persetujuan (M)		13	13

NO	SKH TIMOR EXPRESS	Source Bias		
	JUDUL BERITA	Peneliti	Coder 1	Coder 2
1	Esthon-Paul Pastikan Satu Putaran	1	1	1
2	Iban Janji Mekarkan Kabupaten TTS	1	1	1
3	CristAL Janji Perbaiki Infrastruktur TTS	1	1	1
4	Frenly: Lanjut Anggur Merah	1	1	1
5	BKH-Nope Siapkan Mantra	1	1	1
6	Esthon Diterima Raja Larantuka	1	1	1
	Persetujuan (M)		6	6

Unit Analisis Slant

No	SKH POS KUPANG	Slant		
	JUDUL BERITA	Peneliti	Coder 1	Coder 2
1	Kembalikan Rp 220 M untuk Masyarakat	2	2	2
2	50 Persen APBD untuk Rakyat	2	1	2
3	Esthon: Carilah Pemimpin Jujur	2	2	2
4	Paul: Pariwisata Lokomotif	2	2	2
5	Tunas Terpilih Empat Masalah Tuntas	2	2	2
6	Mega: 18 Maret Coblos Nomor 4	1	1	1
7	Frenly Disambut Ribuan Pendukung	1	2	1
8	Cristal Sudah Memberi Bukti	2	1	2
9	Chris Rotok Banyak Kelebihan	1	1	2
10	Benny menangis di Ruteng	2	2	2
11	Frenly Lanjutkan Anggur Merah	2	2	2
12	Lebu Raya Pasti Menang	2	2	2
13	NTT Butuh BKH-Nope	1	1	1
	Persetujuan (M)		10	12

NO	SKH TIMOR EXPRESS	Slant		
	JUDUL BERITA	Peneliti	Coder 1	Coder 2
1	Esthon-Paul Pastikan Satu Putaran	1	2	1
2	Iban Janji Mekarkan Kabupaten TTS	2	2	2
3	CristAL Janji Perbaiki Infrastruktur TTS	1	2	2
4	Frenly: Lanjut Anggur Merah	2	2	2
5	BKH-Nope Siapkan Mantra	2	2	2
6	Esthon Diterima Raja Larantuka	2	2	2
	Persetujuan (M)		4	5

Lembar Penilaian Coding Sheet Peneliti
Pada Harian Pos Kupang

No	SKH POS KUPANG	Stereotip	Sensasionalisme		<i>Juxtaposition</i>	<i>Linkages</i>	<i>Slant</i>	<i>Source bias</i>	Sifat Fakta	Akurasi	Nilai berita
	JUDUL BERITA		Emosionalisme	Dramatisasi							
1	Esthon: Carilah Pemimpin Jujur	2	1	1	2	2	2	1	1	1	2
2	Paul: Pariwisata Lokomotif	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1
3	Tunas Terpilih Empat Masalah Tuntas	2	1	1	2	2	2	1	1	1	1
4	Medah Rendah Hati	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2
5	Frenly Disambut Ribuan Pendukung	2	1	1	2	2	1	1	1	2	2
6	Cristal Sudah Memberi Bukti	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2
7	Chris Rotok Banyak Kelebihan	2	1	2	2	2	1	1	1	2	2
8	Benny menangis di Ruteng	2	1	1	2	2	2	1	1	1	2
9	Frenly Lanjutkan Anggur Merah	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1
10	Lebu Raya Pasti Menang	2	1	1	2	1	2	1	1	2	2
11	Cristal Prioritas Infrastruktur	2	1	2	2	2	2	1	1	1	1
12	NTT Butuh BKH-Nope	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1
13	Empat Solusi	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1
14	Bapak Pembentukan Sabu dan Rote	1	1	1	2	2	1	1	1	2	1
15	50 Persen APBD untuk Rakyat	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1
16	Paul: Saya terpanggil	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1
17	Pemimpin yang sudah berbuat	2	1	1	2	2	2	1	1	1	1
18	Medah Gubernur, Hugo Ketua DPRD NTT	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1
19	Korupsi, Tuntut Tunas Mundur	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1
20	10 Juta Beasiswa	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1
21	Hanya BKH-Nope Punya Jaringan	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1
22	Jangan Tergoda Uang Rp 50.000	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1
23	Saya Datang untuk Kemenangan Frenly	2	1	1	2	2	1	1	1	1	2

24	Kembalikan Rp 220 M untuk Masyarakat	2	1	1	2	2	2	1	1	1	1
25	Frenly di Alor, Kalabahi Macet Total	2	1	1	2	2	1	2	2	2	1
26	Presiden Demokrat, Gubernur NTT Harus Demokrat	2	2	1	2	2	2	1	1	2	1
27	Masuk Kamar Lipu Lewo Hayong	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2
28	Prabowo : Saya Percaya Esthon-Paul	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1
29	Tunas Bangun Pabrik Minyak Kelapa di Sikka	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1
30	Rotok 'Bakar' Fanatisme Pendukung	2	1	1	2	1	1	1	1	1	2
31	BKH-Nope Tampil Memukau di Atambua	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1
32	Mega : 18 Maret Coblos Nomor 4	2	1	1	2	2	1	1	1	1	2
33	Masih Butuh Anggur Merah	2	1	1	1	2	1	1	1	2	1
34	NTT Butuh Pemimpin Luar Biasa	2	2	1	2	2	2	1	1	1	1

Lembar Penilaian Coding Sheet Peneliti
Pada Harian Timor Express

	SKH TIMOR EXPRESS	Stereotip	Sensasionalisme		<i>Juxtaposition</i>	<i>Linkages</i>	<i>Slant</i>	<i>Source bias</i>	Sifat Fakta	Akurasi	Nilai berita
	JUDUL BERITA		Emosionalime	Dramatisasi							
1	Esthon-Paul Pastikan Satu Putaran	1	1	1	2	2	1	1	1	1	2
2	Iban Janji Mekarkan Kabupaten TTS	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1
3	CristAL Janji Perbaiki Infrastruktur TTS	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1
4	Frenly: Lanjut Anggur Merah	2	1	1	1	2	2	1	1	2	1
5	BKH-Nope Siapkan Mantra	2	1	1	2	2	2	1	1	1	1
6	Esthon Diterima Raja Larantuka	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2
7	Akbar: Tunas Paket Terbaik Golkar	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1
8	Mega Tak Datang, Massa Melimpah	2	2	1	2	2	1	1	1	1	1
9	Lanjutkan Anggur Merah di Sumba Timur	2	2	1	2	1	2	1	1	2	1
10	CristAL Siapkan Jurus Jitu	2	2	1	2	2	2	1	2	1	1
11	Prabowo Subianto: Mau NTT Berubah? Pilih No.1!	2	1	1	2	1	2	1	1	2	2
12	Megawati Soekarnoputri: "Pilih Pengayom Rakyat"	2	1	1	2	2	2	1	1	1	2
13	Iban Medah Pemimpin Teruji	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1

Lembar Perhitungan Uji Reliabilitas

1. Hasil Uji Reliabilitas Unit Analisis Sifat Fakta

a. Peneliti dan Pengkoding 1

$$Cr = \frac{2(17)}{19+19} = 0,89$$

b. Peneliti dan Pengkoding 2

$$Cr = \frac{2(17)}{19+19} = 0,89$$

$$\text{Rata-rata } \textit{coefisien reliability} = \frac{0,89 + 0,89}{2} = 0,89$$

Jadi tingkat realibilitas rata-rata yang diperoleh dari ke dua pengkodingan tersebut adalah 0,89 atau 89 %

2. Hasil Uji Reliabilitas Unit Analisis Akurasi

a. Peneliti dan Pengkoding 1

$$Cr = \frac{2(15)}{19+19} = 0,78$$

b. Peneliti dan Pengkoding 2

$$Cr = \frac{2(15)}{19+19} = 0,78$$

$$\text{Rata-rata } \textit{coefisien reliability} = \frac{0,78 + 0,78}{2} = 0,78$$

Jadi tingkat realibilitas rata-rata yang diperoleh dari ke dua pengkodingan tersebut adalah 0,78 atau 78 %

3. Hasil Uji Reliabilitas Unit Analisis Nilai Berita

a. Peneliti dan Pengkoding 1

$$Cr = \frac{2(14)}{19+19} = 0,73$$

b. Peneliti dan Pengkoding 2

$$Cr = \frac{2(16)}{19+19} = 0,84$$

$$\text{Rata-rata } coefisien \text{ reliability} = \frac{0,73+0,84}{2} = 0,78$$

Jadi tingkat realibilitas rata-rata yang diperoleh dari ke dua pengkodingan tersebut adalah 0,78 atau 78%

4. Hasil Uji Reliabilitas Unit Analisis Stereotip

a. Peneliti dan Pengkoding 1

$$Cr = \frac{2(17)}{19+19} = 0,89$$

b. Peneliti dan Pengkoding 2

$$Cr = \frac{2(18)}{19+19} = 0,94$$

$$\text{Rata-rata } coefisien \text{ reliability} = \frac{0,89+0,94}{2} = 0,91$$

Jadi tingkat realibilitas rata-rata yang diperoleh dari ke dua pengkodingan tersebut adalah 0,91 atau 91%

5. Hasil Uji Reliabilitas Unit Analisis Sensasionalisme

Sub Unit analisis Dramatisasi

a. Peneliti dan Pengkoding 1

$$Cr = \frac{2(14)}{19+19} = 0,73$$

b. Peneliti dan Pengkoding 2

$$Cr = \frac{2(15)}{19+19} = 0,78$$

$$\text{Rata-rata } coefisien \text{ reliability} = \frac{0,73+0,78}{2} = 0,75$$

Jadi tingkat realibilitas rata-rata yang diperoleh dari ke dua pengkodingan tersebut adalah 0,75 atau 75 %

Sub Unit analisis Emosionalisme

a. Peneliti dan Pengkoding 1

$$Cr = \frac{2(13)}{19+19} = 0,68$$

b. Peneliti dan Pengkoding 2

$$Cr = \frac{2(15)}{19+19} = 0,78$$

$$\text{Rata-rata } coefisien \text{ reliability} = \frac{0,68+0,78}{2} = 0,73$$

Jadi tingkat realibilitas rata-rata yang diperoleh dari ke dua pengkodingan tersebut adalah 0,73 atau 73 %

6. Hasil Uji Reliabilitas Unit Analisis *Juxtaposition*

a. Peneliti dan Pengkoding 1

$$Cr = \frac{2(17)}{19+19} = 0,89$$

b. Peneliti dan Pengkoding 2

$$Cr = \frac{2(17)}{19+19} = 0,89$$

$$\text{Rata-rata } coefisien \text{ reliability} = \frac{0,89+0,89}{2} = 0,89$$

Jadi tingkat realibilitas rata-rata yang diperoleh dari ke dua pengkodingan tersebut adalah 0,89 atau 89%

7. Hasil Uji Reliabilitas Unit Analisis *Linkages*

a. Peneliti dan Pengkoding 1

$$Cr = \frac{2(15)}{19+19} = 0,78$$

b. Peneliti dan Pengkoding 2

$$Cr = \frac{2(17)}{19+19} = 0,89$$

$$\text{Rata-rata } coefisien \text{ reliability} = \frac{0,78+0,89}{2} = 0,83$$

Jadi tingkat realibilitas rata-rata yang diperoleh dari ke dua pengkodingan tersebut adalah 0,83 atau 83%

8. Hasil Uji Reliabilitas Unit Analisis *Slant*

a. Peneliti dan Pengkoding 1

$$Cr = \frac{2(14)}{19+19} = 0,73$$

b. Peneliti dan Pengkoding 2

$$Cr = \frac{2(17)}{19+19} = 0,89$$

$$\text{Rata-rata } coefisien \text{ reliability} = \frac{0,73+0,89}{2} = 0,81$$

Jadi tingkat realibilitas rata-rata yang diperoleh dari ke dua pengkodingan tersebut adalah 0,81 atau 81%

9. Hasil Uji Reliabilitas Unit Analisis *Source Bias*

a. Peneliti dan Pengkoding 1

$$Cr = \frac{2(19)}{19+19} = 1$$

b. Peneliti dan Pengkoding 2

$$Cr = \frac{2(19)}{19+19} = 1$$

$$\text{Rata-rata } \textit{coefisien reliability} = \frac{1+1}{2} = 1$$

Jadi tingkat realibilitas rata-rata yang diperoleh dari ke dua pengkodingan tersebut adalah 1 atau 100%

Kemudian keseluruhan penghitungan reliabilitas dijumlahkan kemudian dibagi dengan banyaknya unit analisis yang diujikan untuk mendapatkan reliabilitas rata-rata dari keseluruhan unit analisis. Sehingga, dapat diperoleh reliabilitas rata-rata keseluruhan unit analisis dalam penelitian adalah sebagai berikut:

$$\frac{0,89 + 0,78 + 0,78 + 0,91 + 0,75 + 0,73 + 0,89 + 0,83 + 0,81 + 1}{10} = 0,83$$

Siapa Terpilih Kita Ancungkan Jempol

KUPANG, PK--Lima pasangan calon gubernur dan calon wakil gubernur NTT periode 2013-2018 menandatangani deklarasi kampanye bermartabat. Pasangan calon yang melakukan kampanye tidak bermartabat hanya dikenai sanksi moral. Sebaliknya, paket yang terpilih dari hasil kampanye yang bermartabat harus diacungi jempol.

Siapa Terpilih Kita

NTT bukan lagi masyarakat pemilih yang irasional dan subyektif, tapi sudah pada taraf rasional obyektif.

"Kita selalu mengatakan bahwa pemilih kita mayoritas masih dalam tataran perkembangan pemilih yang irasional subyektif. Padahal sebenarnya tidak demikian. Kita harus berani mengatakan bahwa mereka semua atau kita semua sudah dalam taraf rasional obyektif. Karena itu, yang mau didorong sangat kuat adalah kemampuan pasangan calon untuk bisa mengkomunikasikan secara memadai sehingga ada suatu hubungan timbal balik. Bahwa kepercayaan yang diberikan karena kemampuan yang didorong oleh pasangan calon itu dengan mengedepankan kampanye bermartabat," tegas John.

Salah satu calon Gubernur NTT, Beny Kabur Harman (BKH), mengatakan, ikrar kampanye bermartabat merupakan bentuk pengakuan terhadap martabat rakyat NTT.

"Sanksinya hanya sanksi moral. Karena, kesantunan semua itu akan menimbulkan rasa hormat. Orang tidak akan memberikan rasa hormat jika seseorang tidak santun dan jujur. Respek orang akan muncul jika orang itu bermartabat," kata Ketua Komisi Pemilihan Umum (KPU) Propinsi NTT, John Depa, usai pembacaan dan penandatanganan deklarasi ikrar kampanye bermartabat oleh pasangan cagub dan cawagub NTT

Ancungkan Jempol ...

"Itu merupakan pengakuan terhadap martabat rakyat NTT. Siapa pun terpilih, melalui proses yang bermartabat itu, harus kita ancungkan jempol. Sebab itu merupakan pilihan rakyat NTT. Tidak boleh melanggar, ikuti aturan," tegas Benny usai ikrar kampanye bermartabat itu.

Untuk diketahui, lima pasangan calon hadir dalam acara ini, yakni pasangan Esthon Foenay dan Paul Talo (Esthon-Paul), pasangan Ibrahim Agustinus Medah dan Emanuel Melkiades Laka Lena (Tunas), pasangan Christian Rotok dan Abraham Paul Liyanto (CristAL). Pasangan Frans Lebu Raya dan Benny Litelnoni (Frenly), pasangan Beny Kabur Harman dan Willem Nope (BKH-Nope).

Disaksikan ratusan warga, Bawaslu dan KPU, lima pasangan calon bergandengan tangan mengucapkan ikrar kampanye bermartabat yang dibacakan oleh calon wakil gubernur, Emanuel Melkiades

di Aula El Tari Kupang, Jumat (1/3/2013).

John menjelaskan, kampanye bermartabat ini lebih luas maknanya daripada kampanye damai. Karena itu, ia berharap pola kampanye bermartabat bisa memberi nilai lebih, baik untuk pasangan calon maupun untuk masyarakat NTT.

Saat pembukaan acara ikrar, John menyatakan, masyarakat

■ KE HALAMAN 6

halaman 1 2 MAR

Laka Lena. Acara diselingi tarian daerah dan diakhiri *Ja'i* bersama.

Isi ikrar ini, antara lain pasangan calon berikrar akan melaksanakan kampanye bermartabat dengan mengedepankan nilai-nilai kebaikan seperti kesantunan, kepatuhan, kejujuran, kekeluargaan dan persatuan agar tercipta suasana aman, tertib dan damai.

Melaksanakan kampanye yang berkualitas dengan menyampaikan visi, misi dan program untuk kemajuan dan kesejahteraan masyarakat NTT. Melaksanakan seluruh kegiatan kampanye dalam bingkai aturan perundang-undangan dan siap menerima sanksi sesuai hukum apabila terbukti melakukan pelanggaran.

Sebelum acara ini, pada pagi harinya lima pasangan calon menyampaikan visi, misi dan program mereka dalam rapat paripurna DPRD NTT. Hadir saat itu anggota DPRD dan Forum Komunikasi Pimpinan Daerah (Forkompinda) NTT. (rov)

'Gempur' Delapan Kabupaten

1 SETELAH lima pasangan calon gubernur (cagub) dan calon wakil gubernur (cawagub) NTT memaparkan visi, misi dan programnya dalam rapat paripurna DPRD NTT, hari ini,

Sabtu (2/3/2013), lima pasangan calon mulai menggempur delapan kabupaten untuk berkampanye.

2 Pasangan nomor urut 1, Esthon-Paul mengawali kampanye di Kota Kupang, dilanjutkan di Rote Ndao, Sabu Raijua dan Alor, "Kampanye rapat terbatas di Gedung Olahraga (GOR) Oepoi. Di Rote Ndao, Sabu Raijua dan Alor kampanye dialogis di kecamatan-

'Gempur' Delapan Kabupaten ... halaman 1

2 tan-kecamatan," kata Juru Bicara Paket Esthon-Paul, Gabriel Beri Binna, kepada *Pos Kupang*, Jumat (1/3/2013).

3 Pasangan nomor urut 2, Tunas berkampanye di Belu dan Timor Tengah Utara. "Di Belu pada pukul 12.00 Wita, dan pukul 15.00 Wita di TTU. Tanggal 3 Maret 2013 pukul 12.00 Wita di TTS, semuanya kampanye terbuka," kata Ketua Tim Pemenangan Paket Tunas, Mech Saba.

4 Pasangan nomor urut 3, CristAL akan 'menggempur' Sikka dengan menggelar kampanye dialogis di Maumere. Paket nomor urut 4, Frenly akan kampanye rapat umum di Ruteng dan paket nomor urut 5, BKH-Nope kampanye terbuka di Sumba Timur, Sumba Tengah dan Sumba Barat. Di Sumba Barat

5 Daya baru akan dilakukan pada tanggal 3 Maret 2013.

Ditanya keadaan cuaca yang cenderung ekstrem akhir-akhir ini, Ketua Tim Pemenangan Paket BKH-Nope, Rikardus Wawo mengatakan, keadaan itu tidak akan berpengaruh dan cuaca akan bersahabat pada saat BKH-Nope berkampanye.

6 Ketua Tim Pemenangan Paket CristAL, Yan Mboeik, mengaku cuaca yang tidak menentu saat ini sangat mempengaruhi kampanye nanti. "Keadaan cuaca saat ini sangat mengganggu bagi semua paket, tapi kami di CristAL optimistis kampanye akan berjalan baik," kata Mboeik.

7 Ketua Tim Pemenangan Paket Tunas, Mech Saba, mengatakan, keadaan cuaca yang ekstrem seperti saat ini, maka model

2 kampanye akan disesuaikan dengan keadaan cuaca. "Model kampanye akan disesuaikan dengan cuaca tetapi cagub dan cawagub maunya kampanye rapat umum," ungkap Saba.

Jadwal kampanye yang dipublikasikan KPU NTT, pada tanggal 2-3 Maret 2013, Paket Esthon-Paul berkampanye di Region I meliputi Kota Kupang, Rote Ndao, Sabu Raijua dan Alor. 8 Paket Tunas di Region II meliputi Kabupaten Kupang, TTS, TTU dan Belu. Paket CristAL di Region III mencakup Lembata, Flotim, Sikka, Ende dan Nagekeo. Paket Frenly di Region IV mencakup Ngada, Manggarai Timur, Manggarai dan Manggarai Barat. Paket BKH-Nope di Region V mencakup Sumba Timur, Sumba Tengah, Sumba Barat dan Sumba Barat Daya. (roy)

Esthon: Carilah Pemimpin Jujur

Esthon-Paul Tampil di GOR Oepoi Kampanye Pilgub NTT 2013

KUPANG, PK—Calon Gubernur NTT, Ir. Esthon L. Foenay, M.Si meminta seluruh warga Kota Kupang dan NTT yang memili-

ki hak pilih dalam pemilihan gubernur dan wakil gubernur (Pilgub) NTT agar mencari pemimpin yang jujur untuk memimpin NTT. Pemimpin yang jujur mulai dari hal-hal kecil.

"Carilah pemimpin yang jujur. Karena kejujuran, keikhlasan itu yang utama. Jangan kau taburi cinta dengan permata, tetapi hujanilah semua dengan kasih sayang."

Begitulah cara Esthon menghibur ribuan massa yang hadir dalam kampanye perdana paket Esthon Paul di Gedung Olahraga (GOR) Oepoi Kupang, Sabtu

STORY HIGHLIGHTS

- Jujur Mulai dari Hal-hal Kecil
- Masalah Pendidikan, Ekonomi dan Kesehatan
- Pariwisata Lokomotif Pembangunan
- Cukup Dua Orang Pejabat

(2/3/2013).

Tentang kejujuran, lanjut Esthon, telah dibuktikannya lewat

KE HALAMAN 7

Esthon: Carilah Pemimpin Jujur ... halaman 1

3 MAR

satu hal kecil, yakni nama pasangan itu tidak disingkat atau dibuat lain, tetapi tetap menggunakan nama Esthon-Paul sesuai nama baptis mereka. "Bukti kejujuran dengan menggunakan nama sesuai surat baptis," ujarnya.

Esthon Foenay dan pasangannya Paul Talo yang tampil berkampanye mengawalinya dengan bergoyang bersama diiringi lagu *Nona manis sapa yang punya*, yang telah digubah menjadi *Esthon-Paul sapa yang punya*.

Esthon menyebut empat pasangan lainnya adalah sahabat-sahabatnya yang akan bertarung merebut kursi NTT I dan NTT 2. Esthon menyebut Ibrahim Medah sebagai anak saksinya, Abraham Liyanto yang dulu dikenalnya bernama Paul adalah teman bermainnya di Oepura,

Frans Lebu Raya adalah pasangannya dalam pilgub periode lalu dan masih memimpin hingga saat ini, sedangkan Beny Kabur Harman disebutnya sebagai mitra karena pernah menjadi rivalnya pada pilgub tahun 2008 lalu.

Cara Esthon menyebut pasangannya yang lain ini terdengar lucu sehingga mengundang gelak tawa dan tepuk tangan disertai pekikan ribuan massa yang hadir saat itu. Esthon tampil dan berbicara lepas, serta lebih banyak menghibur dengan gayanya yang khas.

Cukup Dua Orang

Ketua Persehatian Orang Timor (POT) NTT, Jonathan Nubatonis mengatakan, jika pasangan nomor urut 1, Esthon Foenay-Paul Edmundus Talo, terpilih maka jabatan eselon II Pemer-

intah Propinsi NTT maksimal dua orang yang berasal dari Timor. Selebihnya akan diberikan kepada pejabat yang berasal dari kabupaten atau pulau lain sebagai bentuk pemerataan.

Jonathan menegaskan, jabatan gubernur sangat strategis sebagai wakil pemerintah pusat di daerah, termasuk untuk peningkatan pejabat dan seleksi perekrutan pegawai negeri sipil (PNS).

Karena itu, lanjut Jonathan, jika Esthon-Paul terpilih, dia menjamin akan ada pemerataan pejabat eselon II. "Orang Timor cukup dua orang pejabat eselon II, jangan semua, tapi dibagikan kepada saudara-saudara dari kabupaten atau pulau lainnya," kata Jonathan disambut tepuk tangan dan pekikan meriah ribuan massa yang hadir.

Jonathan meminta seluruh warga negara Indonesia yang ada di NTT untuk menyatukan hati dan menetapkan pilihan pada pasangan nomor urut 1, yakni paket Esthon-Paul, karena pasangan ini diyakini mampu membawa NTT ke arah lebih baik.

Dikatakannya, sudah delapan gubernur memimpin NTT, namun ada fakta tak terbantahkan bahwa hingga saat ini NTT masih saja dirundung berbagai persoalan mendasar seperti pendidikan, ekonomi dan kesehatan.

Karena itu, Jonathan mengajak agar seluruh rakyat NTT memilih dan memenangkan paket Esthon-Paul dalam satu putaran saja. "Supaya satu putaran, jangan sia-siakan suara, kasih ke Esthon-Paul untuk NTT lebih baik. Tanggal 17 Maret saya akan sembelih hewan bagi seluruh warga Indonesia yang ada di NTT," katanya.

Gegap gempita suasana kampanye perdana pasangan calon gubernur (Cagub) dan calon wakil gubernur (Cawagub) NTT nomor urut 1, Esthon-Paul. Riuh rendah dan tepuk tangan membahana disertai pekikan ketika para juru kampanye (jurkam) menyampaikan pesan-pesan untuk memenangkan pasangan nomor urut 1, Esthon-Paul dalam pemungutan suara pada Pemilu Gubernur NTT tanggal 18 Maret 2013.

Diperkirakan sekitar 1.500 massa pendukung dan simpatisan memadati tribun GOR Oepoi menghadiri kampanye rapat terbatas yang berlangsung sekitar dua jam mulai pukul 15.00 Wita hingga sekitar pukul 17.00 Wita.

Tampil sebagai juru kampanye perdana ini adalah Ketua Persehatian Orang Timor (POT), Jonathan Nubatonis, tim kam-

panye dari pusat, Farry Francis dan pasangan Esthon-Paul.

Juru Kampanye dari pusat yang juga anggota DPR RI, Farry Francis mengatakan, Esthon Foenay adalah figur sederhana apa adanya, meski telah menjadi wakil gubernur, jujur dan merakyat.

Hal ini diketahuinya berdasarkan pengakuan warga NTT yang dikunjunginya. Karena itu, kata

Farry, warga NTT harus menyatukan hati dan memantapkan pilihannya pada pasangan Esthon-Paul.

Menurut Farry, pasangan Esthon-Paul ini didukung sepenuhnya oleh Prabowo Subianto, yang berjanji akan hadir dalam kampanye berikutnya. "Pak Prabowo sudah memastikan akan hadir tepat waktu pada kampanye nanti," katanya. (roy)

Paul: Pariwisata Lokomotif

CALON Wakil Gubernur (Cawagub) NTT, Paul Edmundus Talo mengungkapkan kesuksesannya dalam partisipasi membangun Bali. Di Bali, kata Paul, ia masuk dalam daftar 100 orang paling berpengaruh dan di sana ia merangkul sekitar 100

Paul: Pariwisata Lokomotif ... halaman 1

tokoh Bali untuk membangun Bali dari aspek pariwisata.

Dengan pengalamannya itu, lanjut Paul, ia bersama Esthon Foenay akan menjadikan pariwisata sebagai lokomotif pembangunan di NTT. "Pariwisata akan menggerakkan bidang-bidang lainnya," ujarnya.

Esthon Foenay mengemukakan alasan memilih Paul Talo sebagai wakilnya karena dia melihat kesuksesan Paul membangun Bali sehingga dirinya mengajak agar Paul turut membangun NTT maju seperti Bali.

Paul menyampaikan tujuh mandat prioritas yang akan dilakukan jika dipercayakan memimpin NTT. *Pertama*, anggaran pendapatan dan belanja daerah (APBD) pro rakyat dengan mengalokasikan 50 persen pendapatan asli daerah (PAD) akan dikembalikan kepada rakyat melalui program pro desa, desa sejahtera dan lestari, desa sehat, desa pintar, desa

terang dan desa wisata.

Kedua, pemberdayaan koperasi, program pemberdayaan seperti anggaran untuk rakyat menuju sejahtera (anggur merah) tetap dilanjutkan dan ditingkatkan dengan koordinasi terpadu bersama pemerintah kabupaten/kota melalui pemberdayaan koperasi sampai di desa.

Ketiga, menjadikan NTT pemasok ikan dan hasil laut nasional dan menenangkan nilai tambah yang besar harus diterima oleh nelayan di pedesaan pesisir. *Empat*, NTT pemasok daging, menjadikan NTT sebagai gudang ternak nasional. Mewujudkan program nilai tambah komoditas ternak seperti teknologi pengolahan hasil ternak antara lain yang sangat terkenal daging se'i.

Lima, NTT unik dengan mendorong pariwisata yang berbasis keindahan alam, keunikan kawasan konservasi, atraksi

budaya dan ritual keagamaan. *Enam*, dorong kualitas SDM, pendidikan dan pelatihan keterampilan terpadu berbasis desa, melibatkan semua potensi yang ada di masyarakat yaitu lembaga pendidikan informal, non formal, LSM, lembaga riset dan perguruan tinggi di NTT.

Tujuh, pro lingkungan, air untuk rakyat, hutan untuk rakyat, konservasi dan rehabilitas sumber-sumber daya alam, revitalisasi kearifan tradisional dalam pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan hidup. "Carilah pemimpin yang tidak hanya mengingat diri saja, tetapi mengabdikan dirinya untuk masyarakat," kata Esthon.

Esthon dan Paul mengakhiri kampanye dengan menyanyikan lagu cinta dan permata bersama istri masing-masing di panggung. Usai menyanyi bersama, dilanjutkan doa bersama yang dipimpin lima pemuka agama, selanjutnya ja'i bersama. (roy)

Tunas Terpilih Empat Masalah Tuntas

SOE, PK--Calon Gubernur NTT periode 2013-2018, Drs. Ibrahim Agustinus Medah, menyatakan, jika Tunas (Ibrahim Agustinus Medah dan Cawagub Emanuel Melkiades Laka Lena) terpilih, empat masalah di NTT akan tuntas.

Medah menyebut empat masalah di NTT yang belum ditangani secara baik, yakni bidang pendidikan, kesehatan, ekonomi dan lapangan kerja. "Jika kami

terpilih akan mengatasi empat persoalan tersebut secara baik agar masyarakat NTT bisa hidup lebih baik," kata Medah saat kampanye perdana Paket Tunas di Stadion Kobelete, Kota SoE, Kabupaten Timor Tengah Selatan (TTS), Minggu (3/3/2013) sore.

Meski diguyur hujan lebat, masyarakat tetap bersemangat mendengar orasi Medah dan tim

■ KE HALAMAN 7

Sebelum kampanye, Medah bersama Ny. Cory Medah mendengarkan lagu *Tuhan Yesus Setia, Dia sahabat kita dalam susah maupun senang, Dia selalu menghibur kita sambil melambaikan tangan.* Setelah kampanye di SoE, Medah bersama timnya kampanye menuju Desa Silu, Kabupaten Kupang, pada Minggu sore kemarin. Sedangkan Cawagub Paket Tunas, Emanuel Melkiades Laka Lena pada hari yang

sama kampanye di daratan Flores bersama tim kampanye Paket Tunas.

Informasi yang diperoleh *Pos Kupang* dari tim Tunas, pada hari ini, Senin (4/3/2013), Paket Tunas akan kampanye di GOR Oepoi Kupang. Direncanakan tampil juru kampanye Ketua Dewan Penasihat DPP Partai Golkar, Ir. Akbar Tanjung, dan anggota DPR RI, Charles Mesang. (mas)

kampanyenya. Tim kampanye Paket Tunas yang tampil di SoE, yaitu Charles Mesang (anggota DPR RI dari Fraksi Partai Golkar) dan Alex Kase (Ketua DPD II Golkar TTS dan anggota DPRD NTT dari Fraksi Partai Golkar).

Medah mengatakan, saat ini NTT dalam kondisi paling jelek di Indonesia. Hal ini terlihat pada sejumlah bidang, antara lain tingkat kesehatan dan pendidikan di daerah ini masih jelek.

Selain itu, lanjut Medah, pertumbuhan ekonomi belum menggembirakan dan ketiadaan lapangan pekerjaan baru sehingga banyak anak muda NTT menjadi tenaga kerja Indonesia (TKI) di luar negeri. Karena itu, tegas Medah, membangun masyarakat NTT ke depan harus memperhatikan empat skala prioritas, yakni bidang pendidikan, kesehatan, ekonomi dan lapangan kerja.

Medah mengajak massa yang hadir agar memilih pemimpin

yang sudah berbuat dan menunjukkan bukti.

"Semasa saya menjadi Ketua DPRD Kabupaten Kupang, saya berhasil membentuk Kota Kupang. Ketika saya menjadi Bupati Kupang 10 tahun berhasil membentuk Kabupaten Rote Ndao dan Sabu Raijua. Juga mampu mengatasi masalah kesehatan dan pendidikan. Dan, jika saya terpilih menjadi Gubernur NTT akan membebaskan biaya pendidikan, kesehatan dan memperjuangkan pemekaran Kabupaten Timor Tengah Selatan (TTS)," kata Medah disambut tepuk tangan massa pendukungnya.

Massa yang hadir menempati tenda di sisi kiri dan kanan tribun Stadion Kobelete, Kota SoE, untuk menyaksikan kampanye Paket Tunas oleh IA Medah, Charles Mesang dan Alex Kase. Hadir juga sejumlah sesepuh Partai Golkar, seluruh pengurus dan tim sukses.

Medah Rendah Hati

ANGGOTA DPR RI, Charles Mesang, saat kampanye Paket Tunas di Stadion Kobelete, Kota SoE, Minggu (3/3/2013) siang, mengatakan, IA Medah adalah orang yang rendah hati dan pintar karena meniti karier

Medah Rendah Hati ... halaman 1

mulai dari DPRD dan menjadi Bupati Kupang dua periode.

“Dia mampu membebaskan biaya kesehatan dan pendidikan di Kabupaten Kupang. Juga berhasil membentuk Kota Kupang, Kabupaten Rote Ndao dan Sabu Raijua. Dan, jika dia terpilih akan memperjuangkan pemekaran Kabupaten TTS agar masyarakat bisa menikmati pemerataan pembangunan,” tegas Mesang disambut tepuk tangan pendukung.

Tim kampanye Paket Tunas lainnya, Alex Kase menyampaikan hal yang sama. Alex menyatakan, saatnya NTT dipimpin oleh orang yang sudah memberikan bukti dan bukan janji. “Pak Medah sudah sukses membangun Kupang dan pemekarannya. Saat ini kita dukung beliau untuk membangun NTT ke depan yang lebih baik sesuai visi dan misi yang ada,” kata Alex. (mas)

✓ Frenly Disambut Ribuan Pendukung

■ Kampanye Pilgub NTT di Bajawa

BAJAWA, PK--Ribuan pendukung menyambut kedatangan paket Frenly (Drs. Frans Lebu Raya-Drs. Benny Litelnoni, S.H.M.Si) di Lapangan Kartini, Kota Bajawa, Ibukota Kabupaten Ngada. Mereka datang untuk mendengarkan kampanye Paket Frenly, Minggu (3/3/2013) siang.

Kehadiran ribuan massa tersebut untuk melihat dari dekat dan mendengarkan materi yang disampaikan calon pemimpin NTT itu. Massa yang datang dari

seluruh pelosok desa sungguh antusias dan terpesona mendengarkan materi kampanye hingga selesai.

Pada kesempatan itu, juru kampanye Paket Frenly, baik dari pimpinan parpol pendukung maupun Ny. Lusia Adinda Lebu Raya mengatakan, selama lima tahun Frans Lebu Raya memimpin NTT (2008-2013) telah mencapai keberhasilan lewat

■ KE HALAMAN 7.

Frenly Disambut Ribuan Pendukung ... halaman 1

program yang prorakyat melalui spirit Anggur Merah (Anggaran untuk Rakyat Menuju Sejahtera). Kebijakan program-program pada masa kepemimpinan Frans Lebu Raya dinilai berhasil dan sudah dirasakan oleh masyarakat NTT.

Frans Lebu Raya mengatakan, Paket Frenly mendapat dukungan dari seluruh masyarakat karena ia sudah terbukti membangun NTT selama lima tahun. Pada lima tahun yang akan datang, Frenly ingin membawa rakyat NTT menjadi lebih sejahtera lewat program yang sudah mengakar di masyarakat dan program percepatan pembangunan. "Jadi, jangan pilih pemimpin yang masih coba-coba. Tetapi pilih yang sudah ada bukti," tandas Lebu Raya.

Lebu Raya menyatakan, dirinya bukan sekadar janji, tetapi

sudah membuktikan komitmen membangun NTT pada masa lima tahun. Antara lain, pembangunan infrastruktur seperti jalan, jembatan, bendungan, air minum menyebar di seluruh NTT.

Di bidang perkoperasian, demikian Lebu Raya, koperasi di NTT bertumbuh pesat dan sehat sehingga NTT ditetapkan menjadi propinsi koperasi. Bahkan, jika dia terpilih menjadi Gubernur NTT lagi, dia akan membebaskan pajak koperasi di NTT.

Selain itu, lanjut Lebu Raya, menurunnya angka kemiskinan, di mana tahun 2008 angka kemiskinan di NTT sebesar 25,65 persen dan tahun 2012 turun menjadi 20,48 persen. Persentase kelulusan ujian nasional (UN) pada semua tingkatan pendidikan terus naik. Angka partisipasi

sekolah terus meningkat.

Tidak hanya itu, demikian Lebu Raya, pendapatan perkapita masyarakat naik dari Rp 4 juta menjadi Rp 6 juta. Usia harapan hidup meningkat, angka kematian bayi dan ibu melahirkan menurun, karena ada kebijakan program Revolusi Kesehatan Ibu dan Anak (KIA).

Selain itu, di masa kepemimpinan Frans Lebu Raya, NTT mampu menjadi tuan rumah peringatan Hari Pers Nasional (HPN) tahun 2011 yang dihadiri langsung oleh Presiden RI, Susilo Bambang Yudhoyono.

Disaksikan *Pos Kupang*, ribuan massa sudah berada di lokasi kampanye pukul 11.00 Wita. Sebelum menuju lapangan Kartini, mereka dari tempat masing-masing pawai keliling Kota Bajawa. Mereka setia menunggu rombongan paket Frenly masuk

arena kampanye dibawa terik matahari. Saat paket Frenly tiba, massa meneriakkan yel-yel untuk kemenangan paket Frenly. Kampanye dihibur Rommy Band dengan penyanyi Aris Radja dan Ny. YUNET Kleden, Cs. Acara kampanye dipandu Bastian Dethan.

Hadir dalam rombongan paket Frenly, yaitu Drs. Frans Lebu Raya, Ny. Lusia Andinda Lebu Raya, Drs. Benny Litelnoni, M.Si, Ny. Litelnoni, Ketua Pemenangan Frenly, Drs. Kristo Blasin, Kornelis Soi, Dr. Honing Sani, Dr. Sony Keraf, Wakil Bupati, Paulus Soliwoa, Ketua DPC PDIP Kabupaten Ngada, Serilus Pati Wuli, Ketua DPC Hanura Kabupaten Ngada, Marselinus Nau, Ketua PKB Ngada, Rikardus Bhara, S.H, Ketua PKS NTT, serta pengurus PDIP Ngada. (hh)

4 MAR

CristAL Sudah Memberi Bukti

- Abraham Liyanto Kampanye di SoE, TTS
- Chris Rotok Dialog dengan Warga Usiloak

SOE, PK --Pasangan Calon Gubernur NTT, Drs. Christian Rotok dan Calon Wakil Gubernur, Ir. Abraham Paul Liyanto atau Paket CristAL bertekad memberantas korupsi di NTT jika mereka terpilih pada Pemilu Gubernur (Pilgub) NTT tanggal 18 Maret 2013.

"Kami bukan mau cari jabatan, juga bukan makan dan uang. Tetapi kami mau mencari makan untuk rakyat. Kami akan memperjuangkan apa yang menjadi hak rakyat, termasuk memberantas korupsi yang ada di NTT.

Kami sudah memberi bukti untuk NTT," tegas Abraham Liyanto di hadapan ratusan pendukung paket CristAL dalam Kampanye Dialogis di Hotel Mahkota Plaza, SoE-TTS, Senin (4/3/2013) siang.

Paket yang maju melalui jalur perseorangan ini optimistis mampu mewujudkan NTT yang UTUH (Urgen, Tangguh, Unggul dan Harmonis) dengan beberapa visi-misi dan program unggulan.

Liyanto menyampaikan permohonan maaf kepada semua

pendukung, karena Calon Gubernur, Christian Rotok, tidak hadir bersamanya, sebab sedang kampanye di Kabupaten Kupang.

"Nanti sore Pak Christian akan melewati TTS menuju TTU (Timor Tengah Utara) dan Belu untuk kampanye di sana. Kami berdua bertekad mengabdikan diri bagi masyarakat NTT lima tahun ke depan. Jadi ingat, kita memilih kepala daerah, bukan kepala suku. Paket CristAL siap mengakomodir semua kepentingan masyarakat dan tidak membedakan suku, agama dan ras. Kita semua sama dan satu membangun NTT yang lebih baik," tegas Liyanto disambut tepuk tangan para pendukung.

Liyanto dan tim kampanye, Soleman Se'userta Peter Tlonaen menegaskan, jadi pemimpin yang baik harus mengurus masyarakatnya, bukan mengurus tim sukses. Liyanto membe-

berkan kesuksesan dan kelebihan Christian Rotok ketika menjadi Bupati Manggarai dua periode bersama wakilnya, Kamelus Deno.

Dalam kepemimpinannya, lanjut Liyanto, Christian Rotok mampu membangun kesehatan, pendidikan dan ekonomi masyarakat Manggarai yang lebih baik, juga sukses membangun infrastruktur jalan hingga ke pelosok-pelosok desa. Chris juga mampu membentuk Kabupaten Manggarai Barat dan Manggarai Timur dalam waktu tidak terlalu lama. "Jika kami dipilih, yakinlah, segudang pengalaman yang dimiliki Pak Christian, TTS bisa dimekarkan menjadi tiga kabupaten," kata Liyanto.

Ia mengajak pendukungnya memilih pemimpin NTT jangan karena suku, agama, ras atau golongan, tetapi pilih pemimpin yang mau bekerja untuk kesejahteraan rakyatnya.

Liyanto memberikan semangat dan motivasi kepada pendukungnya agar tetap bekerja untuk memenangkan paket CristAL, jika mau meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui kesehatan dan pendidikan. "Saya bukan sekadar omong. Tetapi memberikan bukti. Saya mendirikan sekolah kesehatan. Jika anak-anak berprestasi siap diberikan beasiswa," ujarnya.

Untuk itu, lanjut Liyanto, kehadirannya di TTS agar dikenal semua masyarakat dan pendukungnya. "Tahun 2009 banyak yang tidak mengenal saya, tetapi memilih saya menjadi anggota DPD RI. Kali ini saya datang memperkenalkan diri agar dipilih menjadi Wakil Gubernur mendampingi Christian Rotok. Jangan beli kucing dalam karung dan jangan pilih pemimpin yang hanya mengumbar janji," imbau Liyanto. (mas)

Chris Rotok Banyak Kelebihan

SOSOK Calon Gubernur NTT periode 2013 - 2018, Christian Rotok dinilai memiliki banyak kelebihan dalam memimpin. "Jujur

■ KE HALAMAN 6

Chris Rotok Banyak Kelebihan ... halaman 1

saya mau katakan, Christian Rotok memiliki banyak kelebihan sehingga bisa menjadi Bupati Manggarai dua periode dengan wakilnya. Dari segi akademis, Christian Rotok hanya menamatkan pendidikan S1, namun dia mampu membangun komunikasi dan menjaga keharmonisan dengan wakilnya yang berpendidikan S3. Ini hal yang tidak mudah dan patut dicontohi. Saatnya NTT punya pemimpin yang komitmen dan solid membangun masyarakat yang lebih baik," tegas Juru Kampanye paket ChristAI, Soleman Se'u dalam kampanye dialogis Paket CristAI di Hotel Mahkota Plaza, SoE, Senin (4/3/2013).

Menurut Se'u, Rotok juga mempunyai kemampuan dalam mengelola pemerintahan hingga membentuk Kabupaten Mangga-

rai Barat dan Manggarai Timur. "Mari kita dukung dan pilih paket CristAI. Yakinlah TTS bisa dimekarkan dalam kesempatan pertama. Sudah saatnya TTS dimekarkan untuk mendekatkan pelayanan," kata Se'u.

Demikian juga disampaikan Peter Tlonaen. Ia mengatakan, hanya CristAI yang mampu membuat perubahan di NTT karena mendapat dukungan penuh dari rakyat. Tlonaen mengajak masyarakat untuk memilih Christian Rotok dan Abraham Liyanto. Pasangan ini perpaduan birokrasi dan pengusaha yang sama-sama sudah memberikan bukti. "Pak Abraham adalah pengusaha sukses memiliki BPR dan juga membangun sekolah kesehatan. Pak Christian sukses membangun Manggarai dengan berbagai

program di bidang pendidikan, kesehatan dan ekonomi," kata Tlonaen.

Perlu Ditingkatkan

Ratusan warga Kampung Usiloak, Desa Tarus, Kecamatan Kupang Tengah, Kabupaten Kupang menyambut meriah kehadiran Calon Gubernur NTT, Drs. Christian Rotok. Dalam kesempatan itu, warga Usiloak sepakat akan memenangkan CristAI dalam Pilgub NTT, 18 Maret 2013. Ratusan warga memadati tempat acara pertemuan dialog terbatas di halaman rumah milik Dr. Marsel Robot, salah seorang warga Usiloak sejak pukul 14.30 Wita. Warga setempat begitu antusias ketika menerima kedatangan Chris Rotok. Warga setempat terlihat gembira karena baru pertama kali seorang calon Gubernur NTT menyambangi

mereka.

Warga Usiloak menerima secara adat berupa pengalungan selendang oleh salah seorang ibu dari keluarga miskin di Desa Tarus. Chris Rotok yang duduk beralaskan tikar, ikut menyantap siri pinang dan jagung rebus yang disuguhkan warga setempat.

Di hadapan ratusan warga Usiloak, Chris Rotok menyampaikan tekad maju sebagai Calon Gubernur NTT termotivasi untuk membangun NTT secara baik. "Kita harus akui selama ini pembangunan NTT sudah baik, namun perlu ditingkatkan lagi," kata Chris, disambut tepukan tangan warga setempat. Program pembangunan yang dilakukan apabila menjadi Gubernur NTT, demikian Chris, memprioritaskan pembangunan bidang kesehatan, ekonomi, pariwisata, pemerintahan dan pendidikan. (mas/ben)

Beny Menangis di Ruteng

■ Kampanye BKH-Nope di Manggarai

RUTENG, PK--Calon Gubernur NTT, Dr. Beny Kabur Harman, menangis di depan ribuan warga masyarakat ketika mendengarkan lagu *Kole Beo* (Pulang Kampung). Lagu itu dilantunkan saat kampanye Paket BKH-Nope di wilayah Kabupaten Manggarai.

Lagu *Kole Beo* ini mengisahkan tentang seorang anak Manggarai yang sudah lama merantau ke daerah lain. Setelah lama meninggalkan Manggarai, anak tersebut kembali dengan memberitahukan kepada bapa, mama dan keluarganya bahwa dia telah kembali ke Manggarai.

Ketika lagu itu dinyanyikan secara bersama-sama oleh tim

■ KE HALAMAN 6 kampanye BKH-Nope, Beny Harman yang didampingi istrinya, dr. Erna, meneteskan air mata. Dia tidak mau mengusap air matanya kendati seorang ibu menyodorkan tisu.

Beny hanya meremas tisu tersebut. "Pa Beny menangis mendengar lagu *Kole Beo*," teriak MC, Ocha, yang terdengar melalui pengeras suara. Paket BKH-Nope kampanye terbuka di Lapangan Motang Rua, Kota Ruteng, Senin (4/3/2013). Kampanye dihadiri sekitar 20 ribu massa dari tiga kabupaten, yaitu Manggarai, Manggarai Barat dan Manggarai Timur.

"Massa yang hadir diperkirakan 20 ribu orang. Kampanye ini dihadiri massa pendukung BKH-Nope dari Kecamatan Kuwus dan Ndosu (Manggarai Barat), 11 kecamatan di Kabupaten Manggarai. Kecamatan

Poco Ranaka, Lamba Leda, Elar dan Sambi Rampas di Kabupaten Manggarai Timur," kata Ketua Tim Pemenangan Paket BKH-Nope, Willy Kengkeng, didampingi Apri Kulas, di Ruteng, Senin (4/3/2013).

Dalam orasinya, Beny Kabur Harman menegaskan komitmennya jika terpilih menjadi Gubernur NTT 2013-2018 untuk membangun desa dengan mengucurkan dana sebesar Rp 500 juta/desa. "Kalau ada yang bilang program saya ini bohong, itu karena orang itu tidak tahu jalannya. Saya tahu jalan untuk mendapatkan dananya," kata Beny.

Beny juga berjanji untuk membangun puskesmas di kecamatan dan meningkatkannya menjadi puskesmas rawat inap. Juga membangun Balai Latihan Kerja (BLK) untuk melatih pemuda-pemuda sehingga dapat berwirausaha.

Beny menyentil kehadiran Presiden RI, Susilo Bambang Yudhoyono (SBY), di Ruteng pada Oktober 2012 lalu. Kehadiran SBY itu, lanjut Beny, karena perjuangannya dan secara tidak langsung mau mendeklarasikan dirinya untuk maju menjadi calon Gubernur NTT lima tahun ke depan. "Jika BKH-Nope terpilih, Presiden SBY akan membantu secara penuh Propinsi NTT," ujar Beny.

Kampanye BKH-Nope dihadiri Calon Wakil Gubernur NTT, Willem Nope dan istri. Juga dua orang jurkam nasional dari Partai Demokrat, Dr. Mohammad Jafar Hafsa, Dr. Ir. Nurita Sinaga. Dari Kupang tampil Rikardus Wawo, S.S, M.A, Feliks Pullu dan Drs. Frans Kape. Jurkam di Ruteng, Paulus Gagu dan David Sutarto. (ius)

Frenly Lanjutkan Anggur Merah

Kampanye di Maumere, Sikka Yang Fitnah Tanda Tidak Mampu

MAUMERE, PK--Calon Gubernur (Gabub) NTT, Drs. Frans Lebu Raya menyatakan, Frenly (Frans Lebu Raya-Benny A Litelnoni), datang bukan untuk menebar janji. Bukan juga untuk mencari kekuasaan. Frenly datang untuk menyampaikan kepada seluruh warga Kabupaten

Sikka tentang keberlanjutan program Anggur Merah di masa kepemimpinan kedua nanti.

Frans Lebu Raya menyampaikan hal itu dalam kampanye rapat terbuka Paket Frenly di Gelora Samador-Maumere, Sikka, Selasa (5/3/2013) pagi.

Tampil bersama pasangannya

Calon Wakil Gubernur (Cawagub) NTT, Drs. Benny A Litelnoni, S.H, M.Si, Frans mengatakan, berdasarkan pengakuan dari masyarakat, program Anggur Merah telah banyak memberikan manfaat, mem-

■ KE HALAMAN 6

Frenly Lanjutkan Anggur Merah ... halaman 1

bantu masyarakat dalam mengatasi persoalan ekonomi sehingga masyarakat berharap agar program Anggur Merah tetap dilanjutkan.

Frans menjelaskan, program Anggur Merah yang digulirkan merupakan keberpihakan kepada masyarakat kecil, yang mana sesuai dengan PDIP yang berideologikan kerakyatan.

"Wahai para petani, pilihlah anak petani menjadi pemimpin NTT karena dia tahu persis keadaan kehidupan para petani. Kepada para guru, pilihlah Frenly karena sebagai mantan guru, Frenly benar-benar memahami kehidupan para guru. Begitu juga PNS, pedagang, buruh dan tukang ojek, jangan takut pilih Frenly karena Frenly pemimpin merakyat. Frenly berpihak rakyat," kata Frans disambut yel-yel Frenly dari ribuan masa pendukungnya.

Pada kesempatan itu, Frans mengingatkan kepada seluruh pemilih di Kabupaten Sikka untuk tidak memilih para calon

baik Cagub dan Cawagub NTT yang gemar menyebarkan fitnah dan mencaci maki para calon lainnya. Palsunya, lanjut Frans, orang yang memfitnah dan mencaci maki orang lain itu menandakan pemimpin tersebut menunjukkan ketidakmampuan mereka dalam meraih simpati dari masyarakat.

Frans mengatakan, selama ini ia menerima berbagai macam fitnah dan tuduhan. Bahkan cacu maki dari orang lain, baik secara terang-terangan maupun lewat SMS (pesan singkat melalui *hand-phone*/HP, Red). Namun Frans mengaku sedikitpun tak menggubrisnya. Bahkan ia telah memaafkan mereka. Yang penting bagi Frans, ia tetap bekerja untuk melayani masyarakat.

"Saudara-saudaraku, ada yang bilang jangan pilih pemimpin yang bodoh. Frans Lebu Raya itu diperiksa KPK karena korupsi. Ada juga yang bilang jangan pilih pemimpin yang hanya makan jagung dan sirih

pinang sehingga jadi bodoh. Pada kesempatan ini, saya mengatakan kepada sesama saudaraku di Sikka, apa yang dikatakan mereka itu sama halnya dengan menghina dan menginjak harga diri para petani, serta menghina budaya kita sendiri. Tapi apapun mereka sampaikan, saya dan Pak Beny diam dan maafkan mereka. Lebih baik kami kerja untuk rakyat daripada meladeni mereka," tegas Frans.

Mohon Dukungan

Cawagub NTT, Benny Litelnoni, pada kesempatan itu memohon dukungan dari masyarakat Sikka untuk perjuangan paket Frenly agar terpilih sehingga melanjutkan program Anggur Merah.

Sedangkan jurkam Dr. Sony Keraf yang tampil pada awal kampanye mengatakan, paket Frenly telah teruji dan terbukti bekerja untuk masyarakat. Paket Frenly merupakan pemimpin yang prorakyat, di mana

beberapa program unggulan selalu berpihak rakyat. Begitu pula jurkam dari Partai Persatuan Pembangunan (PPP), Yahidin Umar. Dalam kampanyenya, Yahidin Umar mengatakan, Frenly adalah paket pemersatu dan memiliki hati nurani yang tulus untuk mengabdikan bagi masyarakat serta diyakini mampu membangkitkan NTT dari keterpurukan dan keterbelakangan.

Apa yang dibuat Frans selama kepemimpinan lima tahun hanya untuk menuju satu tujuan yakni kesejahteraan masyarakat NTT. "Paket Frenly adalah sosok pemersatu dan tulus dalam bekerja demi mensejahterakan masyarakat. Oleh karena itu, jatuhkan pilihan ke paket Frenly. Paketnya Rakyat NTT," ujar Yahidin.

Usai kampanye, Frans Lebu Raya bersama istrinya Ny. Lusiana Adinda Lebu Raya, Benny Litelnoni dan istrinya bernyanyi bersama menghibur para pendukung Frenly di Sikka. (ris)

Lebu Raya Pasti Menang

MENTERI Lingkungan Hidup masa kepemimpinan Presiden RI, Megawati, Dr. Sony Keraf, di Kota Lewoleba, Kabupaten Lembata menggelorakan semangat masyarakat Lembata dalam kampanye calon Gubernur NTT, paket nomor 4, Drs. Frans Lebu Raya dan Drs. Benny Alexander Litelnoni, S.H.M.Si, di Taman Swaolsa

Tite, Lewoleba, Selasa (5/3/2013).

Putra asli Lembata, itu meyakinkan masyarakat Lamaholot-Lembata, bahwa Frans Lebu Raya pasti akan menang dan memimpin NTT untuk periode yang kedua.

"Ibu Mega (Megawati

■ KE HALAMAN 6

Lebu Raya Pasti Menang ... halaman 1

Soekarnoputri, Red) pernah tanya saya suatu ketika. Pak Sony, apakah Frans menang untuk periode keduanya nanti? Saya memastikan ibu Mega, Lebu Raya pasti menang untuk periode kedua kalinya," kata Sony Keraf di hadapan massa pendukung Frenly.

"Lalu ibu Mega bertanya lagi, apa alasannya? Saya menjawab, Lebu Raya sudah menjalankan Program Anggur Merah, Program ini berbasis masyarakat desa dan Frans telah mengubah pola pembangunan dan tidak pernah ada di republik ini sebelumnya," kata Sony.

Sony menjelaskan, Anggur Merah kemungkinan akan diadopsi Bappenas (Badan Perencanaan Pembangunan Nasional) untuk menjadi program nasional.

Sementara pemerintah Bali sudah mengadopsi Anggur Merah ini menjadi model pembangunan untuk masyarakat di sana. "Bepenas ingin ambil alih program Anggur Merah menjadi program nasional. Program ini dinilai sebagai program berbasis masyarakat yang tepat sasaran," kata Sony.

Sony mengatakan, selain Anggur Merah, Lebu Raya akan mengangkat dua program unggulan nantinya, yakni sektor kelautan dan perikanan dan kedua, sektor pariwisata.

Dikawal aparat keamanan, baik Polri maupun Polisi Pamong Praja, ribuan pendukung Frenly memadati Taman Kota, memenuhi ruas utama Trans Lembata. Orang tua, muda dan anak-anak. Berbondong-bondong mendatangi Taman Kota.

Bukan hanya Dr. Sony Keraf, anggota DPR RI dari Fraksi PDIP, Honing Sani juga datang dan mengkampanyekan Frenly di Lembata bersama orator lainnya. Ketua DPC PDIP Lembata, Hyasintus Tibang Burin, Wakil Ketua DPD PDIP NTT, Viktor Mado Watun. Ketua Partai Persatuan Pembangunan (PPP) Lembata, Ismail Umar dan Ketua Partai Keadilan Sejahtera (PKS) Lembata, Haji Ayub Mahmud.

Hadir Bupati Lembata, Eliaser Yentji Sunur dan setia mengikuti dan mendampingi tim kampanye mulai dari awal sampai usai. Para

pengurus DPD PDIP NTT, Pengurus DPC Lembata, Pengurus PAC dan ranting-ranting PDIP. Tokoh agama, tokoh masyarakat, tokoh muda dan seluruh pendukung Frenly.

Tim kampanye disambut tari-tarian di ruas utama jalan kota dan pintu masuk Taman Kota Lewoleba. Anggota DPR RI, Honing Sani dalam orasinya menegaskan, Frenly telah membuka pola baru dalam pembangunan NTT yakni melibatkan rakyat di dalam pembangunan.

"Mengapa kalian tetap bertahan di SNI? Karena bapa-mama semua ingin terlibat dan merasa ikut bertanggung jawab untuk pembangunan di NTT. Bapa-mama semua mau memastikan bahwa pembangunan NTT bukan urusan gubernur saja, tetapi juga bapa-mama semua. Karena itulah mengapa Anggur Merah itu ada," kata Honing.

Honing mengatakan, Anggur Merah mengasumsikan bahwa Frans Lebu Raya melibatkan dan mempercayai masyarakat NTT bisa membangun sendiri daerahnya. Kehadiran pemimpin hanyalah untuk mendampingi, menuntun agar masyarakat bisa maju ke kehidupan yang lebih baik.

Jika bukan karena Anggur Merah baik untuk masyarakat, maka program ini pasti dibantah oleh Ibrahim Agustinus Medah selaku ketua DPRD propinsi saat ini. "Tetapi kenyataannya Ketua DPRD Propinsi NTT, Ibrahim Agustinus Medah mendukung Anggur Merah. Ini juga bukti kecerdasan komunikasi Lebu Raya dan bukti Anggur Merah baik untuk masyarakat NTT," jelas Honing.

Menurut dia, NTT membutuhkan pemimpin yang rendah hati seperti Lebu Raya. Karena itu, masyarakat Lamaholot perlu memastikan untuk mencoblos Nomor 4 pada tanggal 18 Maret mendatang dan memenangkan Frenly 90 persen bahkan 100 persen di Lembata.

"Jika Frenly 60 persen di Lembata, Pak Frans datang ke Lembata mungkin tahun ketiga setelah dilantik. Jika 70 persen, mungkin tahun kedua. Jika 80 persen, tahun pertama. Tetapi karena Lembata 90 persen untuk Frenly, maka sesaat Pak Frans dilantik, dia pasti langsung datang ke Lembata. Saat

6 MAR

itu kita minta, mana janji-janjimu Pak Frans," kata Honing.

Viktor Mado Watun, Wakil Ketua DPD PDIP NTT, dalam orasinya mengajak seluruh masyarakat Lembata, baik asal Lamaholot, Larantuka, Maumere dan Manggarai untuk bersama-sama memenangkan Frenly di Lembata.

Seperti orator yang lain, Mado Watun meyakinkan masyarakat Lembata bahwa Frenly adalah pilihan terbaik. Pemimpin yang dekat dengan masyarakat.

Pantauan Pos Kupang, tanpa peduli dengan hujan yang mengguyur Kota Lewoleba, ribuan pendukung Lebu Raya usai kampanye di Taman Kota, berarak keliling Kota Lewoleba.

Meski tidak hadir, Lebu Raya menyampaikan salamnya kepada masyarakat Lembata. "Pak Frans sedang dalam perjalanan Larantuka-Waiwerang. Dia titip pesan, sampaikan salam saya kepada masyarakat Lembata," tutur Dr. Sony Keraf diakhir kampanyenya.

Di sela-sela persiapan mengatur barisan pawai, Bupati Lembata, Eliaser Yentji Sunur, Anggota DPR RI, Honing Sani dan Dr. Sony Keraf bergoyang ria bersama masyarakat di lapangan Taman Swaolsa Tite.

Jujur dan Adil

Ketua Partai Persatuan Pembangunan, Ismail Umar mengatakan, Lebu Raya mempunyai keunggulan, yakni jujur dan adil. Ide-idenya cukup brilian. Karena kecerdasan, segala konflik yang sulit di NTT menjadi begitu mudah diselesaikannya.

Menurut dia, orang Lembata harus mendukung Frenly sepenuhnya. Apalagi dengan program Anggur Merah yang sudah terbukti mensejahterakan masyarakat Lembata beberapa tahun terakhir.

Haji Ayub Mahmud mengakui selama kepemimpinan Lebu Raya tidak banyak masalah terjadi di NTT, terutama konflik horizontal. Karena itu, masyarakat Lembata perlu satukan hati mendukung Frenly 18 Maret 2013. (k)

CristAL Prioritas Infrastruktur

Setahun, Mekarkan TTS Jadi 3 Kabupaten

SOE, PK--Kampanye dialogis hari kedua pasangan calon Gubernur NTT, Drs. Christian Rotok dan Wakil Gubernur, Ir. Abraham Paul Liyanto (Paket CristAL) di Hotel Mahkota Plaza SoE, Selasa (5/3/2013), dipadati para pendukungnya.

Kampanye yang menghadir-

kan Jurkam Paul Liyanto,

Soleman Se,u, Peter Tlonaen dan Ruben Asbanu, itu dibuat dalam tiga kloter untuk mengakomodir massa pendukung dari 32 kecamatan di TTS.

Antusiasme para pendukung tampak jelas ketika Calon Wakil Gubernur NTT, Paul Liyanto,

memaparkan program prioritas dan terobosan membangun NTT. Prioritasnya membangun infrastruktur berupa jalan, jembatan dan sebagainya. "Untuk membangun NTT, terutama TTS, harus dimulai dari infrastruktur.

■ KE HALAMAN 6

CristAL Prioritas Infrastruktur ... halaman 1

Jika jalan dan infrastruktur lain sudah baik, otomatis program lain seperti pariwisata, pertanian dan perikanan menjadi program unggulan di NTT. Tentu harus didukung dengan pemba-

ngunan sekolah pariwisata, pertanian dan perikanan guna mewujudkan program tersebut. Untuk itu, pilih paket CristAL untuk mewujudkan impian masyarakat," kata Paul Liyanto

mengawali dialog.

Liyanto menyebut jalan keluar untuk mengejar ketertinggalan di NTT, khususnya di TTS, tidak bisa hanya mengandalkan APBD dan APBN, tetapi harus ada inovasi dari kepala daerah. Dan, yang tak kalah pentingnya adalah CristAL siap memekarkan TTS menjadi tiga kabupaten dalam waktu satu tahun jika terpilih. Dan, yang memimpin NTT harus orang yang mampu dan memberikan bukti, bukan sekadar omong dan janji.

"Cristian Rotok adalah sosok yang mampu dan birokrat tulen. Dia mampu membawa perubahan dengan segudang pengalaman ketika menjadi Bupati Manggarai dua periode bersama wakilnya. Manggarai mampu dimekarkan menjadi tiga kabupaten dalam kurun waktu setahun. Dan, jika terpilih menjadi Gubernur dan Wakil Gubernur NTT, TTS juga siap dimekarkan dalam kurun waktu setahun. Ini bukan sekadar janji dan kami siap bekerja keras

membuktikannya," tegas Liyanto dengan suara lantang.

Liyanto juga menegaskan bahwa menjadi pemimpin harus berani membuat terobosan dengan program andalan di daerah.

"CristAL sepakat membuat skala prioritas program pembangunan infrastruktur, pariwisata, pertanian dan perikanan. Juga membuat terobosan membuka sekolah untuk mendukung program tersebut," tegasnya.

Liyanto menilai, tingkat pelayanan di NTT, terutama di TTS, masih sangat rendah

sehingga perlu pemimpin yang siap bekerja dan mampu melawan kemiskinan melalui program prorakyat berupa ekonomi kreatif. "Saya yakin bersama Pak Cristian bisa membangun NTT dengan dana yang sudah dialokasikan. Dana itu bisa cukup jika dikelola dengan baik dan benar," tegasnya.

Menurutnya, semua anggaran bisa dioptimalkan asalkan pemimpinnya jangan bermental proyek. "Dengan didukung visi-misi yang bernas, CristAL mencapai sukses dan mampu memajukan NTT lima tahun ke depan," ujarnya (mas)

NTT Butuh BKH-Nope

Kampanye Dialogis di Mbay Ketokohan Tingkat Nasional

MBAY, PK--Propinsi NTT masih terkungkung dalam tujuh persoalan besar. Kemiskinan, tingginya kematian ibu dan anak, rendahnya kualitas pendidikan, tingginya ketergantungan terhadap pemerintah pusat, buruknya kualitas infrastruktur, tingkat pengangguran tinggi dan propinsi pencetak 'kuli' terbesar di luar negeri dibanding daerah lain. Dengan persoalan yang luar biasa ini, NTT butuh figur pemimpin dengan kemampuan luar biasa. Dengan kemampuan luar biasa, pemimpin itu akan melahirkan langkah-langkah luar biasa untuk membawa NTT keluar dari persoalan luar biasa tersebut.

BKH-Nope merupakan pemimpin luar biasa itu. Di depan ribuan pendukungnya yang memadati Aula Pondok SVD Mbay, Rabu (6/3/2013), Calon Gubernur NTT, Beny Kabur Harman, biasa disapa BKH, menyatakan, dirinya dan Willem Nope tidak lagi sekadar menebar janji tetapi solusi untuk tujuh persoalan besar yang melilit masyarakat NTT selama ini.

BKH yang mampir ke Mbay didampingi sang istri dan beberapa anggota tim suksesnya, mengatakan, lima paket calon gubernur dan calon wakil gubernur semuanya baik. Namun NTT tidak saja membutuhkan

pemimpin yang baik tetapi luar biasa. Dan, pemimpin luar biasa dan terbaik itu hanya satu, BKH-Nope. "Dengan ketergantungan pada pusat yang masih tinggi butuh pemimpin yang mempunyai relasi baik di tingkat nasional. Pemimpin NTT harus putera daerah tetapi mempunyai ketokohan di tingkat nasional sehingga mampu berkolaborasi ke atas dan ke bawah. Pemimpin yang mampu berkomunikasi dengan pemerintah pusat dan para kepala daerah. Pilih pemimpin yang mempunyai kemampuan untuk menjawab tujuh persoalan besar yang sedang dihadapi masyarakat NTT saat ini," kata BKH yang disambut tepuk tangan meriah para pendukungnya.

BKH mengungkapkan, sebagai putra daerah, dirinya miris dengan TKW NTT yang dikirim ke luar negeri. Pasalnya, para TKW tersebut hanya dipekerjakan sebagai kuli, hamba/budak di luar negeri karena tidak memiliki keterampilan. "Kita akan hidupkan kembali BLK-BLK (balai latihan kerja) untuk meningkatkan keterampilan para tenaga kerja kita sebelum mereka dikirim ke luar negeri. Untuk masyarakat miskin, kita gratis sertifikat tanah dan akta kelahiran. Anak-anak yang kesulitan biaya transportasi ke sekolah, kita siapkan biaya transportasi agar mereka tetap sekolah. Para pengusaha kecil kita siapkan modal melalui pinjaman lunak tanpa jaminan. Jaminan pinjamannya dari usaha itu sendiri," demikian BKH.

Di depan para pendukungnya, BKH memberikan klarifikasi beberapa isu negatif yang sengaja dihibungkan orang-orang

tidak bertanggung jawab. Isu tersebut antara lain menuding BKH-Nope bohong soal anggaran Rp 500 juta/desa. "Kampanye negatif mereka lakukan karena mereka ketakutan dan tidak mau BKH-Nope pimpin NTT. Apa yang saya katakan, karena saya tahu masalah di NTT. Mereka tidak tahu permasalahan, maka mereka katakan itu bohong. Saya pernah jalan dalam kegelapan lalu saya menemukan cahaya. Saya datang membawa cahaya itu," kata BKH meyakinkan para pendukungnya.

Selama satu jam di Pondok SVD Mbay, BKH menyempatkan diri membagi-bagi kartu solusi kepada para pendukungnya. Kartu itu berfungsi untuk bertemu dirinya ketika dirinya terpilih jadi Gubernur NTT, sekaligus sebagai alat untuk menyampaikan keluhan terhadap pelayanan pemerintah. Kartu solusi itu juga sebagai tanda pengenalan pendukung BKH-Nope.

BKH dan istri berada di Mbay hanya sekitar satu jam. Mereka tiba pukul 11.00 Wita dan meninggalkan Pondok SVD pukul 12.00 Wita setelah berorasi singkat di depan pendukungnya. Kedatangan BKH dan rombongan juga tanpa seremoni penyambutan. Padahal sesuai jadwal, ketika tiba di Mbay, BKH akan diarak keliling Kota Mbay

dan disambut tarian dan seremoni adat. Kondisi ini sempat membuat para pendukung BKH, terutama para penari yang disiapkan untuk menyambut BKH, kecewa. BKH sendiri bingung karena tidak ada pemberitahuan tentang rangkaian acara tersebut. Namun kondisi itu tidak berlangsung lama setelah ada permintaan maaf dari tim sukses BKH-Nope. Suasana kembali normal dan hangat ketika BKH memaparkan visi misinya jika terpilih jadi pemimpin NTT.

Orasi politik BKH ditutup dengan pengalungan selendang adat oleh para pendukungnya. BKH dan istri meninggalkan Pondok SVD tepat pukul 12.00 Wita langsung menuju Paga, Kabupaten Sikka. BKH mengatakan, dirinya tidak bisa lama di Mbay karena dikejar waktu. Tepat pukul 17.00 Wita, katanya, seluruh kegiatan kampanye harus ditutup. Sementara dirinya harus menghadiri kampanye dialogis di Paga pada hari itu juga. Sebelum kampanye di Mbay, BKH mengunjungi Pasar Boawae dan berdialog dengan para pengunjung pasar dan para pedagang sekitar dua jam. Dari Mbay, BKH menuju Mauloo-Sikka dan berkampanye di aula paroki setempat dihadiri ribuan massa pendukungnya. (da)

Empat Solusi

ADA empat solusi yang ditawarkan BKH-Nope jika terpilih menjadi pemimpin NTT. *Pertama*, menyelesaikan pembangunan jalan provinsi sepanjang 1.400 kilometer dalam waktu dua tahun anggaran. *Kedua*, meningkatkan status jalan desa menjadi jalan nasional atau jalan strategis nasional untuk menggerakkan sekaligus membuka akses ekonomi masyarakat ke pusat-pusat ekonomi. *Ketiga*, meningkatkan kualitas

■ KE HALAMAN 7

Empat Solusi ... halaman 1

kesehatan masyarakat dengan memperbanyak puskesmas rawat inap dilengkapi dokter tetap, spesialis, meningkatkan kualitas tenaga medis, memperluas dan mempermudah akses masyarakat terhadap air bersih dan sanitasi lingkungan, serta meningkatkan jumlah rumah tangga berlistrik.

Solusi *keempat*, menyiapkan dana Rp 500 juta per desa untuk pengembangan dan pemberdayaan desa. Mengapa fokus pembangunan ke desa? BKH mengatakan, karena desa merupakan wilayah paling dekat dengan rakyat, paling mengetahui kebutuhan rakyat. (dea)

Bapak Pembentukan Sabu dan Rote

Tak Ada yang Menyaingi Karya Medah

KUPANG, PK--Drs. Ibrahim Agustinus Medah dipandang masyarakat Kabupaten Sabu Raijua dan Rote Ndao sebagai pahlawan pembentukan dua bekas wilayah Kabupaten Kupang itu.

BACA JUGA HALAMAN 5

Ketika menjabat Bupati Kupang pada periode pertama, Medah berhasil memperjuangkan Rote Ndao sebagai kabupaten otonom. Dan, pada penghujung masa baktinya di periode kedua, Medah berhasil membentuk

■ KE HALAMAN 7
Sabu Raijua menjadi daerah otonom.

Ketua DPD Partai Golkar Kabupaten Sabu Raijua, Jacob Lai Riwu, S.H, mengatakan itu dalam orasi politiknya saat kampanye akbar Paket Tunas (Ibrahim Agustinus Medah-Emanuel Melkiades Laka Lena) di Lapangan Raemadia di depan Kantor KPU Kabupaten Sabu Raijua, Selasa (5/3/2013). "Pak Medah adalah orangtua kandung kami orang Sabu. Dan, hari ini Pak Medah datang di rumahnya sendiri yang dibangunnya sendiri, kami melanjutkan pembangunan itu," kata Lai Riwu.

Lai Riwu menjelaskan, selama sepuluh tahun Medah bersama masyarakat Sabu Raijua mengumpul pembangunan di wilayah ini. Tidak ada calon lainnya yang mampu menyaingi karya Medah di Sabu Raijua. "Ada calon yang pada tahun lalu di koran-koran memberitakan tidak ada anggaran dari APBD NTT untuk Sabu Raijua sehingga seluruh masyarakat Sabu Raijua menjadi orang Sabu Raijua yang cerdas yang tidak mudah dibohongi," katanya.

Juru kampanye nasional (jurkamnas) yang juga anggota DPR RI dari Fraksi Golkar, Charles Mesang, mengatakan, sebagai anggota Badan Anggaran DPR RI, pada tahun 2012 lalu, telah memperjuangkan dana Rp 20 miliar untuk bidang kesehatan, termasuk untuk pembangunan Rumah Sakit Sabu Raijua. "Tahun ini akan diberikan Rp 250 juta/puskesmas dan Jaminan Persalinan atau Jampersal agar ibu-ibu yang melahirkan dapat dilayani gratis. Semua ini karena diperintahkan Bung Iban Medah sebagai Ketua Golkar NTT," ujar Mesang.

Mesang telah berdialog dengan Bupati Sabu Raijua, Marthen Dira Tome, untuk memperjuangkan anggaran pembangunan bandar udara dan pelabuhan di Sabu Raijua.

Medah ketika berorasi mengaku bangga dengan percepatan pembangunan di Sabu Raijua yang dimotori Bupati Marthen Dira Tome. "Saya bangga dengan Pak Bupati Dira Tome yang terus

memotivasi dan memfasilitasi masyarakat untuk maju di bidang pertanian, peternakan dan usaha kecil dan menengah," kata Medah.

Medah mengingatkan masyarakat Sabu Raijua agar tidak menyia-nyiakan perjuangan panjangnya yang berbuah pembentukan Sabu Raijua menjadi daerah otonom.

"Saya harap agar seluruh masyarakat mendukung Bupati Marthen Dira Tome yang gencar melakukan pembangunan di Sabu Raijua. Saya sangat puas karena orang Sabu di mana-mana di NTT mau kembali ke Sabu," ujarnya.

Di hadapan sekitar 2.000 massa, dihadiri Bupati dan Wakil Bupati Sabu Raijua, Medah menyatakan, jika paket Tunas dengan nomor urut 2, terpilih menjadi Gubernur dan Wakil Gubernur NTT, maka Sabu akan lebih maju lagi dan lebih cepat kemajuannya.

Sebelum kampanye akbar di Sabu Raijua, Ibrahim Medah berkunjung ke Kantor Bupati Sabu Raijua. Di sana Medah dan rombongan yang terdiri dari Ny. Corry Medah, dr. Charles Mesang, Ketua Tim Pemenangan Tunas DPD Golkar NTT, Mech Saba, Sekretaris Pemenangan, Emilianus Charles Lalung, Bernad Pelle, Laurens Leba Tukan, diterima Bupati Sabu Raijua, Marthen Luther Dira Tome dan Wabup Sabu Raijua, Nikodemus Rihi Heke, serta para pegawai.

Sambungan dari halaman di atas

Bupati Dira Tome mengatakan, Iban diterima sebagai orang tua masyarakat Sabu Raijua yang telah membangun rumah besar kabupaten yang kini dilanjutkannya. Dira Tome menjamu tokoh kunci pembentukan Sabu Raijua itu di ruang kerjanya dan meminta masukan dari Medah untuk pembangunan daerah itu. Terlihat ada sejumlah pegawai yang terharu dan meneteskan air mata ketika Bupati Sabu Raijua mengatakan, "Ini rumah yang bapa bangun, kami melanjutkannya. Jika masih salah, tolong kami ditegur dan diarahkan agar menjadi lebih baik. Saya dan pak wakil serta seluruh pegawai di sini adalah anak-anak bapak sewaktu di Kabupaten Kupang," ujar Dira Tome. (roy)

50 Persen APBD untuk Rakyat

BAJAWA, PK--Calon Wakil Gubernur (Cawagub) NTT, Paul Edmundus Talo, mengatakan, jika dirinya dan Esthon Foenay, Calon Gubernur NTT (Paket Esthon-Paul), terpilih menjadi Gubernur NTT periode 2013-2018, maka 50 persen APBD akan dikembalikan kepada rakyat melalui program prodesa demi terwujudnya desa sejahtera, desa

terang dan desa wisata.

Paul menyampaikan hal itu ketika menggelar kampanye terbatas di Aula John Thom Bajawa, Kamis (7/3/2013). Di hadapan ribuan massa pendukung, Paul mengatakan, paket Esthon-Paul mengembangkan beberapa program prioritas, antara lain pemberdayaan koperasi, pariwisata dan menjadikan NTT

sebagai pemasok ikan dan daging.

Paul menyampaikan, ia maju menjadi Cawagub NTT mendampingi Esthon Foenay untuk membawa perubahan masyarakat NTT. "Saya ingin mensejahterakan masyarakat dari yang tidak sejahtera lewat program-

■ KE HALAMAN 6

program strategis Esthon-Paul," ujarnya.

Pada kesempatan sama, Ketua Tim Keluarga Paket Esthon-Paul, Ruben Foenay kepada ribuan pendukung menyatakan, Ir Esthon L Foenay, M.Si dan Paul Edmundus Talo, S.Sos, M.Par merupakan figur pemimpin yang berkualitas, jujur, bersih dan memiliki karakter untuk membangun NTT.

Hal itu telah terbukti dalam perjalanan karir politiknya Esthon Foenay selama menjadi Wakil Gubernur NTT. Paul juga sudah banyak menoreh prestasi di bidang pariwisata baik tingkat nasional dan Asia maupun internasional.

Menurut Ruben, Esthon-Paul merupakan perpaduan dua tokoh NTT yang memiliki kompetensi yang luar biasa dan sosok pemimpin yang memiliki karakter membangun demi kesejahteraan rakyat NTT.

Ketua Tim Pemenang Paket Esthon-Paul, Drs. Kasintus Proklamasi Ebu Tho mengatakan, Esthon Foenay adalah kader terbaik Gerindra NTT yang sangat layak memimpin NTT lima tahun ke depan bersama Paul Talo.

Esthon seorang birokrat tulen yang jujur, bersih dan sudah

memberikan kontribusi buat masyarakat NTT. Paul seorang pelaku pariwisata yang sangat handal. Dengan keahliannya dalam bidang pariwisata, Paul dapat membawa NTT lebih maju dari sekarang.

Pantauan *Pos Kupang*, rombongan paket Esthon-Paul tiba di lokasi pukul 15.00 Wita dihantar oleh para pendukung yang diperkirakan seribu orang, mulai dari kampung asalnya

Paul di Boloji menuju Aula John Thom-Bajawa.

Paul bersama istri dan rombongan disambut oleh para penari di depan Stadion Lebi-jaga, Kota Bajawa, lalu diarak masuk ke tempat acara kampanye terbatas di Aala John Thom Bajawa. Hadir Ketua Tim Keluarga paket Esthon-Paul, Ruben Foenay, Ketua Tim Kampanye paket Esthon-Paul, Drs. Kasintus Proklamasi Ebu Tho.

Ketua DPC Gerindra Kabupaten Ngada, Laurens Nau, Sekretaris DPC Karel Teda, S.E dan Humas Mikael Risdiyanto.

Kampanye terbatas paket Esthon-Paul dihadiri sekitar seribu lebih orang yang memadati Aula John Thom. Acara dialog dipandu oleh Ovan Lado dan dihibur lagu-lagu yang dipersembahkan oleh penyanyi asal Bajawa, Yunet Kleden dan Intan Kell. (hh)

Paul: Saya Terpanggil

SAAT kampanye dialogis di Aula Youth Centre Labuan Bajo, Kabupaten Manggarai Barat, Rabu (6/3/2013), Paul Talo mengatakan, ia tidak melamar

untuk menjadi calon wakil gubernur, tetapi karena merasa terpanggil untuk menjadikan

■ KE HALAMAN 6

Paul : Saya Terpanggil ... halaman 1

ondisi NTT lebih baik dari saat ini.

"Saya tidak pernah melamar, tetapi saya merasa terpanggil. Karena saya dengar bahwa NTT itu terkorup, termiskin, terisolasi. Itu yang saya baca. Saya merasa terpanggil untuk menyelesaikan persoalan tersebut," kata Paul. Bersama Paul hadir Ketua DPC Gerindra, osmas Semen Janggal, Ketua DPC PDS, manuel Glas, pengurus DPD Gerindra, Yohanes alut, dan dihadiri sekitar 300 orang pendukung paket tersebut.

Paul mengatakan, ia berpengalaman di bidang pariwisata sehingga dia akan menata pariwisata di NTT sebaik mungkin bila paket Esthon-Paul menang dalam pertarungan pada tanggal 18 Maret 2013.

Selain itu, berbagai infrastruktur penting menjadi perhatian utama dari paket ini. "Kalau infrastruktur terpenuhi, kita bisa sejahtera. Sehingga yang harus diperhatikan adalah jalan, air minum, listrik. Mengurangi angka kematian ibu dan anak. Membuat anak agar mulai dari kandungan harus pintar dan sehat,"

kata Paul.

Paul mengatakan, ia merasa bangga bisa mendampingi Esthon dalam Pilgub NTT kali ini. Sosok Esthon, demikian Paul, merupakan pemimpin yang mampu membawa perubahan besar untuk NTT. "Pengembangan di bidang pertanian dan peternakan harus disesuaikan dengan daerahnya. Untuk pertanian kami akan fokus di Flores dan peternakan di Sumba. Sedangkan di Timor bisa pertanian dan peternakan," ujarnya.

Paul juga menyinggung tentang besarnya potensi yang ada di wilayah Manggarai, khususnya di bidang pariwisata. Tetapi sampai saat ini masih diperhadapkan dengan berbagai persoalan.

"Kapan orang Manggarai bisa menjadi investor di daerahnya sendiri. Jangan pernah menjual tanah kita kepada orang asing. Jadilah tuan di rumah kita sendiri," tandas Paul, disambut tepuk tangan para pendukungnya. Sebelum kampanye di Youth Centre, Paul bersama rombongan pawai di beberapa ruas jalan di Kota Labuan Bajo. (ser)

Pemimpin yang Sudah Berbuat

SOE, PK -- Calon Gubernur dan Calon Wakil Gubernur NTT periode 2013-2018, Drs. Frans Lebu Raya dan Drs. Benny Litelnoni, S.H, M.Si (Paket Frenly) mengatakan, NTT membutuhkan pemimpin yang sudah berbuat dan memiliki program prorakyat seperti Anggur Merah.

Frans Lebu Raya dan Benny Litelnoni menyampaikan itu saat

■ KE HALAMAN 6

Pemimpin yang Sudah Berbuat ... halaman 1

kampanye Paket Frenly di Stadion Kobelete, Kota SoE, Kabupaten Timor Tengah Selatan (TTS), Kamis (7/3/2013).¹ "Lima tahun terakhir, NTT terus menerus menunjukkan kemajuan, baik pembangunan infrastruktur maupun program pemberdayaan masyarakat seperti Anggur Merah. Program Anggur Merah mampu membawa perubahan bagi masyarakat NTT. Walau secara bertahap, *toh* masyarakat menikmati langsung. Jika terpilih kembali, kami siap melanjutkan program itu agar semua desa bisa menikmati," kata Frans di hadapan ribuan pendukung Frenly.

Frans menegaskan, jika ada yang mengatakan saat ini NTT terpuruk, itu patut dipertanyakan. "Apakah selama ini dia ada di NTT atau di luar NTT, karena yang menilai dan merasakan perubahan adalah masyarakat, bukan pejabat. Apakah selama lima tahun terakhir NTT benar tidak maju," tanya Frans disambut nada protes pendukungnya.

Serempak pendukung Frenly mengatakan, NTT sudah lebih baik dari lima tahun lalu. Bahkan salah seorang pendukung dengan lantang berteriak, pililah Frenly, karena program Anggur Merah berpihak pada rakyat kecil.

Frans yang mengenakan, pakaian adat Timor mengajak warga yang hadir untuk berpikir cerdas agar tidak memilih pemimpin yang suka menghujat calon lain. "Sebagai mantan guru, apa yang saya sampaikan itu akan diwujudkan. Guru itu tidak pernah menipu. Hanya sebagai manusia guru tidak luput dari kesalahan," kata Frans.

Dia menyatakan, program

Anggur Merah muncul dari pikiran seorang Frans Lebu Raya, bukan dari siapa-siapa. Program tersebut sudah dinikmati langsung oleh ribuan masyarakat TTS.

"Pililah Frenly untuk melanjutkan program Anggur Merah lima tahun ke depan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat. Dana Anggur Merah dana resmi, bukan dana bansos, sehingga tidak ada masyarakat yang akan masuk bui. Jika pemanfaatan dana itu salah, saya yang harus masuk bui. Dana itu juga tidak akan diambil kembali oleh siapapun, termasuk saya karena dana itu menjadi milik masyarakat," tegas Frans.

Frans mengajak massa pendukungnya agar pada tanggal 18 Maret 2013 memilih Gubernur dan Wakil Gubernur NTT, bukan memilih kepala suku.

Sementara pendukung paket Frenly yang datang dari berbagai plosok di TTS membludak di Stadion Kobelete SoE, ketika menghadiri kampanye Frans Lebu Raya dan Benny Litelnoni.

Ribuan massa yang sejak pagi datang dari berbagai pelosok memadati stadion. Bahkan sebagian massa yang menggunakan kendaraan umum maupun pribadi harus puas menyaksikan kampanye dari luar stadion karena sulit menembus masuk.

Massa bertahan, walau diguyur hujan lebat untuk menyaksikan dan mendengarkan langsung pemaparan visi-misi yang disampaikan Frans dan Benny, bersama juru kampanye Herman Heri, Jimi Sianto, Godlif Neonufa dan Nelson Matara.

Masyarakat TTS Tahu

Pada kesempatan sama, Benny

Litelnoni menyampaikan terima kasihnya kepada masyarakat TTS. Ia bangga karena begitu banyak yang datang memberikan dukungan kepada dirinya sebagai *atoin meto* (anak Timor) yang mendampingi calon gubernur yang rendah hati dan pro rakyat.

"Saya sebagai Wakil Bupati TTS saat ini baru akan mengakhiri masa jabatan saya satu tahun ke depan. Namun mendapat kepercayaan dari Pak Frans untuk mendampingi beliau sebagai Gubernur NTT lima tahun ke depan, tentu ada pertimbangan. Kepercayaan itu tidak akan datang dua kali. Sebagai *atoin meto* saya menerima penghargaan itu demi kepentingan masyarakat NTT, tentu tidak terlepas kepentingan rakyatku yang ada di TTS. Sebagai wakil bupati, saya yakin masyarakat TTS tahu apa yang pernah saya lakukan, dan saya percaya apa yang mereka akan lakukan untuk calon wakil gubernurnya," kata Benny.

Ia berjanji siap mendukung Frans Lebu Raya dalam segala program pembangun di NTT lima tahun ke depan. "Pak Frans seorang politisi berpengalaman, juga Gubernur NTT periode lalu, telah membuat perubahan. Ini bukti, bukan janji. Program Anggur Merah sudah berbuah dan memerikan keuntungan bagi masyarakat," tegas Benny.

Benny juga mengatakan, sebagai orang birokrat ia siap membantu Pak Frans untuk mensejahterakan masyarakat NTT dengan berbagai program unggulan. "Saya minta semua kita yang hadir hari ini menjadi tim sukses untuk memenangkan paket Frenly," ajak Benny. (mas)

Medah Gubernur, Hugo

Ketua DPRD NTT

Kampanye Tunas di Sumba Barat Daya

WAITABULA, PK--Calon Gubernur NTT dari Paket Tunas, Drs. Ibrahim Agustinus Medah, mengatakan, jika dirinya dan Calon Wakil Gubernur NTT, Emanuel Melkiades Laka Lena (Paket Tunas) terpilih dalam Pemilu Gubernur NTT tanggal 18 Maret 2013, maka jajaran Partai Golkar hingga tingkat pusat sudah komitmen kursi

Ketua DPRD NTT diberikan kepada Hugo Rehi Kalembu.

BERITA TERKAIT

HALAMAN 9 DAN 13

Hal itu disampaikan Medah ketika kampanye di Lapangan Hombakaripit, Kecamatan Kodi

KE HALAMAN 6

Medah Gubernur, Hugo Ketua DPRD NTT ...

Utara, dan di Lapangan Redabola, Desa Kalembuweri, Kecamatan Wewewa Barat, Kabupaten Sumba Barat Daya, Selasa (6/3/2013).

Hadir dalam kampanye sekitar ribuan massa pendukung dan simpatisan Paket Tunas memadati lapangan itu. Mereka datang dari seluruh kecamatan di Kabupaten Sumba Barat Daya.

Selain Medah, tampil juru kampanye anggota DPR RI Fraksi Partai Golkar, dr. Charles Mesang; anggota DPRD NTT Fraksi Golkar Hugo Rehi Kalembu, dan Ketua Golkar Sumba Barat Daya, Gerson Tagu Dedo. Ikut bersama rombongan antara lain, Ny. Corry Medah, Laurens Leba Tukun dan Mech Saba.

Di Lapangan Redabola, Desa Kalembuweri, Kecamatan Wejewa Barat, Kabupaten Sumba Barat Daya, kampanye paket Tunas dipadukan dengan deklarasi paket calon bupati dan wakil bupati Sumba Barat Daya yang diusung Partai Golkar, Markus Dairo Talo-Dara Tagu (MDT-DT).

Mantan Bupati Kupang dua periode itu mengatakan, paket MDT-DT telah direstui Ketua Umum DPP Partai Golkar, Ir. Aburizal Bakrie. "Tadi malam, DPP Golkar telah menetapkan MDT-DT sebagai calon bupati dan wakil bupati Sumba Barat Daya. Saya diperintahkan Ketua Korwil Bali, NTT dan NTB DPP Golkar, Bapak Adi Putra Taher untuk mendeklarasikan paket MDT-DT, hari ini," ujar Medah disambut pendukungnya.

Medah menyampaikan, paket MDT-DT yang mengusung visi dan misi peningkatan produktivitas masyarakat membuatnya terkgum dan memperjuangkan paket MDT-DT di DPP Partai Golkar untuk ditetapkan menjadi calon bupati dan wakil bupati Sumba Barat Daya.

Ketua DPD Golkar NTT itu mengatakan, sebagai calon gubernur NTT ia akan menitikberatkan pembangunan NTT pada empat

aspek utama, yaitu kesehatan, pendidikan, peningkatan pendapatan masyarakat dan membuka lapangan kerja bagi generasi muda.

Aspek kesehatan, Medah dan Laka Lena bertekad membebaskan biaya kesehatan bagi seluruh masyarakat NTT. Tidak hanya itu, paket Tunas juga terus meningkatkan fasilitas kesehatan dan meningkatkan mutu pelayanan kesehatan bagi masyarakat. "Jika Tuhan berkenan kami terpilih, kami perjuangkan dan mewujudkan sertifikasi tenaga kesehatan bagi seluruh tenaga kesehatan di NTT," kata Medah.

Di bidang pendidikan, Medah mengatakan, akan terus berupaya untuk membebaskan biaya pendidikan bagi semua siswa di NTT, baik sekolah negeri maupun sekolah swasta. Selain itu, memperbaiki kualitas guru dengan menyekolahkan para guru di NTT yang mencapai 30-an ribu guru yang belum sarjana menjadi sarjana.

Untuk meningkatkan pendapatan masyarakat, Medah punya trik khusus memfasilitasi masyarakat untuk meningkatkan produktivitas baik pertanian, peternakan, nelayan dan usaha kecil dan menengah.

"Jika masyarakat petani, maka kita siapkan bibit unggul yang tepat pada waktunya dan dapat dijangkau oleh seluruh petani di NTT. Caranya, menyediakan kebun bibit di setiap kecamatan, baik bibit jagung maupun bibit padi serta tanaman hortikultura lainnya," kata Medah.

Jika masyarakat itu peternak, demikian Medah, maka langkah konkret yang dilakukan untuk meningkatkan populasi ternak menyediakan lahan untuk menanam pakan ternak sebanyak-banyaknya.

"Ketika menjadi Bupati Kupang, pemerintah membantu masyarakat dengan membagikan sapi kopel, terdiri dari dua betina dan satu jantan bagi semua kepala keluarga

yang sudah punya lahan tanaman pakan ternak. Setelah dua kali melahirkan, diserahkan lagi kepada kepala keluarga yang lain," jelas Medah.

Berbagai terbosan lain untuk meningkatkan populasi ternak dengan menggunakan sistem inseminasi buatan atau kawin suntik. Bagi para nelayan, Medah mengatakan, akan memfasilitasi masyarakat untuk budidaya berbagai potensi laut di pesisir pantai. "Saya sudah buktikan memfasilitasi masyarakat pesisir di kabupaten Kupang untuk menanam rumput laut dalam skala besar dan itu terbukti berhasil memakmurkan masyarakat," ujarnya.

Selain itu, memfasilitasi masyarakat nelayan untuk membuat rumpon atau rumah ikan agar masyarakat nelayan tinggal ambil ikan, bukan lagi dengan cara membom. "Kita juga membantu masyarakat untuk budidaya tripang, udang dan abalone untuk meningkatkan pendapatan masyarakat pesisir," katanya.

Untuk membuka lapangan kerja baru bagi sarjana dan pemuda di NTT, Medah mengatakan, ia dan Melki Laka Lena akan membuka lembaga kursus sebanyak mungkin sesuai potensi daerah agar lapangan pekerjaan dapat terbuka luas.

"Lembaga kursus dan pelatihan harus dibuka luas agar seluruh generasi muda dan para sarjana yang diluluskan dari lima puluhan perguruan tinggi di NTT dapat dilatih menjadi wirausahawan muda yang handal, termasuk para ibu rumah tangga," tegasnya.

Sedangkan Charles Mesang mengatakan, akan memperjuangkan anggaran di DPR RI untuk percepatan pembangunan di Sumba Barat Daya karena antara paket Tunas dan Paket MDT-DT memiliki visi dan misi yang searah, meningkatkan kesejahteraan masyarakat (roy)

Korupsi Tuntut Tunas Mundur

■ Akbar Tanjung Kampanye Tunas di Mabar

■ Seluruh Tokoh Adat Mabar Dukung Tunas

KUPANG, PK--Mantan Ketua DPR RI, Akbar Tanjung, mengatakan, pasangan Calon Gubernur dan Calon Wakil Gubernur NTT dari Partai Golkar, Drs. Ibrahim Agustinus Medah dan Emanuel Melkiades Laka Lena, S.Si, A.Pt (Paket Tunas) merupakan pasangan terbaik dan tidak mungkin melakukan korupsi. Jika terpilih dan Tunas melakukan

korupsi, maka ia akan berada di garda terdepan bersama rakyat NTT menuntut Tunas mundur.

HALAMAN 5:

TUNAS MENANG, PNS AMAN

Akbar yang adalah Ketua Dewan Pertimbangan Dewan Pimpinan Pusat (DPP) Partai Golkar mengatakan itu ketika

tampil berkampanye untuk Paket Tunas di Kampung Dahot, Kecamatan Sano Nggoang, Kabupaten Manggarai Barat (Mabar), Jumat (8/3/2013).

Akbar mengatakan, kehadirannya di Manggarai Barat khusus untuk mendukung Tunas. "Saya melihat bahwa seba-

■ KE HALAMAN 7

Korupsi, Tuntut Tunas Mundur ... halaman 1

gai politisi pusat dengan pengalaman panjang bahwa NTT ini butuh pemimpin yang seperti Tunas. Jika nanti dengar Tunas korupsi, saya yang paling di depan bersama rakyat untuk menuntut mereka turun. Namun saya yakin, Medah dan Melki tidak seperti itu. Medah sosok yang jujur dan setia, Melki Laka Lena yang punya cita-cita tinggi, aktif berorganisasi dan saya kenal lama. Mereka (Tunas) akan membawa percepatan kemajuan NTT. Paket Tunas menghormati masa lalu, menghargai masa kini dan mempersiapkan masa depan. Ini kelebihan Tunas, hanya Tunas yang memadukan kemampuan level birokrasi di NTT dengan kemampuan jaringan di luar negeri," kata Akbar.

Menurut dia, Medah dengan segudang pengalaman tentu sudah tahu masalah penting yang perlu menjadi perhatian menuju kesejahteraan NTT. "Kami DPP Golkar akan dikerahkan mendukung kepemimpinan Tunas di NTT. Kami akan memberikan perhatian penuh," tegas Akbar.

Akbar mengatakan, seorang gubernur akan berhasil jika didukung penuh pemerintah pusat, semua anggota DPR RI Fraksi Golkar akan dikerahkan membantu NTT jika beri kepercayaaan kepada Medah.

Melkiades Laka Lena, S.Si, A.Pt, yang didampingi istri masing-masing Ny. Corry Medah dan Ny. Asty Laka Lena, tampil sebagai juru kampanye (Jurkam) nasional Ketua Dewan Pertimbangan DPP Partai Golkar H. Dr. Akbar Tanjung, dan dua fungsionaris DPP Golkar, Cyrilus I Kerong dan Romanus Ndaud Lendong.

Sedangkan jurkam propinsi hadir Sekretaris Umum Tim Pemenangan Tunas, Emilianus Charles Lalung, Laurens Leba Tukan dan Bernard Pelle. Kampanye didahului pernyataan sikap seluruh tokoh masyarakat Manggarai Barat yang diwakili oleh Tua Golo Tado Amdesong, Yohanes Djehabu (76).

Dalam pernyataan sikap itu Tua Golo Tado mengatakan, seluruh tokoh adat di Manggarai Barat mendukung sepenuhnya pasangan Tunas untuk memimpin NTT lima tahun mendatang karena program kerja dan visi misi yang ditawarkan mampu mempercepat kesejahteraan masyarakat NTT dan Manggarai Barat.

"Kami bangga karena hari ini kami dikunjungi tokoh nasional Akbar Tanjung untuk bersama memenangkan paket Tunas yang kami tahu visi misinya sudah terbukti selama menjadi Bupati Kupang dua periode," kata Yohanes.

NTT Menyedihkan Romanus mengatakan, jika NTT mau maju dan berkembang, pilih Tunas karena NTT dalam kondisi menyedihkan pada aspek pendidikan, kesehatan dan ekonomi. "Menyedihkan kalau yang pimpin tidak merasa bersalah. Kita sebagai rakyat harus bangkit memilih pemimpin yang baru," kata Romanus.

Jurkam lainnya, Ir. Cyrilus Kerong yang adalah Ketua Departemen Desentralisasi dan Pembangunan Daerah DPP Partai Golkar mengatakan, Kabupaten Manggarai Barat memiliki potensi pertanian, usaha kecil sarung songket dan meningkatkan produktivitas pertanian. Juga sebagai daerah wisata nasional yang bisa dikembangkan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat.

Ibrahim Medah saat kampanye mengatakan, sebagai Calon Gubernur NTT, ia akan menitikberatkan pembangunan NTT pada empat aspek utama, yaitu kesehatan, pendidikan, peningkatan pendapatan masyarakat serta membuka lapangan kerja bagi generasi muda.

Khusus Kabupaten Manggarai Barat akan mendapat perhatian serius oleh pemerintah propinsi dalam berbagai bidang. Untuk meningkatkan pendapatan masyarakat, Medah punya trik khusus, yaitu memfasilitasi

masyarakat meningkatkan produktivitas pertanian, peternakan, nelayan, usaha kecil dan menengah.

"Untuk masyarakat petani kita siapkan bibit unggul yang tepat pada waktunya dan dapat dijangkau oleh seluruh petani di NTT dengan cara menyediakan kebun bibit di setiap kecamatan, baik itu bibit jagung maupun bibit padi serta tanaman hortikultura lainnya," kata Medah.

Bagi para nelayan, Medah mengatakan akan memfasilitasi masyarakat untuk budidaya berbagai potensi laut di pesisir pantai.

"Saya sudah buktikan memfasilitasi masyarakat pesisir di Kabupaten Kupang untuk menanam rumput laut dalam skala besar. Itu terbukti berhasil memakmurkan masyarakat," kata Medah.

Selain itu, kata Medah, Tunas akan memfasilitasi masyarakat nelayan membuat rumpon atau rumah ikan agar masyarakat nelayan tinggal ambil ikan, bukan lagi dengan cara membom.

Medah mengatakan, untuk membuka lapangan kerja yang baru bagi sarjana dan pemuda di NTT, Ibrahim Medah mengatakan, ia dan Melki Laka Lena akan membuka lembaga kursus sebanyak mungkin sesuai dengan potensi daerah agar lapangan pekerjaan dapat terbuka luas. (roy)

10 Juta Beasiswa

PAKET Tunas mendapat jaminan dari Fraksi Partai Golkar (FPG) DPR RI memberi prioritas 10 juta beasiswa nasional senilai Rp 7 triliun yang disiapkan dari APBN kepada mahasiswa S-1 sampai S-3 asal NTT.

Beasiswa itu akan diberikan kepada mahasiswa yang punya

kemampuan intelektual, tetapi orangtuanya tidak memiliki kemampuan ekonomi menyekolahkan.

"Kalau Paket Tunas terpilih, anggota FPG DPR RI telah menjanjikan akan memberi perhatian khusus untuk

■ KE HALAMAN 7

10 Juta Beasiswa ... halaman 1

mahasiswa S-1 sampai S-3 asal NTT. Mendapatkan uang dari Jakarta ke NTT, butuh pemimpin NTT yang punya keterampilan khusus," kata Cawagub NTT dari Paket Tunas, Melki Laka Lena, dalam kampanye dialogis di Sekretariat DPD II Golkar Manggarai, Jumat (8/3/2013) malam.

Meski melakukan kampanye malam, ratusan massa setiap menunggu kedatangan Paket Tunas. Secepat jajan DPD II Golkar dipimpin Yakob Mut Naur menunggu kedatangan Paket Tunas sejak pukul 13.00 Wita, meski paket diusung Partai Golkar tiba di DPD pukul 18.20 Wita.

Melki tampil bersama Ibrahim Medah, dalam safari kampanye di wilayah Manggarai, ingin meraih suara kaum muda dan pemilih pemula, menegaskan generasi muda NTT saat ini dilanda gejala 'medesu' (masa depan suram). Angkatan kerja dari tingkatan pendidikan SLTA sampai perguruan tinggi bertambah setiap tahun tidak diserap di berbagai sektor.

Menurut Melki, langkah yang segera dilakukan jika kelak memimpin NTT, mendorong pusat-pusat pertumbuhan baru untuk wirausaha, menghidupkan balai latihan kerja (BLK) yang mati suri untuk melatih keterampilan dalam berbagai bidang usaha sebelum masuk lapangan kerja.

Karena itu, Tunas menjanjikan memberikan jaminan mendapatkan pinjaman modal usaha tanpa agunan dengan membentuk lembaga penjamin kredit. "Di Bali dan Jatim bisa, kenapa kita tidak bisa, kalau kita mau maju," tegas Melki disambut antusias ratusan massa yang didominasi kaum muda.

Melki menegaskan, pemerintah akan membuka pasaran terhadap semua hasil usaha dan keterampilan yang dihasilkan kaum muda dan ibu rumah tangga. Pasar NTT dan masyarakat luar NTT masih terbuka luas,

namun belum dimanfaatkan.

Demikian juga potensi seni, budaya dan olahraga, kata Melki, Paket Tunas akan membuka pusat seni, budaya dan olahraga melatih kreativitas anak muda. "Pengalaman membuktikan bahwa dengan prestasi olahraga, seni dan budaya, orang bisa hidup sejahtera," tandas Melki.

Melki mengatakan, kaum muda tamatan SLTA yang punya kemampuan intelektual bagus, namun karena orangtua kurang beruntung akan diperhatikan khusus memperoleh beasiswa. "Mata dan telinga kami tidak akan buta, program 10 juta beasiswa disediakan APBN 2013, dijanjikan FPG DPR RI diperhatikan khusus ke NTT," tandas mantan Sekjen PMKRI Pusat.

Medah menambahkan, kaum muda NTT yang selama ini kurang mendapat porsi akan menjadi perhatian cawagub yang Tunas yang berasal dari kalangan muda. "NTT lima tahun mendatang harus lebih baik. Kita mengalami kemunduran," tandas Medah.

Merujuk evaluasi Bappenas dan para pakar, beber Medah, kondisi rakyat NTT saat tidak bagus dalam aspek kesehatan, pendidikan dan pendapatan perkapita. Kematian ibu hamil dan balita masih tinggi. Pemerintah seolah tak peduli dengan kondisi terjadi saat ini.

Pada aspek pendidikan, hasil UN SLTP dan SLTA setiap tahun menempatkan NTT di urutan ke-33 dari 33 propinsi. "Kita kalah kualitas dari daerah lain di Indonesia," tegas Ketua DPRD NTT ini.

Pendapat perkaita penduduk hanya berkisar Rp 7 juta/tahun sangat jauh dari rata-rata nasional Rp 27 juta/tahun. Jangan salahkan kalau kita keluar NTT, orang menyebut NTT propinsi miskin dan terkebelakang. Harga diri kita jatuh di mata nasional. Kita butuh pemimpin baru bawa NTT lebih cepat," tegas Medah lagi. (lus)

Hanya BKH-Nope Punya Jaringan

SOE, PK -- Calon Gubernur dan Calon Wakil Gubernur NTT, Beny Kabur Harman dan Wellem Nope (Paket BKH-Nope), siap menuntaskan lima masalah utama yang dihadapi masyarakat NTT. Penyelesaian lima masalah itu dengan mengandalkan jaringan di pusat (Jakarta).

■ KE HALAMAN 7

Hanya BKH-Nope Punya Jaringan ... halaman 1

"Jika kami terpilih, siap mengatasi lima masalah utama masyarakat NTT. Masalah kemiskinan, masih menjadi persoalan utama. Pendapatan perkapita masih jauh di bawah propinsi lain. Tingginya tingkat kematian ibu hamil dan balita. Rendahnya mutu pendidikan dan tingkat ketergantungan terhadap pemerintah pusat sangat tinggi. NTT dikenal karena pembangunan infrastruktur yang masih tertinggal dan masyarakat belum menikmati air bersih, serta penerangan seperti masyarakat di propinsi lain di Indonesia," kata Beny Kabur Harman (BKH) di hadapan massa pendukungnya saat kampanye dialogis di Kelurahan Nonohonis, Kecamatan Kota SoE, Kabupaten Timor Tengah Selatan (TTS), Jumat (8/3/2013).

Beny mengajak masyarakat TTS memilih Paket BKH-Nope yang karena siap membangun seluruh jalan propinsi di wilayah NTT selama dua tahun anggaran untuk mempercepat pembangunan dan pertumbuhan ekonomi di NTT, termasuk TTS. "Kami akan meningkatkan status jalan desa dan kabupaten agar bisa diaspal demi kepentingan masyarakat," ujarnya.

Beny mengatakan, hanya BKH yang memiliki jaringan dengan

pemerintah pusat dan pimpinan pusat, serta pihak swasta untuk mendukung pembangunan di NTT lima tahun ke depan.

Bersama Wellem Nope dan juru kampanye Stanis Tefa dan Ampera Seke Selan, Beny Harman mengatakan, ia didukung penuh oleh Presiden RI, Soesilo Bambang Yudhoyono (SBY), untuk kembali membangun NTT yang lebih baik.

Untuk itu, lanjut Beny, jika terpilih, BKH-Nope siap melanjutkan 100 persen program kerja SBY yang prorakyat. Di antaranya, Jamkesmas, PNPM, dana BOS dan lainnya untuk mensejahterakan masyarakat NTT, termasuk TTS. "Hanya BKH-Nope yang memiliki jaringan di pusat. Pilihlah kami untuk membangun dan mengeluarkan NTT dari keterbelakangan," tegas Beny.

Memiliki jaringan dengan pusat, Beny optimistis mendapat kemudahan dana untuk mewujudkan berbagai program yang dicanangkannya bersama Wellem Nope.

Di hadapan pendukungnya, Beny menjelaskan mengapa memilih calon Wakil Gubernur, Wellem Nope. "Saya memutuskan memilih Willem Nope sebagai calon Wakil Gubernur melalui pergumulan. Wellem sebagai representasi masyarakat Timor yang puluhan tahun tidak

diperhatikan. Paket BKH-Nope datang tidak membawa janji. Kami datang membawa solusi bagi masyarakat NTT," kata Beny.

Beny mengatakan, BKH-Nope akan menjadikan desa sebagai ujung tombak pembangunan dengan program pemberdayaan yang akan dialokasikan dana Rp 500 juta per desa/tahun.

Demikian juga Wellem Nope, sebagai calon Wakil Gubernur siap bekerja sama mendukung BKH untuk membuat perubahan di NTT. "BKH adalah anggota DPR RI, dia punya kemampuan untuk membangun NTT melalui jaringannya di pusat. Dia seorang politisi yang memiliki segudang pengalaman dan pengetahuan hingga mampu membuat kartu solusi bagi masyarakat yang mendukungnya. Jika bapak, mama pegang kartu solusi itu, banyak kemudahan yang diperoleh, bisa mendapatkan bantuan hukum secara cuma-cuma, pengurusan sertifikat tanah dan penjamin transportasi bagi mahasiswa," kata Wellem Nope.

Kepada massa pendukungnya, Wellem menegaskan, sebagai orang birokrasi pihaknya sangat paham tentang pemerintahan dan siap mendukung Beny dalam berbagai program dan kebijakan untuk mewujudkan pembangunan di NTT. (mas)

Jangan Tergoda dengan Rp 50.000

WAIKABUBAK, PK--Calon Gubernur NTT, Drs.Christian Rotok mengingatkan masyarakat Sumba Barat jangan tergo- da uang Rp 50.000 lalu salah memilih pemimpin pada tang- gal 18 Maret 2013. Bila salah memilih dipastikan NTT tetap seperti ini, bahkan mundur lima tahun ke belakang.

Chris Rotok menyampaikan hal itu dalam kampanye terba- tas di Aula SMA Kristen Waik- abubak, Kabupaten Sumba Bar- at, Sabtu (9/3/2013).

membawa program pokok membangun NTT adalah program pembangunan di bidang kesehatan, pendidikan dan ekonomi.

Chris menegaskan, CristAL tidak men- janjikan pendidikan gratis dan kesehatan gratis sebagaimana dijanjikan paket lain- nya karena kesehatan dan pendidikan sudah gratis dari program pemerintah pusat seperti Jamkesmas dan dana BOS untuk SD dan SLTP.

Karena itu, lanjut Chris, tidak betul kalau pendidikan gratis dan kesehatan gratis meru- pakan program pemerintah daerah. Itu pro- gram pusat atau program nasional yang sudah dirasakan masyarakat selama ini.

Misalnya, sebut Chris, masyarakat tidak mampu mengurus kartu Jamkesmas atau

STORY HIGHLIGHTS

- Pilih Pemimpin yang Punya Pengalaman
- Bertekad Membawa Perubahan
- Kesehatan dan Pendidikan Gratis Program Pemerintah Pusat

Chris mengajak masyarakat Sumba Barat agar memilih pe- mimpin yang memiliki seman-

gat dan kemauan keras memban- gun NTT lima tahun ke depan. "Pilih pemimpin yang memiliki pengalaman memimpin yang nyata membangun untuk rakyat sebagaimana dilakukannya sela- ma memimpin Kabupaten Manggarai delapan tahun tera- khir ini," ujarnya.

Chris meminta pendukung dan simpatisannya untuk me- menangkan paket ChristAL (Christian Rotok dan Abraham Liyanto) tanggal 18 Maret 2013. Ia mengingatkan masyarakat

agar memilih pemimpin yang tepat sehingga akan ada peruba- han bagi Propinsi NTT ini.

Di hadapan massa dari lima kecamatan di Sumba Barat yang memadati Aula SMA Kristen Waikabubak, Chris mengatakan, paket CristAL maju dengan satu tekad membawa perubahan bagi masyarakat NTT yang lebih baik dan sejahtera.

Ia menyatakan, CristAL tidak menjanjikan apa-apa, tetapi

■ KE HALAMAN 7

Jamkesda dan masyarakat miskin mendapat- kan surat keterangan tidak mampu dari kepala desa untuk mendapatkan pengobatan gratis. Pro- gram nasional itu sudah berlangsung lama dan dirasakan masyarakat selama ini.

Didampingi istrinya dan rombongan, Chris mengaku memiliki pengalaman memimpin Kabupaten Manggarai delapan tahun terakhir menjadi modal memimpin NTT lima tahun ke depan.

Selanjutnya, demikian Chris, pengalaman mengelilingi 21 kabupaten/ kota se-NTT se- lama beberapa bulan belakangan ini menja- di modal untuk merancang program pem- bangunan lima tahun ke depan, manakala rakyat NTT memilih CristAL tanggal 18 Maret 2013.

Chris meyakinkan rakyat Sumba Barat teg- uh pada pendiriannya untuk tetap memilih CristAL pada tanggal 18 Maret 2013. Paket CristAL merupakan paket pilihan rakyat kare- na berproses secara merakyat melalui jalur inde- penden pilihan rakyat NTT. Karena itu, buktikan dan menangkan CristAL dengan mencoblos no- mor 3 pada tanggal 18 Maret 2013.

Usai bertemu sekitar 700 warga masyarakat di Aula SMA Kristen Waik- abubak sekitar pukul 12.30 Wita, Chris dan rombongan selanjutnya ke Kecamatan Lamboya untuk memenuhi permintaan masyarakat Lamboya dan sore harinya ke Waibakul, Kabupaten Sumba Tengah un- tuk kampanye terbatas di Wisma Sola Pora, Sumba Tengah. (pet)

Saya Datang untuk Kemenangan Frenly

KUPANG, PK--Ketua Umum DPP Partai Hati Nurani Rakyat (Hanura), Wiranto menyatakan, ia bersama seluruh jajaran partainya datang ke Kupang dan kam- panye di GOR Oepoi untuk kemenangan Frenly (Frans Lebu Raya-Benny Litelnoni). Wiranto memerintahkan seluruh kader Partai Hanura bekerja memenangkan Frenly dengan mencoblos nomor 4 pada tanggal 18 Maret 2013.

"Mengapa saya datang ke sini? Saya datang untuk mendukung pemimpin yang tepat. Saya melihat

■ KE HALAMAN 7

Saya Datang untuk Kemenangan Frenly ... halaman 1

pemimpin yang tepat itu ada pada diri Frans Lebu Raya. Saya menginstruksikan kader partai di seluruh NTT bekerja memenangkan Pak Frans dan Pak Benny. Dalam diri Pak Frans tercermin pemimpin yang kuat dan baik untuk rakyat NTT. Pak Frans punya pengalaman. Pak Frans itu guru, pendidik dan politisi yang rendah hati, jujur dan penuh perhatian kepada masyarakat," kata Wiranto saat kampanye paket Frenly di GOR Oepoi, Sabtu (9/3/2013).

Wiranto mengatakan, ia selama 30 tahun berpengalaman melihat dan membaca kepribadian seseorang pada wajah. Dan, wajahnya Frenly bukan wajah yang jahat, menyakiti orang, Frenly berwajah belas kasih, tidak mementingkan diri sendiri. Frenly cocok menjadi pemimpin, bukan penguasa. Pemimpin itu selalu bekerja untuk kesejahteraan rakyat.

Menurut Wiranto, Frenly punya otak dan hati. Program Anggur Merah itu mencerminkan ketulusan hati lalu diolah oleh otak seorang pemimpin. Itu dimiliki Frans Lebu Raya dan Benny Litelnoni.

"Saya melihat Anggur Merah itu lahir dari hati yang terdalam untuk kesejahteraan rakyat. Dan, saya minta anggota Partai Hanura yang duduk di kursi DPRD NTT untuk memberikan dukungan penuh melalui APBD.

Wiranto melihat Anggur Merah merupakan program yang benar-benar mengefektifkan uang rakyat untuk kesejahteraan rakyat. Ia mengatakan, keputusannya datang ke NTT dan kampanye untuk Frenly karena panggilan hati nuraninya untuk mendukung Frenly.

"Saya datang kemari karena panggilan hati untuk mendukung sahabat saya Frenly. Karena NTT sangat strategis, maka kita tidak boleh main-main dalam memilih pemimpin. Saya melihat Pak Frans-Pak Benny bukan wajah orang jahat, bukan wajah yang sudah menyakiti hati rakyat, bu-

kan wajah pengkhianat, tetapi wajah yang welas asih," ujarnya.

Menurut dia, Frenly adalah pasangan yang tepat untuk memimpin NTT lima tahun ke depan. Apalagi keduanya sama-sama memiliki segudang pengalaman dalam memimpin. "Pak Frans dan Pak Benny adalah orang yang tepat. Jika NTT ini ibarat bis, maka kita sudah punya sopir yang baik, sopir yang punya pengalaman. Dan, yang lari dari Frenly adalah pengkhianat," katanya disambut aplaus ribuan massa yang memadati GOR Oepoi.

Tampil di depan ribuan massa, jenderal purnawirawan ini bukan saja kampanye, tetapi piawai bernyanyi, berpantun dan bercerita. "Ikhlas, jujur dan menyenangkan semua orang, itu harus jadi watak seorang pemimpin," tandasnya.

Kampanye rapat umum yang rencananya dimulai pukul 14.00 Wita dan dihadiri Ketua Umum PDI Perjuangan, Megawati Soekarnoputri, ternyata baru dimulai sekitar pukul 15.00 Wita dan Megawati tidak hadir. Yang hadir Ketua DPP PDI Perjuangan, Maruar Sirait, Andreas Parera, Rieke Diah Pitaloka, Ribka Ciptaningsih. Ketua Umum Partai Hanura, Wiranto dan jajaran DPP Hanura, yaitu Saleh Husin, Bupati Kupang, Ayub Titu Eki, jajaran DPD Partai pendukung Paket Frenly, yakni PKB, PPP, PKS, Hanura dan PDI Perjuangan.

Mereka disambut tarian perang, *Hedung* dari Adonara, dan tarian dari Rote. Acara kampanye ini diselip juga penyerahan surat hibah tanah dari Kevetoran Mambait kepada DPP PDI Perjuangan untuk membangun rumah sakit tanpa kelas, Mega Gotong Royong di Desa Oesusu, Kecamatan Takarai, Kabupaten Kupang.

Frenly Suara Lembut

Ketua DPW PPP NTT, Yahidin Umar mengajak seluruh warga NTT untuk memilih Frenly karena paket ini adalah dua figur yang rendah hati, merakyat dan berbudaya.

Ketua DPP PDI Perjuangan, Maruar Sirait mengaku terkgagum-kagum dengan model kampanye oleh Frenly di GOR Oepoi. Di tempat lain, katanya, kampanye dengan suara yang lantang dan berapi-api, namun Frenly tampil dengan suara yang lembut dan disambut meriah oleh ribuan massa. Dia juga menyampaikan ketidakhadiran Megawati karena sesuatu alasan, namun Megawati yakin, Frenly pasti menang di NTT. "Ibu Mega yakin Frenly pasti menang karena NTT adalah tempat berjuang yang sehat bagi PDI Perjuangan, sehingga Ibu Mega tidak datang," katanya.

Menurut Sirait, pasangan Frenly adalah pasangan yang mampu berjuang untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat NTT. "Anggaran pembangunan untuk NTT akan berlimpah-limpah jika PDI Perjuangan jadi partai pemerintah di tahun 2014. Mari menangkan Frenly di NTT," ajaknya.

Rieke Diah Pitaloka yang baru-baru ini calon Gubernur Jawa Barat mengatakan, kedatangan dirinya ke NTT karena dia mendengar ada koalisi kebangsaan yang dibangun untuk mendukung Frenly. Dia yakin koalisi yang dibangun itu bukan semata-mata untuk mencari kekuasaan. Dia meminta agar seluruh kader PDI Perjuangan, tim sukses dan pendukung Frenly untuk mengawal ketat formulir C1.

Andre Parera menyampaikan sosok Benny Litelnoni yang rendah hati dan sederhana yang sangat cocok dipadukan dengan Frans Lebu Raya. Frans Lebu Raya didampingi Benny Litelnoni pada saat kampanye mengatakan, mereka yakin NTT hanya bisa dibangun dalam kebersamaan, karena itu meski PDI Perjuangan NTT secara normatif sudah memenuhi syarat untuk mengusung calon sendiri, mereka masih berusaha berkoalisi dengan empat partai lainnya. "NTT hanya bisa dibangun dalam kebersamaan. Karena itu kami ajak, Hanura,

PKS, PKB dan PPP," katanya.

Frans mengungkapkan alasan mengapa dirinya masih maju lagi dalam pilgub ini, karena ada banyak program pro rakyat terutama program Anggur Merah yang mesti dilanjutkan sebagai bukti keberpihakan kepada rakyat kecil.

"Siapa bilang NTT tidak ada kemajuan? Ada banyak kemajuan selama kepemimpinan ini karena kita telah berjuang untuk rakyat. Yang bilang gagal adalah orang yang ketiduran di jalan. NTT tidak boleh dibandingkan dengan Jawa Timur, Jawa Barat atau daerah lainnya. Tapi dibandingkan NTT saat ini dengan lima tahun lalu, itu baru cerdas," tegasnya.

Menurutnya, politik bukan urusan putar balik, tipu-menipu tetapi sebuah upaya sadar untuk kesejahteraan rakyat. Frans berjanji akan memberikan beasiswa kepada para guru untuk belajar meningkatkan kualitas.

"Banyak orang akan meniru program Anggur Merah, tapi kita sudah terbukti, yang lain baru janji. APBD kita belum memungkinkan untuk menaikkan nilai anggaran pada program Anggur Merah di atas Rp 250 juta. Jadi tetap kita lanjutkan dengan angka yang sama dan diupayakan semua desa mendapat dana ini," katanya.

Frans mengingatkan agar tim sukses dan pendukungnya tetap santun menghadapi berbagai fitnah terhadap paket Frenly. Dan, seperti biasa, Frans mengakhiri kampanyenya dengan berceritera tentang angin, lalu bernyanyi bersama isterinya, Ny. Lusida Adinda Dua Nurak Lebu Raya.

Kampanye paket Frenly kali ini dapat digambarkan paling ramai. GOR Oepoi yang biasanya lenggang tampak ramai oleh ribuan massa yang menyesaki lantai dasar GOR dan juga tribun GOR ini. Meski sudah sesak, masih banyak orang yang tidak bisa masuk. Kampanye ini juga dimeriahkan Yopie Latu yang mendendangkan lagu *gemu famire* dari Maumere yang membangkitkan semangat massa bergoyang ria. (gem/roy)

Kembalikan Rp 220 M untuk Masyarakat

Esthon-Paul Kampanye di Maumere

MAUMERE, PK—Calon Gubernur (Cagub) dan Calon Wakil Gubernur (Cawagub) NTT nomor urut 1, Ir. Esthon L. Foenay, M.Si dan Paul Edmundus Talo, S.Sos, M.Par (paket Esthon-Paul) akan mengembalikan dana sebesar Rp 220 miliar dari dana pen-

dapatan asli daerah (PAD) Propinsi NTT kepada masyarakat.

Dana itu dikembalikan kepada masyarakat dalam bentuk beasiswa bagi pelajar dari keluarga kurang mampu, pendidikan

■ KE HALAMAN 7

Kembalikan Rp 220 M untuk Masyarakat ... halaman 1

mudah, kesehatan murah, pembukaan bengkel, usaha kios dan pengembangan usaha bagi pengusaha kecil dan menengah lainnya di NTT.

Esthon dan Paul menyampaikan hal itu saat kampanye di Stadion Gelora Samador, Maumere, Kabupaten Sikka, Sabtu (9/3/2013) siang. Hujan yang mengguyur Kota Maumere tidak menyurutkan minat massa pendukung Esthon-Paul untuk menghadiri kampanye calon gubernur dan calon wakil gubernur NTT nomor urut I tersebut.

Hadir dalam kampanye Calon Bupati Sikka, Drs. Yoseph Ansar Rera dan Cawabup Sikka, Drs. Paolus Nong Susar (An-Sar), serta pengurus Gerindra Sikka dan NTT.

Esthon menyampaikan, paket Esthon-Paul merupakan paket yang telah melalui tahapan seleksi pada DPP Partai Gerindra. Saat ini, lanjut Esthon, NTT membutuhkan pemimpin baru dengan harapan baru yang akan membawa NTT lebih sejahtera.

Esthon mengatakan, ia dan Paul akan menghadirkan program-program kerja yang nyata, bukan mimpi untuk disajikan kepada masyarakat. Program tersebut se-

suai potensi yang dimiliki NTT.

Esthon menjelaskan, potensi yang dimaksud, yaitu potensi di bidang pariwisata yang memiliki nilai jual tinggi dan bisa mendatangkan uang bagi rakyat NTT. Misalnya, Pantai Paga, binatang purba komodo dan Semana Santa di Larantuka, Flores Timur. "Saat ini masyarakat membutuhkan usaha ekonomi alternatif di bidang pariwisata," ujarnya.

Esthon mengatakan, jika ia dan Paul terpilih memimpin NTT, maka NTT akan ditetapkan sebagai daerah tujuan wisata di Indonesia. Untuk mendukung upaya tersebut akan dibangun rute penerbangan Kupang-Dili-Darwin pulang pergi dan sebaliknya. Ini sengaja dibangun untuk mendorong pembangunan pariwisata agar NTT menjadi pintu masuk selatan yang berhadapan dengan Australia.

Esthon menyampaikan hasil tenun ikat kaum perempuan NTT memiliki nilai jual tinggi jika dikembangkan dengan baik. Tenun ikat ini, demikian Esthon, bisa menjadi modal penunjang perkembangan ekonomi NTT ke depan dalam mendukung ekonomi keluarga. Esthon mengajak pendukungnya memilih Es-

thon-Paul (nomor urut 1), dan An-Sar (nomor urut 9) tanggal 18 Maret 2013.

Cawagub NTT, Paul Edmundus Talo menyampaikan kepada warga yang mengikuti kampanye agar pulang ke rumah menyampaikan kepada sanak-saudara, keluarga untuk memilih paket Esthon-Paul pada 18 Maret 2013.

Paul mengingatkan masyarakat tidak terpancing ejekan dan hinaan yang datang menerpa paket ini. Jika itu terjadi, Esthon-Paul mengimbau untuk dibalas dengan senyum saja.

Hasim Djoyohadikusumo, pengurus DPP Partai Gerindra dalam kampanyenya menyampaikan, Partai Gerindra mendukung paket Esthon-Paul memimpin NTT karena Gerindra yakin paket ini akan mampu membawa NTT menjadi lebih sejahtera.

Hasim mengatakan, di NTT dan Sikka akan dibangun rumah sakit bertaraf internasional dan sekolah bertaraf internasional jika Gerindra memang di NTT dan Sikka.

Ia juga menyampaikan pada tahun 2014, Prabowo Subianto akan menjadi Capres RI dan akan membersihkan semua bentuk korupsi mulai dari pusat hingga

daerah. Cabup Sikka, Yoseph Ansar Rera mengatakan, massa pendukung An-Sar siap memenangkan paket Esthon-Paul tanggal 18 Maret 2013.

Pantauan *Pos Kupang*, Sabtu (9/3/2013) siang, ribuan pendukung dan simpatisan paket Esthon-Paul memadati Gelora Samador, Maumere. Mereka datang dari kampung ingin melihat Ketua DPP Partai Gerindra, Prabowo Subianto dan pasangannya Cagub dan Cawagub NTT, Esthon Foenay dan Paul Talo, serta paket An-Sar. Massa yang hadir tidak kecewa ketika mendengar Prabowo Subianto batal hadir.

Kampanye Esthon - Paul dimeriahkan penyanyi papan atas nasional asal Ambon, Doddy Latuharhary. Doddy menyanyikan lagu *Dingin*. Kampanye Esthon-Paul diakhiri nyanyi bersama lagu *Maumere Manise* oleh Doddy, Esthon-Paul, juru kampanye dan massa pendukung yang hadir.

Sebelum ke lokasi kampanye, Esthon dan Paul ikut ramah tamah dengan keluarga besar Esthon-Paul di Kelurahan Beru. Juga mengunjungi Panti Asuhan Nativitas di Nangahure bersama pengurus DPP Gerindra. (ris)

Frenly di Alor, Kalabahi Macet Total

KALABAHU, PK -- Kampanye Paket Frenly (Frans Lebu Raya-Beny A Litelnoni) di Kabupaten Alor jauh lebih meriah. Belasan ribu massa pendukung dan simpatisan yang memadati jalur yang dilintasi membuat Kota Kalabahi macet total.

Koalisi partai pendukung paket nomor urut 4, yakni PDIP, PPP, PKB, Hanura dan PKS di Nusa Kenari itu benar-benar kompak. Tidak saja di tingkat elit partai, tetapi hingga ke massa pendukung masing-masing untuk siap memerangi paket Frenly. Ketua DPC PDIP Alor, Enny Anggrek, melaporkan, ribuan

massa menjemput Frenly di Bandar Udara (Bandara) Mali-Kalabahi, Jumat (8/3/2013)

KE HALAMAN 7

Frenly di Alor, Kalabahi Macet Total ... halaman 1

sekitar pukul 15.05 Wita.

Dari bandara, Frenly diarak menuju stadion di jantung Kota Kalabahi untuk berkampanye. Turun dari tangga pesawat, Frenly didampingi istri masing-masing disambut pimpinan parpol pengusung serta tarian adat dari Alor Barat Daya yang disuguhkan Sanggar Kameng Masang, yang dalam bahasa Abui artinya Mesbah dan lingkarannya yang dipimpin salah satu tokoh adat Alor, Tangperi.

Setelah beristirahat sejenak, Frenly diusung naik oleh para pendukungnya ke atas mobil hardtop terbuka dan diarak menuju Kota Kalabahi yang berjarak kurang lebih 15 kilometer.

Kurang lebih 1.000 sepeda motor dan 40-an mobil berarak, baik di depan maupun di belakang mobil yang ditumpangi Frenly. Jalan raya dari Mali ke Kalabahi macet total karena dipadati massa pendukung Frenly. Dari atas mobil, Frenly melambaikan tangan sepanjang jalan kepada warga Nusa Kenari yang memadati sisi kiri dan kanan jalan raya yang dilalui.

Tiba di Stadion Mini Kalabahi, Frenly disambut drum band SMAK St. Yoseph Kalabahi, Frenly didampingi sejumlah jurkam, yakni Sony Keraf dari DPP PDIP, Ketua DPW PKS, Suharjo, Ketua DPW PPP, Yahidin Umar, Ketua DPC PDIP Alor, Enny Anggrek, Ketua DPC Hanura Kabupaten Alor, Cosmos Tubatonu, Ketua DPC PKB, Latif Daka, Ketua DPC PKS Alor, Haji Likur dan sejumlah tokoh lainnya langsung ke panggung kampanye. Hadir pula Bupati Alor, Drs. Simeon Th. Pally dan Wakil Bupati Alor, Drs. H. Jusran M. Tahir.

Yel-yel hidup Frenly membahana oleh ribuan massa pendukung. Massa yakin Frenly menang satu putaran. Kampanye diawali doa berantai oleh Pdt. Ishak Botnalo, S.Th, Romo Masi Amfois dan Haji Likur.

Dipandu Ella Kalla dan Bastian Dethan, ribuan massa yang memadati Stadion Kalabahi tak beranjak hingga kampanye selesai. Apalagi cuaca cerah menambah keyakinan warga Alor bahwa Frenly dipastikan pula oleh alam Nusa Kenari.

Ketua DPC PDIP Alor, Enny Anggrek mengawali kampanye mengatakan, kehadiran Frenly karena mencintai orang Alor. "Bohong besar kalau ada yang bilang Frenly tidak sayang orang Alor. Pak Frans Lebu Raya peduli orang Alor karena sejumlah kader Alor dipercayakan menjadi pejabat Eselon II dan Dirut PT-Semen Kupang. Bahkan ada kapal ferry yang siap didatangkan dengan nama

KMP Gunung Sirung, sebuah gunung tertinggi di Pulau Pantar," kata Enny.

Enny menegaskan, Frans Lebu Raya sejak lama sangat mendukung rencana pembentukan Kabupaten Pantar dan itu sedang didukung pula prosesnya oleh DPC PDIP Alor maupun Fraksi PDIP di DPRD Alor.

Frenly, kata Enny, akan melanjutkan program Desa Mandiri Anggur Merah di semua desa untuk mendapatkan dana Rp 250 juta serta kucuran dana untuk program Desa Wisata karena sudah ada komitmen dan terbukti, bukan janji. Menurut Anggrek, kalau ada paket yang bilang nanti ada kredit tanpa agunan, kerja proyek tanpa tender, sekolah dan pendidikan gratis hanya merupakan tebar pesona karena nanti sulit diwujudkan, ibarat sein kiri belok kanan.

Ketua DPW PKS NTT, Suharjo mengatakan, PKS mendukung Frenly karena program dan kepribadian Frenly. Ia mencontohkan program Desa Mandiri Anggur Merah itu belum pernah ada sebelumnya.

"Selain itu ada program Desa Wisata. Pendidikan dengan program Gong Belajar untuk tingkatan SDM NTT. Ini program-program yang hanya bisa dibuat orang susah untuk orang susah. Kepribadian Pak Frans Lebu Raya sejak menjadi Wagub dan Gubernur NTT periode pertama sudah berbuat untuk NTT. Pak Beny Litelnoni juga Wakil Bupati TTS dan sudah berbuat banyak untuk rakyat. Program Frenly sangat visioner, tidak orientasi proyek," kata Suharjo.

Hal senada disampaikan Ketua DPW PPP NTT, Des. Yahidin Umar bahwa Frenly sosok sederhana, santun dan pro rakyat. "PDIP sudah penuh syarat usung paket sendiri tapi ajak PPP, PKS, Hanura dan PKB karena Pak Frans ingin merajalin kebersamaan untuk membangun NTT. Ada yang fitnah Frenly karena Pak Frans ibarat petani yang menanam padi maka rumput ikut tumbuh. Artinya, menanam kebaikan, cobian pasti ada," kata Yahidin.

Sementara Sony Keraf mengatakan, Frans Lebu Raya selain berhasil memimpin NTT, juga mengangkat baek dan martabat NTT di dunia luar.

Menurut dia, program kelautan dan perikanan serta pariwisata sesuai potensi NTT, termasuk Alor terus dilakukan. "Pariwisata sebagai program unggulan baru Frenly karena NTT punya banyak potensi pariwisata. Sail Komodo tahun 2013 menjadi titik masuk," tandas Sony, mantan Menteri Lingkungan Hidup di era Presiden RI, Abdulrahman Wahid alias Gus Dur itu, disambut

aplous panjang hadirin.

Ajak Petani dan Guru

Ketika Frans Lebu Raya dan Beny A Litelnoni tampil berkampanye, ribuan pendukung terus berteriak histeris memberikan dukungan supaya semua desa di Alor bisa mendapat dana Desa Mandiri Anggur Merah.

Frans menyampaikan sejumlah program kerja yang sudah dilakukan dan akan dilakukan ke depan. Menurut dia, pendidikan gratis akan sulit dipenuhi karena APBD NTT belum cukup untuk itu. Karena itu, Frenly lebih memilih beasiswa kepada siswa dan guru-guru yang melanjutkan pendidikan.

"Saya ini anak petani. Saya juga guru. Saya mengajar di kelas, karena itu saya ajak petani dan guru di NTT mari pilih anak petani dan guru jadi Gubernur NTT. Kita terus bekerja keras sehingga persentase ketulusan di NTT meningkat," kata Frans.

Sekarang, lanjut Frans, sudah 891 Desa Mandiri Anggur Merah di NTT dan akan dilanjutkan seluruhnya. "Soal kredit tanpa jaminan mesti ada lembaga penjamin sehingga sebagai Gubernur NTT saya tegaskan bahwa Pemerintah Propinsi NTT sudah ajukan ranperda tentang pembentukan lembaga penjamin itu ke DPRD NTT sejak tahun lalu, tetapi belum dibahas. Ada Pak Sahlan Kamahi, anggota DPRD NTT yang jadi saksi, bahwa ranperda lembaga penjamin kredit itu saya yang ajukan ke DPRD NTT. Kalau saya Gubernur NTT tahun depan kita perjuangkan ranperda itu untuk ditetapkan menjadi Perda," tegas Frans, serbari mengajak massa merobek Nomor 4 pada 18 Maret 2013.

Sejumlah tokoh masyarakat dan tokoh agama di Alor kagum dan memberi dukungan kepada Frenly. Tokoh Agama Gereja Kemah Injil Indonesia (GKI), Pdt. Markus Maukari, S.Th. merasa yakin Frenly akan menang karena sudah berbuat banyak program yang menyentuh langsung kebutuhan masyarakat.

Sementara Haji Likur menilai Frans Lebu Raya rendah hati dan tulus membangun masyarakat desa sehingga layak dipertahankan untuk tetap memimpin NTT.

Wakil Ketua DPD II KNPI Kabupaten Alor, Krinius Klaping mengatakan, dari hasil pantauannya di desa-desa, masyarakat lebih mendukung Frenly karena kinerja Drs. Frans Lebu Raya sudah terukur. "Itu artinya Frans Lebu Raya sudah mampu merealisasikan apa yang pernah dijanjikan kepada masyarakat saat kampanye Pilkada NTT Tahun 2008 lalu," tegas Klaping. (*/kas)

Presiden Demokrat, Gubernur NTT

Harus Demokrat

■ BKH-Nope Paket Pembaharu

KUPANG, PK --Juru kampanye nasional yang juga fungsionaris DPP Partai Demokrat, Ruhut Sitompul, mengatakan, Presiden Republik Indonesia saat ini dari Partai Demokrat sehingga Gubernur NTT juga harus dari Partai Demokrat.

Untuk itu, Ruhut mengajak seluruh warga Kota Kupang dan NTT memilih dan memenang-

kan pasangan Calon Gubernur dan Calon Wakil Gubernur NTT dari Partai Demokrat, Beny Kabur Harman-Willem Nope (BKH-Nope). Jika BKH-Nope menang, aliran dana dari pusat ke NTT lebih banyak lagi. Ia meyakini BKH-Nope sebagai paket pembawa pembaharuan di

■ KE HALAMAN 7

Presiden Demokrat, Gubernur NTT Harus Demokrat ... halan

NTT. 11 Mar

Ruhut mengatakan itu ketika tampil kampanye bagi paket BKH-Nope di Gelanggang Olahraga (GOR) Oepoi Kupang, Minggu (10/3/2013). Dikatakannya, BKH yang adalah politisi Senayan memiliki pengalaman dan jaringan luas, ketika berpasangan dengan Nope yang berlatar belakang birokrat merupakan pasangan tepat yang bisa membawa perubahan di NTT menjadi lebih baik dan bermartabat.

"Presiden kita saat ini dari Partai Demokrat karena itu gubernur juga harus dari Partai Demokrat supaya kucuran dana untuk pembangunan NTT jelas

Wilem Nope, Jonathan Kana.

Herman Man mengatakan, lima pasangan calon adalah putra terbaik NTT karena itu dia mempersilakan warga Kota Kupang untuk menggunakan hak pilihnya memilih pasangan yang tepat.

"Jika ada yang menjamin dan ada komitmen membangun Kota Kupang maka saya akan berada di depan untuk kampanyekan dia. Kuno jika ada yang berpikir saya datang karena sama-sama orang manggarai, kita tidak dalam konteks mencari pemimpin agama atau suku. Pilihan terbaik adalah memilih yang mampu pertemukan garuda di pusat dan garuda di daerah,"

memiliki solusi untuk lima permasalahan di NTT yang membutuhkan perhatian serius. "Tanggal 18 momentum emas bagi kita sekalian untuk menentukan nasib kita. Karena itu jangan salah pilih. Pilih nomor urut lima," katanya disambut aplaus massa yang hadir.

Beni menjelaskan, lima permasalahan di NTT yang harus mendapat perhatian sungguh-sungguh dari pemerintah antara lain; *Pertama*, NTT sebagai propinsi termiskin dan masuk kategori tiga besar.

Kedua, tingkat kematian Ibu dan anak tertinggi dan masuk dalam kategori lima besar

dan lebih banyak lagi," kata Ruhut, disambut aplaus ribuan massa yang hadir.

Ruhut mengaku ia diutus oleh Presiden RI, Susilo Bambang Yudhoyono (SBY) ke NTT untuk memenangkan paket BKH-None karena presiden SBY tahu dan yakin bahwa BKH mampu membawa perubahan di NTT menjadi lebih baik.

"Saya di sini ditugasi oleh Pak SBY untuk memenangkan BKH-None. Beliau meminta agar saya menyampaikan kepada rakyat NTT supaya jangan coba-coba memilih calon lain. NTT butuh pemimpin luar biasa seperti BKH-None karena NTT adalah salah satu propinsi yang terparah, termiskin karena banyak pahlawan kesiangan, padahal uang yang datang dari pusat banyak," tegasnya.

Menurut Ruhut, pasangan BKH-None nomor urut 5 merupakan pasangan yang bisa memberi pengharapan bagi masyarakat NTT. Kampanye rapat umum paket BKH-None di GOR Oepoi diikuti ribuan warga Kota Kupang. Hadir saat itu Herman Man yang datang sebagai Wakil Walikota Kupang, sesepuh warga Manggarai di Kupang Gaspar Parang Ehok dan pimpinan partai koalisi NTT Bangkit.

BKH dan None didampingi istri masing-masing. Hadir juru kampanye, Ruhut Sitompul, Eman Babu Eha, Felix Pulu, Stanis Tefa, John Dekresano, Mess Pah,

kata Herman.

Juru kampanye Felix Pulu, John Dekresano, Stanis Tefa dan Mess Pah mengatakan, pasangan BKH-None berbeda dengan empat pasangan lainnya karena pasangan ini memiliki solusi yang luar biasa terhadap kondisi NTT yang sudah sangat parah saat ini. "Beny adalah politisi Senayan, doktor hukum. Wilem None seorang birokrat. Mereka punya konsep yang berani dan tegas," kata Felix.

Calon Wakil Gubernur, Wilem None mengungkapkan berbagai permasalahan yang sedang merundung NTT seperti kemiskinan, keterbelakangan dan lainnya. Karena itu, lanjutnya, NTT membutuhkan pembaharuan. "Kita tidak sekadar butuh pemimpin, tapi juga kepemimpinan. Benar kita maju langkah demi langkah, tapi kita butuh kemajuan yang lebih cepat. Dengan pengalaman di birokrat saya akan mendukung BKH sepenuhnya untuk membangun NTT. Hanya BKH yang bisa membawa perubahan. Kami minta dukungan dari rakyat karena tanpa dukungan rakyat, kami tidak bisa berbuat apa-apa," katanya sambil meminta agar suku dan agama jangan jadi isu politik.

Lima Masalah

Calon Gubernur NTT, Dr. Beni Kabur Harman mengatakan, masyarakat untuk menjatuhkan pilihannya pada paket nomor urut 5 karena pasangan ini

tertinggi. *Ketiga*, tingkat ketergantungan NTT ke pusat sangat tinggi. *Keempat*, tingkat kelulusan ujian nasional terbelakang

Kelima, NTT sebagai propinsi yang paling banyak mengirim TKW yang tidak memiliki pengetahuan, keterampilan dan sehingga menjadi budak. "Lima masalah ini tidak bisa dianggap sebagai masalah biasa. Kita tidak bisa pakai lagi cara biasa, dengan pendekatan yang biasa. Tetapi kita butuh langkah luar biasa untuk mengatasi masalah pokok ini. sehingga NTT bisa sejajar dengan daerah lain," jelasnya.

Untuk melakukan langkah luar biasa, kata BKH, hanya bisa dilakukan oleh pemimpin yang luar biasa, dibutuhkan pemimpin yang memiliki kemampuan komunikasi, punya kemampuan berkolaborasi dengan pusat punya lobi yang kuat di pusat karena saat ini sekitar 97 persen dana masih berasal dari pusat "Lima paket ini semuanya baik tetapi BKH yang lebih baik dalam komunikasi dengan pusat," ujarnya

Dikatakannya, jika rakyat NTT mempercayakan BKH-None memimpin NTT lima tahun ke depan maka, akan menjadikan desa sebagai focus utama pembangunan dengan mengalokasikan dana Rp 500 juta setiap desa setiap tahun.

"Jika dipercayakan, kami akan menjadikan desa sebagai ujung tombak pembangunan karena desa yang paling mengenal

masyarakatnya, desa yang tahu ke mana cita-cita masyarakatnya. Jangan berpikir hanya APBD saja untuk membangun karena di luar APBD sangat banyak. Saya sudah berjalan dalam kegelapan, saya melihat terang itu, saya membawa cahaya itu," katanya.

Beni menyatakan, untuk membangun NTT ke depan yang lebih baik dan bermartabat, BKH-Nope telah menyiapkan 15 mantra mantap yang kemudian dikemas menjadi tiga agenda utama dalam kartu solusi. "Filosofi kartu solusi, kartu ini untuk menghapus ada dusta di antara kita. Kami punya hati, kesucian dan ketulusan untuk membangun NTT," katanya.

Dia sempat menyentil adanya upaya pasangan calon untuk menjatuhkannya dengan menyebar informasi keterlibatan dirinya dalam kasus-kasus korupsi. Itu semua fitnah. Kepada para benantang saya, mari kita buka baju supaya kita lacak asal-usul harta kekayaan," tantang Beni.

Beni kembali mengingatkan warga Kota Kupang dan NTT seluruhnya agar tanggal 18 Maret nanti menggunakan hal-

pilihnya secara baik dan benar dengan mencoblos pasangan nomor urut 5, BKH-Nope.

Ketua Tim Pemenangan Paket BKH-Nope, Rikardus Wawo mengatakan, pasangan BKH-

Nope yang diusung beberapa partai yang tergabung dalam koalisi NTT Bangkit telah berkampanye di 23 titik di NTT yang dimulai dari Sumba Timur. Di setiap kampanyenya, paket

ini bersahabat dengan alam sehingga tidak pernah dihadang hujan. "Betul ada kemajuan, tapi sangat lambat. Kita ingin melalui BKH-Nope NTT bisa berlari," katanya. (roy)

Prabowo: Saya Percaya Esthon-Paul

KUPANG, PK--Ketua Dewan Pembina Partai Gerindra, Prabowo Subianto, mengatakan, pasangan Esthon-Paul adalah dua figur yang jujur dan bersih. Karena itu, warga Kota Kupang dan seluruh NTT agar pada pemungutan suara Pilgub NTT tanggal 18 Maret 2013 memilih pasangan nomor urut 1, Esthon-Paul.

"Saya merasakan adanya getaran rakyat yang menginginkan perubahan. Dan, kita membutuhkan pemimpin yang bersih dan jujur. Pemerintahan di manamana harus dipimpin oleh orang-orang jujur. Karena itu, saya datang untuk dukung saudara Esthon dan Paul karena saya yakin dan percaya bahwa mere-

ka adalah orang dengan pribadi jujur dan bersih sehingga bisa menjalankan amanah dan tugas sebaik-baiknya," tegas Prabowo, disambut gempita ribuan massa pendukung yang memadati GOR Hlobamora, Kupang.

Prabowo tampil kampanye

■ KE HALAMAN 7

bagi pasangan calon gubernur dan calon wakil gubernur NTT, nomor urut 1, Paket Esthon-Paul di GOR Flobamora, Kupang, Selasa (12/3/2013).

Prabowo yang saat ini gencar dikampanyekan sebagian calon presiden 2014 mendatang mengatakan, ia telah mengelilingi seluruh Indonesia dan dia mendapati adanya getaran dari rakyat yang sudah sangat ingin adanya perubahan termasuk di NTT.

Sosok berkharisma ini tampil memukau ribuan massa. Kehadirannya menjadi daya tarik tersendiri. Setiap kalimat yang diucapkannya selalu disoraki. Massa yang memenuhi tribun dan yang berada di luar, terus berdiri selama Prabowo berbicara.

Massa semakin 'beringas' saat Prabowo mengatakan dirinya memiliki hubungan khusus dengan NTT, dan di dalam dirinya mengalir darah Indonesia Timur karena ibunya berasal dari Minahasa, Sulawesi Utara, sehingga ia mengenal betul sifat dan karakter orang NTT yang pemberani dan setia.

"Waktu saya menjadi perwira muda, saya besar di daerah ini. Saya mengabdikan di Timor Timur tahun 1976. Saya mengerti orang-orang Indonesia Timur. Sifat orang Indonesia Timur ada yang baik dan ada yang tidak. Suka dansa, suka pesta dan banyak makan. Saya juga suka dansa. Orang Indonesia Timur adalah orang yang pemberani, orang yang setia, kalau sudah setia, setia sampai mati, terbuka dan apa adanya," kata Prabowo, disambut teriakan histeris massa.

Kepada Esthon Foenay dan Paul Talo, Prabowo mengingatkan agar jika terpilih memimpin NTT janganlah mengecewakan rakyat. "Saya ingatkan kalau nanti dipercaya rakyat, jangan kecewakan kepercayaan itu. Jangan sekali-sekali ingkar dari sumpah dan janjimu. Kalau nanti saudara korupsi,

saya akan kembali ke sini dan bersama rakyat akan berusaha untuk turunkan saudara. Tapi saya yakin itu tidak akan terjadi pada diri Esthon dan Paul. Karena saya yakin mereka bersih. Dan, kalau nanti rakyat percaya, kita akan bersama-sama membangun daerah dan bangsa ini," ujarnya.

Kepada warga Kota Kupang dan NTT seluruhnya, Prabowo meminta agar jangan sekadar memberi dukungan tanpa tindakan nyata. "Dukungan tidak di mulut saja, harus dengan nyata. Saudara-saudara harus bekerja dalam tempo enam hari ini, menggerakkan orang-orang di sekitarmu untuk memilih Esthon-Paul pada tanggal 18 Maret. Kalau nanti pada hari H ada yang mau kasih uang, terima saja karena itu uang rakyat. Tapi tanggal 18 Maret tetap coblos nomor 1. Uang itu hasil mencuri jadi tidak usah beri ucapan terima kasih. Tidak boleh gampang dibohongi dan tidak usah merasa utang budi karena sudah terima uang," tegas Prabowo.

Prabowo mengatakan, sudah saatnya propinsi NTT yang selalu dikatakan miskin dan terbelakang harus berubah menjadi propinsi yang makmur dan sejahterah. "NTT harus dirubah menjadi propinsi yang makmur, sejahterah dan adil. Terimakasih atas sambutan yang luar biasa terhadap saya. Kita butuh Esthon-Paul, Saya juga butuh Esthon-Paul. Mereka menang berarti saya menang," katanya.

Usai kampanye, Prabowo langsung menunjukkan kepiawaiannya berdansa dan berpoco-poco dengan beberapa lagu yang sedang hits saat ini. Prabowo tidak sendirian berdansa, dia berpasangan dengan beberapa perempuan yang berebutan dan bergantian berdansa dengannya. Tak ketinggalan Esthon Foenay dan Paul Talo juga ikut bergoyang. (roy/eko)

Tunas Bangun Pabrik Minyak Kelapa di Sikka

MAUMERE, PK--Calon Gubernur (Cagub) NTT dari Partai Golkar, Ibrahim Agustinus Medah, berjanji apabila paket Tunas (Ibrahim Agustinus Medah dan Emanuel Melkiades Laka Lena) terpilih menjadi Gubernur NTT, akan membangun pabrik minyak kelapa di Kabupaten Sikka. Dalam kampanye rapat terbuka di Stadion Gelora Samador,

Kota Maumere, Kabupaten Sikka, Senin (11/3/2013), Medah mengatakan, pembangunan pabrik minyak kelapa bertujuan meningkatkan pendapatan para petani kelapa di Sikka. Jika pabrik minyak kelapa sudah ada, lanjut Medah, bukan saja petani kelapa yang diuntungkan tetapi juga menyerap tenaga kerja untuk bekerja di pabrik tersebut.

Medah juga berjanji membangun pabrik-pabrik lainnya seperti pabrik jambu mete dan pabrik kemiri untuk mengolah semua hasil komoditi masyarakat.

Hadir saat itu Cawagub NTT, Melky Laka Lena dan istri, anggota DPR RI, Melchias Markus Mekeng, Drs. Paulus Moa, Rafael Raga, SP, Cabup Sikka, dan para fungsionaris Partai Golkar Sikka.

"Apabila paket Tunas terpilih, kami akan membangun pabrik minyak kelapa di Sikka dan beberapa pabrik lainnya di seluruh NTT untuk menampung dan mengolah hasil komoditi masyarakat. Ini merupakan salah satu upaya meningkatkan pendapatan masyarakat dan membuka kesempatan kerja bagi tenaga kerja di NTT," kata Medah.

Dikatakannya, peningkatan pendapatan rakyat tidak hanya terfokus di darat, ada program pengembangan potensi laut. Misalnya, tanam rumput laut di daerah pesisir perairan di NTT.

Rumput laut yang dimaksudkan, kata Medah, rumput laut hasil karyanya yang diberi nama 'Rumput Laut Medah'. Jenis rumput laut ini memiliki keunggulan diantaranya dipanen dalam umur 10 hari dan tidak akan kena penyakit.

Untuk menjual hasil rumput laut tersebut, demikian Medah, pihaknya telah membangun kerja sama dengan investor sehingga ketika masyarakat panen rumput laut, investor

langsung membeli.

Sementara untuk para nelayan, kata Medah, ia berjanji akan menyiapkan rumpon (alat penangkap ikan) untuk seluruh NTT sehingga nelayan tidak susah lagi mendapat ikan.

Medah berjanji akan mendirikan lembaga penjamin kredit sehingga ketika masyarakat ingin mengambil dana kredit di bank, tidak perlu ada jaminan karena sudah ada lembaga penjamin yang didirikan pemerintah daerah.

Medah mengkritisi masalah pendidikan karena NTT berada di posisi nomor buntut dari seluruh propinsi di Indonesia. Menurut dia, rendahnya tingkat kelulusan sekolah (SD sampai SMA) di NTT akibat pemerintah salah urus. Apabila terpilih nanti, lanjut Medah, ia dan Melki Laka Lena akan membesakan biaya pendidikan mulai dari SD hingga SLTA. Juga peserta didik yang orangtuanya tidak mampu tetapi ingin melanjutkan kuliah akan diberikan 'bonus' beasiswa.

Cawagub NTT Melki Laka Lena mengajak kaum muda Sikka untuk bersatu memilih paket yang muda karena sudah saatnya kaum muda mengambil alih estafet kepemimpinan di NTT.

Ia mengimbau seluruh masyarakat pemilih di Sikka agar memilih paket Tunas untuk perubahan NTT yang lebih baik lagi. Melki juga mengatakan, apabila terpilih nanti, paket Tunas akan membawa NTT menuju NTT MAS (Mandiri dan Sejahtera), di mana setiap pendapatan masyarakat akan ditingkatkan melalui program pembangunan yang sudah disiapkan.

Melki mengatakan, apabila paket Tunas terpilih akan memberikan tunjangan sertifikasi kepada para medis di seluruh NTT, termasuk para bidan desa di daerah terpencil.

Tampil juga juru kampanye anggota DPR RI Melchias Markus Mekeng dan DPP Partai Golkar NTT, Aleks Hendro Bapa, Mantan Bupati Sikka, Paulus Moa dan Laurens Leba Tukan. Hadir Ny. Corry Medah, Ny. Asti

Laka Lena dan Bernad Pelle. Ada paket Calon Bupati Sikka dari Partai Golkar, Rafael Raga.

Melky Mekeng mengatakan, orang Sikka harus memilih dengan jujur. Kepemimpinan NTT saat ini tidak bangun Sikka hanya janji kosong. Hasil ujian nasional (UN) selalu di bawah, pemerintah tidak berhasil membangun pendidikan.

Melky Mekeng mengajak masyarakat Sikka memilih Tunas tanggal 18 Maret 2013, karena Tunas akan memberikan pendidikan dan kesehatan gratis serta akan didukung oleh Partai Golkar untuk mendatangkan dana bagi NTT.

"Makanya Partai Golkar menawarkan paket yang punya pengalaman. Tunas akan didukung penuh Partai Golkar dengan anggaran yang besar untuk bangun NTT. Saat ini banyak janji yang disampaikan lima tahun lalu tidak berhasil. Sekarang janji lagi yang sama. Tunas punya program yang baik dan terbukti. Saya akan maju lagi di Pileg 2014 untuk mendukung Tunas. NTT tidak akan maju kalau hanya andalkan DAU dan DAK. Itu 80 persen habis. Tunas punya program di luar DAU dan DAK. Sebagai putra Sikka saya ajak sampaikan ke semua masyarakat Sikka untuk pilih Tunas nomor urut 2," ajak Melky Mekeng.

Pantauan Pos Kupang di Gelora Samador Maumere, Cagub dan Cawagub NTT dari Partai Golkar itu tidak mau memakai payung karena ingin basah bersama massa pendukungnya. Selama berkampanye Medah dan Laka Lena tetap berdiri walau hujan mengguyur Kota Maumere. Medah mau basah di depan massa pendukungnya karena kalau masyarakat basah pemimpinnya juga harus basah. (tris)

Rotok 'Bakar' Fanatisme Pendukung

Yang Menang Rakyat, Bukan Parpol

RUTENG, PK--Kampanye di kampung halaman sendiri di Kota Ruteng, Ibukota Kabupaten Manggarai, Senin (11/3/2013) pagi, merupakan panggung besar bagi Cagub NTT 2013-2018, Drs. Christian Rotok dan Ir. Abraham Paul Liyanto

(CristAL). Disanjung hampir 50.000 massa fanatik asal Manggarai dan Manggarai Timur, Chris mampu 'membakar' fanatisme massa pendukung untuk memenangkan paket CristAL dalam pemilihan Gubernur NTT pada tanggal 18

Maret 2013.

Catatan *Pos Kupang* selama kampanye Pilgub NTT dimulai Jumat (1/3/2013) sampai Senin (11/3/2013), kehadiran massa CristAL merupakan yang ter-

■ KE HALAMAN 7

Rotok 'Bakar' Fanatisme Pendukung ... halaman 1

13 MAR

besar jumlahnya. Kebanyakan warga Kota Ruteng melukiskan puluhan ribuan massa itu sebanding jumlahnya ketika umat Katolik Manggarai Raya merayakan pesta pentahbisan Uskup Ruteng beberapa tahun lalu.

Ribuan manusia yang memadati lapangan Motang Rua sampai ke ruas jalan raya. Tak ketinggalan sejumlah wisatawan asing menyaksikan kampanye itu. Meski terik matahari menyengat kulit, massa yang didominasi kaum pria dan wanita, tua dan muda berusia dewasa dari berbagai pelosok tak bergeming dari lokasi kampanye. Satu jam sebelum Bupati Manggarai itu naik panggung, massa sudah membludak. Tak ketinggalan Wakil Bupati Manggarai, Dr. Kamelus Deno, S.H, M.H, Sekda Manggarai, Manseltus Mitak, S.H, dan banyak pimpinan unit kerja diundang mendengarkan kampanye CristAL.

Kehadiran puluhan ribu massa dari luar Kota Ruteng itu memacetkan seluruh jalur lalu lintas di dalam kota. Seluruh sudut jalan di dalam kota dijaga anggota Polres Manggarai. Masyarakat yang hendak bepergian ke desa dan kecamatan mengalami kesulitan mendapatkan angkutan umum.

Humas Paket CristAL, Valens Blikololong mengatakan, massa yang datang mencapai 50.000 orang berasal Kabupaten

Manggarai Timur, yang dimekarkan dalam masa kepemimpinan Bupati Manggarai, Chris Rotok dan Wakilnya, Kamelus Deno, diangkut 100 truk, angkutan kota dan angkutan pedesaan.

Dari wilayah utara Manggarai, massa datang dari Kecamatan Reok, Sambi Rampas, Cibal Barat dan Cibal diangkut 99 unit angkutan. Selain puluhan angkutan yang membawa massa dari Kecamatan Satar Mese, Satar Mese Barat, Ruteng dan Rahong Utara dan tuan rumah warga Kecamatan Langke Rembong.

Puluhan ribu massa semakin histeris ketika Chris, didampingi Ny. Hendrika Rotok, bersama timnya masuk ke panggung kampanye. Nama Chris seolah menjadi 'nyanyian' massa mirip pesta rakyat di pusat kota itu.

Pendeta Peter Tlonaen, tampil pertama di panggung kampanye yang digunakan pada perayaan Yubileum 100 Tahun Gereja Katolik, bulan Oktober tahun 2012, menghentak dan mengocok perut puluhan ribu warga.

Berbagai isu aktual dan janji kampanye yang pernah diumbar calon paket lain 'dibalikan' Peter yang membawakan meteri kampanye dalam Bahasa Indonesia yang sederhana, mudah dipahami dengan dialek Timor Tengah Selatan (TTS) yang khas.

Peter membagi pengalaman perjalanan kampanye Paket CristAL di berbagai daerah di

NTT. Chris dan Paul Liyanto selalu dipuji karena pembawaannya yang sederhana, apa adanya, bersih dari dugaan isu korupsi mendapat 'tempat' di hati masyarakat.

"Keliru kalau rakyat Manggarai Raya tidak bisa bersatu memenangkan CristAL. Kemenangan CristAL adalah kemenangan rakyat NTT, karena CristAL maju dengan dukungan ratusan ribu rakyat NTT dan bukan dicalonkan partai politik," tandas Peter.

Isu pemberian uang, beras dan super mie, Peter mengkritisnya tegas. Ia mengingatkan bahwa pemberian itu merendahkan harga diri masyarakat yang disamakan dengan lima kilogram beras, uang Rp 50.000 dan super mie. Kesalahan menentukan pilihan pada 18 Maret 2013, kata Peter, akan fatal dan terus membawa penderitaan rakyat NTT.

Ketua Tim Paket CristAL, Yan R. Mboeik mengajak warga Manggarai Raya terus bersatu memenangkan CristAL dalam satu putaran. Dia meyakini kemenangan CristAL itu dari berbagai respons masyarakat selama perjalanan sosialisasi dan kampanye.

"Sudah ada bukti, masyarakat menyerahkan dengan sukarela sampai 500 ribu KTP dan surat pernyataan tanda tangan basah. Kalau 500 ribu itu dikali dua, kenapa CristAL tidak jadi gubernur," kata Yan. (ius)

BKH-Nope Tampil Memukau di Atambua

ATAMBUA, PK -- Setelah melewati tantangan gelombang yang cukup besar di Selat Ombai dari Kalabahi-Alor menuju Atapupu, Belu, Calon Gubernur NTT nomor urut 5, Dr. Benny K Harman, S.H (BKH) didampingi Calon Wakil Gubernur NTT, Willem Nope, tampil memukau di hadapan ribuan pendukungnya

di Atambua, Selasa (12/3/2013).

BKH dan rombongan setelah melakukan kampanye di Moru, Alor Barat Daya dan Kalabahi, Alor, Senin (11/3/2013) sore, sekitar pukul 17.00 wita langsung menuju Atapupu, Belu dengan menumpang speedboat.

■ KE HALAMAN 7

BKH-Nope Tampil Memukau di Atambua ... halaman 1

Perjalanan yang seharusnya dapat ditempuh dengan speedboat 6-7 jam ini terpaksa ditempuh sekitar 10 jam lebih. Ketika memasuki Selat Ombai rombongan dihadang gelombang tinggi, namun akhirnya BKH dan rombongan tiba di Atapupu jam 03.00 pagi, selanjutnya menuju Atambua melakukan kampanye di Kota Atambua, Lasiola, dan Lamaknen di Belu Utara serta Betun di Belu Selatan.

BKH yang dimintai komentarnya tentang perjalanan itu mengatakan dirinya mengalami langsung tantangan hubung antar wilayah atau antar Pulau di NTT. Pengalaman ini menguatkan komitmennya untuk membangun dan memperbaiki sarana transportasi antar pulau di NTT.

Sementara itu, dalam kampanye di Kota Atambua, BKH didampingi Nope menegaskan, membangun NTT tidak bisa hanya mengandalkan APBD dengan PAD yang sangat minim. Membangun NTT memerlukan pemimpin yang cerdas, berani dan bisa mencari sumber dana lain di luar APBD yang hanya mengandalkan bantuan pusat. Pasangan BKH-Nope punya keberanian untuk membantu dana Rp 500 juta/desa/per tahun bukan hanya janji belaka untuk merebut simpati tapi ini bakal terealisasi karena BKH-Nope tahu sumber-sumbernya. Dan, untuk daerah perbatasan, khususnya Kabupaten Belu BKH-Nope memprioritaskan perhatian sejalan dengan harapan Presiden SBY untuk menjadikan Kota Atambua sebagai kota modern karena berbatasan langsung dengan RDTL.

Pantauan *Pos Kupang* ribuan massa telah memadati di Aula Graha Kirani Atambua sejak pagi hari meskipun kampanye baru mulai pukul 11.00 Wita. BKH-Nope didampingi tim kampanye antara lain Ketua DPC Demokrat Belu, Wilibrodus Lay, anggota DPRD NTT dari Demokrat, Ansel Talo, Ketua DPRD Belu dari Partai Demokrat, Simon Gui-

Propinsi NTB, Papua, Maluku dan Gorontalo, tingkat kelulusan SLTP/SLTA berada pada urutan ke 33 dari 33 propinsi di Indonesia, tingkat ketergantungan pada pusat masih tinggi, paling tinggi mengirim TKI keluar negeri dengan tingkat keterampilan dan SDM yang rendah, kemajuan infrastruktur yang masih terbelakang di mana masih banyak warga yang belum konsumsi air bersih, listrik yang belum sampai ke desa-desa, sarana telekomunikasi yang sangat terbatas. Ini semua, kata BKH, merupakan realitas yang terjadi selama 10 tahun belakangan. Kondisi ini tidak bisa lagi dipertahankan tetapi harus dirubah dan BKH-Nope memberikan solusi yang tertuang dalam 15 mantra mantap.

"Kita tidak sekadar janji tapi kita berikan solusi. Membangun NTT tidak bisa mengandalkan APBD tetapi harus ada sumber lain. BKH-Nope punya solusi itu untuk mendapatkan dana di luar APBD. Ada paket lain bilang BKH bohong dengan menjanjikan Rp 500 juta/desa sehingga jangan pilih BKH-Nope. Mereka yang bilang itu karena tidak tahu sehingga bertanya seperti itu. Mereka yang tanya itu karena mereka selama ini hanya mengandalkan APBD untuk membangun NTT. Padahal dana dari luar APBD sangat banyak. Ada banyak sumber keuangan yang bisa kita dapat untuk membangun NTT. Saya dua periode menjadi anggota DPR RI, jadi saya tahu di mana tempat untuk mendapatkan dana untuk membangun NTT. Saya tahu sehingga saya berani sampaikan terbuka kepada masyarakat NTT dan saya mampu mempertanggungjawabkan apa yang saya sampaikan ini. Ada yang berikan bantuan Rp 250 juta itu karena hanya mengandalkan APBD. Bangun NTT tidak bisa hanya mengandalkan APBD dan PAD yang kecil ini. tetapi butuh keberanian dengan cara

13 Mar
dilakukan paket ini untuk membuat perubahan yang besar di NTT. Paket BKH-Nope merupakan paket yang cerdas dan mau membangun dengan keiklasan hati untuk kemajuan NTT yang maju sejajar dengan propinsi lain di Indonesia.

"Belu berbatasan langsung dengan negara RDTL. Selama ini kita warga perbatasan tidak pernah diperhatikan sehingga ada kekhawatiran negara tetangga akan lebih maju dari kita. Untuk itu kami sangat menaruh harapan positif pada pemimpin muda yang punya kemampuan, memiliki visi misi yang jelas dalam menata perbatasan semakin lebih baik. Dan pilihan kita warga Belu tidak salah untuk menghantar paket BKH-Nope nomor urut 5 untuk memenangkan pertarungan pada tanggal 18 Maret nanti. BKH-Nope punya kemampuan lebih dari paket-paket lainnya, sangat enerjik dan berani untuk membuat perubahan di NTT umumnya dan menata perbatasan menjadi semakin lebih baik," ujar Wili Lay disambut tepuk tangan dari pendukung sambil berteriak, BKH-Nope menang.

Hal senada juga diutarakan Ansel Talo. Dirinya menaruh harapan positif pada BKH-Nope untuk pembangunan wilayah perbatasan semakin lebih baik. Perbatasan tidak bisa tetap dengan kondisi seperti sekarang ini kalau pemimpin NTT tidak berpikir maju. Figur BKH-Nope sangat cocok untuk memimpin NTT karena memiliki keberanian untuk membangun NTT dengan visi dan misi yang jelas. Untuk itu, Ansel mengajak pendukung dan warga Belu umumnya untuk tidak ragu-ragu menentukan pilihan dengan memberikan dukungan sepenuhnya pada tanggal 18 Maret mendatang.

Felix Pulu bahkan dengan lantang mengatakan bahwa paket BKH-Nope hanya butuh satu kali putaran untuk tampil sebagai

dan beran, pimpinan partai pendukung lainnya seperti Stanis Tefa (Pelopor), Felix Pulu (Republikan), Welem Dere (PKPB), Mess Pah (PPDI) dan Fabianus Banase. Menumpang ratusan kendaraan roda dua dan roda empat mengenakan baju kaos BKH-Nope bernomor punggung 5 mereka meneriakkan yel-yel mendukung paket BKH-Nope dengan menang satu putaran. Massa pendukung dengan tertib menuju Graha Kirani dan duduk dengan tertib di kursi yang telah disiapkan panitia pemenang paket BKH-Nope. Teriakan semakin histeris para pendukung ketika paket BKH-Nope tiba di lokasi kampanye. Diiringi lagu khusus diciptakan untuk paket BKH-Nope para pendukung menari meneriakkan yel-yel hidup BKH-Nope pemimpin baru NTT. Pendukung paket BKH-Nope mengikuti dengan saksama materi kampanye dari beberapa juru kampanye.

BKH ketika didaulat berorasi di panggung kampanye, disambut aplaus meriah dari pendukung dan simpatisannya. Mereka meneriakkan yel-yel BKH-Nope menang, pilih nomor 5. Dengan melambai-lambaikan tangan ke arah pendukung dan simpatisan, BKH menyampaikan pesan khusus dari Pembina partai Demokrat yang juga Presiden Susilo Bambang Yudhoyono (SBY) untuk masyarakat perbatasan RI-RDTL. SBY sangat merindukan Atambua karena dua tahun lalu berada di Atambua dan tidur di tanah Belu, itu berarti SBY sangat mencintai masyarakat Belu. SBY meminta dirinya untuk pulang ke NTT membangun NTT demi keberlanjutan program yang sudah ditorehkan SBY selama kepemimpinan saat ini. Ada begitu banyak anggaran yang diberikan pemerintah pusat untuk menata NTT semakin lebih baik, namun selama 10 tahun belakangan berjalan sangat lambat jika dibandingkan dengan propinsi lain. Persoalan kemiskinan, sukai atau tidak sukai label yang dialamatkan ke NTT sebagai propinsi miskin bersama Papua dan Maluku, itulah faktanya. Angka kematian ibu hamil dan anak cukup tinggi bersama

yang luar biasa sehingga wajah NTT semakin lebih baik, sejahtera dan bermartabat," ujar BKH.

Menurut BKH, dari 15 mantra mantap yang mereka keluarkan, ada 3 agenda utama yang menjadi skala prioritas. *Pertama*, menyelesaikan infrastruktur pokok jalan raya propinsi dalam waktu 2 tahun anggaran. Untuk Kabupaten Belu akan dibangun kawasan perbatasan dan menjadikan Atambua sebagai kota terdepan di NTT termaju dan termodern. Ini sejalan dengan harapan Presiden SBY agar kawasan perbatasan ditata lebih baik karena sebagai beranda depan NKRI. *Kedua*, meletakkan kebijakan pembangunan dari desa karena omong miskin berarti harus membangun dari desa karena warga miskin banyak di desa, tingkat kematian ibu hamil dan anak juga di desa, pengangguran juga cukup tinggi di desa. "Maka kita alokasikan anggaran Rp 500 juta/desa itu agar permasalahan yang saya sebutkan itu segera diatasi. Saya mau katakan dana yang kami sampaikan ini bukan ilusi, bukan bohong karena untuk mendapatkan dukungan agar BKH-Nope terpilih tetapi ini kenyataan. Kalau orang lain berpikir hanya sebatas tempurung kelapa maka itulah hasilnya selalu memfitnah orang. Tapi saya ini sudah terbiasa dengan fitnah, cercaan. Bagi BKH-Nope tetap punya komitmen membangun NTT lebih baik, sejahtera dan bermartabat jika seluruh masyarakat NTT mempercayakan dengan mencoblos nomor 5 pada tanggal 18 Maret 2013 nanti," kata BKH disambut gemuruh yel-yel hidup BKH-Nope, pasti menang satu putaran.

Sementara juru kampanye lain seperti, Wili Lay naik ke panggung membakar massa pendukung dengan meminta agar pada tanggal 18 Maret jangan ragu-ragu mencoblos tanda gambar nomor 5 (BKH-Nope) karena memiliki integritas membangun NTT semakin lebih baik dari saat ini. Paket BKH-Nope memiliki visi dan misi yang jelas yang sudah dituangkan dalam kartu solusi. Ada 15 mantra mantap yang sudah sangat jelas mampu

pemenang pada pilgub NTT ini. Banyak fitnah dan gelombang cercaan dari pihak tertentu dialamatkan kepada paket BKH-Nope tetapi ibarat gelombang laut, semua itu akan dilalui paket ini dengan sempurna.

"Seperti semalam kami dari Alor 10 jam perjalanan melalui laut diterpa gelombang laut yang besar. Tapi kami semua melintas dengan selamat. Cuaca di Atambua juga sangat bersahabat itu menandakan badai pasti berlalu dan BKH-Nope akan tampil sebagai pemenang. NTT butuh pemimpin muda yang pintar dan berani. Kedua istri paket inipun sangat mendukung. Untuk itu, saya mengajak semua warga Belu untuk tidak ragu-ragu mendukung paket BKH-Nope," pinta Felix.

Alam Belu Tagih Janji

Mes Pah dan Arnaldo Tavares sangat menyakini paket ini akan memenangkan pertarungan pilgub NTT ini. Arnaldo bahkan mengatakan kalau paket-paket lain yang berkampanye di Atambua cuaca sangat tidak bersahabat. Bahkan ada paket yang hendak berkampanye di Stadion Haliwen disambut hujan deras karena alam Belu sedang marah menagih janji soal perbaikan Stadion Haliwen, Atambua. Namun janji itu hingga kini tidak pernah terealisasikan. Dan alam Belu tidak mengijinkan paket lain dengan turun hujan yang begitu besar. Untuk itu, katanya, warga Belu tidak perlu ragu-ragu menjatuhkan pilihan paket BKH-Nope karena memiliki kemampuan dan berani.

Sementara Mes Pah mengajak warga Belu untuk tidak perlu ragu memilih paket BKH-Nope karena dari segi kualitas tidak diragukan. BKH merupakan anggota DPR RI, tokoh nasional yang memiliki pengalaman sangat baik, sementara Welem Nope menjadi bupati TTS dua periode, birokrat murni dan kini menjadi anggota DPRD NTT. Bahwa ada paket lain yang selama masa kampanye menceraah dan memojokkan paket BKH-Nope, semua itu merupakan kerikil-kerikil tajam dan semua badai itu pasti akan berlalu dan BKH-Nope akan mendulang kesuksesan. (yon)

Mega: 18 Maret Coblos Nomor 4

KUPANG, PK—Ketua Umum DPP PDIP, Megawati Soekarno-putri, meminta warga Kota Kupang dan seluruh rakyat NTT agar pada tanggal 18 Maret 2013 mencoblos pasangan calon nomor urut 4, yakni Frans Lebu Raya-Benny Litelnoni (Paket Frendly). Paket ini telah dibuat untuk rakyat dan terbukti mencintai rakyat NTT.

Megawati mengatakan itu pada kampanye Paket Frendly di Arena Pameran Fatululi, Kota

Kupang, Rabu (13/3/2013) sore. Megawati tidak sendiri dari Jakarta. Ia didampingi Sekjen

PDIPerjuangan, Cahyo Kumolo, Wakil Gubernur Banten, Rano Karno yang dikenal sebagai *si doel* dan anggota DPR RI, Herman Herry.

Menurut putri proklamator RI ini, keputusannya menentukan seseorang menjadi gubernur, wakil gubernur, bupati atau wakil bupati, tidak dilakukan sembarangan, melainkan melalui pertimbangan yang matang. Dan, keputusan untuk menetapkan Paket Frendly merupakan suatu garansi bahwa paket ini mampu mensejahterakan rakyat NTT.

"Saya tidak sembarangan memilih orang untuk memimpin daerah. Dan, sebagai putri Bung Karno, saya menjalankan apa yang menjadi cita-cita beliau, yakni mensejahterakan rakyat dan mencintai rakyat. Saya memberi garansi bahwa yang saya tentukan untuk memimpin NTT adalah yang mencintai rakyat. Karena itu, pada tanggal 18 Maret, datanglah ke TPS dan coblos pasangan calon nomor urut 4," ajak mantan Presiden RI ini.

Megawati mengingatkan agar rakyat NTT jangan malu makan jagung dan jangan merasa jagung adalah makanan orang miskin. "Jangan mau dibodohi jagung bukan makanan orang miskin. Saya juga makan jagung," katanya disambut aplaus

■ KE HAI AMAN 7

meriah ribuan massa.

Megawati dalam kampanyenya sempat bernostalgia tentang NTT sebagai tempat pengasingan sang ayah yang kemudian melahirkan dasar negara ini, Pancasila. "Kalau saya ke NTT, saya selalu terharu. Ke mana-mana saya selalu singgah NTT," katanya disambut tepuk tangan meriah ribuan massa yang hadir.

Megawati yang mendapat kesempatan terakhir untuk berkampanye langsung diguyur hujan lebat. Meski demikian, tidak menyurutkan massa yang hadir dalam kampanye itu, walau ada yang beranjak ke tenda-tenda yang sudah disiapkan. Selama Megawati berkampanye, Frans dan Benny mendampingi. Bahkan Megawati juga rela kehujanan hanya untuk pasangan Frans dan Benny.

Ketua DPW Partai Keadilan Sejahtera (PKS) NTT, Yahidin Umar, dalam kesempatan pertama kampanye mengapresiasi Frans Lebu Raya yang sangat menyadari pentingnya kebersamaan dalam membangun NTT. Hal ini terlihat dengan PDIP Perjuangan yang masih membuka diri untuk berkoalisi

dengan PPP, PKS, PKB dan Hanura. "Frans Lebu Raya adalah kader yang telah teruji di masa orde baru. Dan dia telah menggunakan pakaian iman melalui itu semua," katanya.

Wakil Gubernur Banten, Rano Karno dalam kesempatannya mengatakan, dirinya telah mem-

baca riwayat hidup Frans Lebu Raya yang berlatarbelakang anak petani, pernah menjadi guru, aktivis LSM yang kemudian menjadi politisi, sungguh menunjukkan dirinya sebagai sosok *si doel* yang sesungguhnya. "Sekian lama saya rindu ke Indonesia Timur, termasuk NTT.

Pertama kali Ibu Megawati tugaskan saya ke Lembata. Dan, kali ini ke Kupang, mudah-mudahan Pak Frans melanjutkan karyanya memimpin NTT. Frans Lebu Raya adalah *si doel* dari NTT. Ini adalah *si doel* yang sesungguhnya," kata Rano Karno. (roy)

NTT Butuh Pemimpin Luar Biasa

ENDE, PK—Calon Gubernur NTT, Beny Kabur Harman (BKH), mengatakan, Propinsi NTT menghadapi enam masalah klasik yang hingga kini belum terpecahkan. Untuk mengatasi enam masalah tersebut dibutuhkan seorang pemimpin yang luar biasa, bukan seorang pemimpin biasa.

Beni mengatakan hal itu di hadapan ribuan massa pendukung Paket BKH-Nope (Beny Kabur Harman-Wellem Nope) saat kampanye di Lapangan Perse, Kota Ende, Rabu (13/3/2013). Enam masalah tersebut yakni

■ KE HALAMAN 7

kemiskinan, kesehatan ibu dan anak, tingkat ketergantungan yang sangat besar kepada pemerintah pusat, masalah pendidikan dan infrastruktur yang masih tertinggal, serta menjadi propinsi yang paling banyak mengirim tenaga kerja keluar negeri.

Menurut dia, hingga kini NTT menjadi propinsi paling miskin di Indonesia. NTT berada di urutan ke-33 bersama Propinsi Maluku. NTT juga, lanjut Beny, tingkat kematian ibu dan anak yang paling tinggi di Indonesia. Selain itu, tingkat ketergantungan Propinsi NTT kepada pemerintah pusat sangatlah tinggi. Hampir semua dana-dana pembangunan untuk membangun Propinsi NTT semuanya berasal dari pemerintah pusat.

Masalah klasik lain yang dihadapi Propinsi NTT, ungkap Beny, masalah pendidikan. NTT menempati urutan ke-33 sebagai propinsi dengan tingkat kelulusan yang paling rendah di seluruh Indonesia. Melihat berbagai masalah tersebut, demikian Beny, Propinsi NTT dikatakan mengalami hal yang luar biasa. NTT sudah mengalami krisis dalam berbagai sisi kehidupan, baik ekonomi maupun sosial. Untuk mengatasi masalah yang luar biasa terjadi di NTT saat ini, menurut Beny, dibutuhkan seorang pemimpin yang luar biasa, bukan seorang pemimpin yang biasa-biasa saja.

Pemimpin yang luar biasa itu adalah seorang pemimpin yang memiliki akses ke atas maupun ke bawah. Seorang pemimpin yang tahu akan kebutuhan rakyatnya. Seorang pemimpin yang hadir di kala rakyatnya mengalami kesulitan. Seorang pemimpin yang bisa memberikan solusi kepada masyarakat.

Menjadi pemimpin NTT, kata Beny, tidak sekadar menjadi seorang yang jago kandang, namun memiliki akses atau jaringan yang kuat pada level nasional hingga internasional. Selain itu, lanjut Beny, saat ini Propinsi NTT membutuhkan seorang pemimpin baru. Seorang pemimpin yang bisa membawa NTT menuju ke arah yang lebih baik.

Pemimpin tersebut, tegas Beny, ada dalam dari paket BKH-Nope. Paket BKH-Nope adalah paket yang bisa memberikan solusi terhadap permasalahan yang terjadi di NTT saat ini.

Dengan kartu solusi yang ditawarkan oleh Paket BKH-Nope, kata Beny, NTT akan bisa keluar dari krisis yang berkepanjangan. Kartu solusi untuk mengatasi berbagai permasalahan. "Tidak benar

kartu solusi hanya ilusi. Dia benar-benar menjadi solusi," legasnya.

Mengenal kritikan tentang rencana dari Paket BKH-Nope yang akan mengalokasikan dana untuk desa sebesar Rp 500 juta setiap desa, Beny mengatakan hal itu akan benar-benar terwujud apabila Paket BKH-Nope terpilih.

"Ada yang mengatakan bahwa dana untuk setiap desa sebesar Rp 500 juta tidak bisa terwujud. Itu mereka yang tidak tahu sumber dana. Untuk membangun NTT tentu tidak hanya mengandalkan dana alokasi umum (DAU) atau dana alokasi khusus (DAK), namun harus mencari sumber-sumber dana lainnya," kata Beny.

Beny mengatakan, apabila BKH-Nope terpilih untuk memimpin NTT lima tahun ke depan, mereka akan menempatkan para pejabat bukan berdasarkan agama atau suku, tapi seorang yang profesional di bidangnya.





kemiskinan, kesehatan ibu dan anak, tingkat ketergantungan yang sangat besar kepada pemerintah pusat, masalah pendidikan dan infrastruktur yang masih tertinggal, serta menjadi propinsi yang paling banyak mengirimkan tenaga kerja keluar negeri.

Menurut dia, hingga kini NTT menjadi propinsi paling miskin di Indonesia. NTT berada di urutan ke-33 bersama Propinsi Maluku. NTT juga, lanjut Beny, tingkat kematian ibu dan anak yang paling tinggi di Indonesia. Selain itu, tingkat ketergantungan propinsi NTT kepada pemerintah pusat sangatlah tinggi. Hampir semua dana-dana pembangunan untuk membangun Propinsi NTT semuanya berasal dari pemerintah pusat.

Masalah klasik lain yang dihadapi Propinsi NTT, ungkap Beny, masalah pendidikan. NTT menempati urutan ke-33 sebagai propinsi dengan tingkat kelulusan yang paling rendah di seluruh Indonesia. Melihat berbagai masalah tersebut, demikian Beny, Propinsi NTT dikatakan mengalami hal yang luar biasa. NTT sudah mengalami krisis dalam berbagai sisi kehidupan, baik ekonomi maupun sosial. Untuk mengatasi masalah yang luar biasa terjadi di NTT saat ini, menurut Beny, dibutuhkan seorang pemimpin yang luar biasa, bukan seorang pemimpin yang biasa-biasa saja.

Pemimpin yang luar biasa itu adalah seorang pemimpin yang memiliki akses ke atas maupun ke bawah. Seorang pemimpin yang tahu akan kebutuhan rakyatnya. Seorang pemimpin yang hadir di kala rakyatnya mengalami kesulitan. Seorang pemimpin yang bisa memberikan solusi kepada masyarakat.

Menjadi pemimpin NTT, kata Beny, tidak sekadar menjadi seorang yang jago kandang, namun memiliki akses atau jaringan yang kuat pada level nasional hingga internasional. Selain itu, lanjut Beny, saat ini Propinsi NTT membutuhkan seorang pemimpin baru. Seorang pemimpin yang bisa membawa NTT menuju ke arah yang lebih baik.

Pemimpin tersebut, tegas Beny, ada dalam diri paket BKH-Nope. Paket BKH-Nope adalah paket yang bisa memberikan solusi terhadap permasalahan yang terjadi di NTT saat ini.

Dengan kartu solusi yang ditawarkan oleh Paket BKH-Nope, kata Beny, NTT akan bisa keluar dari krisis yang berkepanjangan. Kartu solusi untuk mengatasi berbagai permasalahan. "Tidak benar

kartu solusi hanya ilusi. Dia benar-benar menjadi solusi," tegasnya.

Mengenal kritikan tentang rencana dari Paket BKH-Nope yang akan mengalokasikan dana untuk desa sebesar Rp 500 juta setiap desa, Beny mengatakan hal itu akan benar-benar terwujud apabila Paket BKH-Nope terpilih.

"Ada yang mengatakan bahwa dana untuk setiap desa sebesar Rp 500 juta tidak bisa terwujud. Itu mereka yang tidak tahu sumber dana. Untuk membangun NTT tentu tidak hanya mengandalkan dana alokasi umum (DAU) atau dana alokasi khusus (DAK), namun harus mencari sumber-sumber dana lainnya," kata Beny.

Beny mengatakan, apabila BKH-Nope terpilih untuk memimpin NTT lima tahun ke depan, mereka akan menempatkan para pejabat bukan berdasarkan agama atau suku, tapi seorang yang profesional di bidangnya.

Selain itu, kata Beny, Paket BKH-Nope juga akan melanjutkan program nasional yang diluncurkan oleh Presiden RI, Susilo Bambang Yudhoyono, seperti program PKH dan PNM Mandiri. Semua program yang prorakyat akan dilanjutkan.

Beny mengajak semua orang atau paket tertentu yang mengaitkan dirinya dengan dugaan korupsi seperti proyek wisata atlet, proyek Hambalang atau dugaan korupsi di tingkat nasional untuk 'buka baji' guna diperiksa kebenarannya. "Jangan percaya isu-isu tersebut karena itu fitnah. Fitnah kata orang lebih kejam dari pembunuhan," kata Beny.

Calon Wakil Gubernur NTT, Wellem Nope, mengatakan, NTT membutuhkan pemimpin yang bisa membawa perubahan. Pemimpin yang bisa membawa NTT menjadi lebih baik.

Apabila terpilih, kata Wellem, paket BKH-Nope tidak sekadar memberikan janji, namun akan menepati janji-janji yang telah terucapkan. Sesuai kampanye, rombongan Paket BKH-Nope berburu bersama ribuan warga untuk menari ja'i di Lapangan Perse. Keduanya juga terlihat dikerumuni warga untuk bersalaman.

Hadir dalam kampanye BKH-Nope, yaitu Rikardus Wawo, Pius Rengka, Jonathan Kana, Stanis Tefa, John Dekresoo, Felics Pullu, Wellem Dere, Emar Babu Eha, Leo Lelo, Gabriel Ndawa, Mes Palu, Aris Gai dan John Bala. (rom)

1 mar Stop Eksploitasi Perempuan dan Anak

Debat Cagub Dihadiri Dua Paket

KUPANG, TIMEX—Para calon Gubernur dan calon Wakil Gubernur NTT yang akan bertarung dalam Pilgub tanggal 18 Maret mendatang ditantang untuk lebih memperhatikan hak-hak perempuan dan anak jika terpilih nanti. Hal ini terkait maraknya eksploitasi terhadap perempuan dan anak di Provinsi NTT yang semakin meningkat

1 mar ■ Lanjutan Halaman 1

Sementara kesadaran pemerintah dalam hal pengarusutamaan gender dalam pembangunan di wilayah ini masih sangat minim. Hal ini diungkapkan Pdt. Merry Kolimon dalam debat kandidat calon Gubernur dan Wakil Gubernur NTT yang berlangsung di Water Park Flobamora Mall, Kamis (28/2). Dalam acara debat yang digelar Yayasan San-

lima Kupang bekerjasama dengan KPU Provinsi NTT serta beberapa lembaga lainnya hanya dihadiri paket, Esthon FOenay-Paul Talo dan paket Cristian Rotok dan Abraham Paul Liyanto. Hadir pula mantan Gubernur NTT, Herman Musakabe serta sejumlah narasumber, akademisi, tokoh agama, tokoh masyarakat, mahasiswa, LSM dan masya-

rakat. "Daerah ini belum cukup matang dalam memberikan kesempatan kepada perempuan. Contohnya kalau kita lihat, dari lima paket yang diusung, baik calon gubernur dan wakil, semuanya bapak-bapak dan tidak ada perempuan satu pun. Ini bukti bahwa pengarusutamaan gender di NTT belum berjalan. Padahal populasi perempuan lebih

banyak dari laki-laki. Ini sebagai bukti juga, kita belum menyadari tentang pengaruh perempuan dalam pembangunan di NTT," ujar Pdt. Merry Kolimon membuka materinya.

Belum cukup sampai di situ, Merry juga mengungkit persoalan tenaga kerja wanita dan pekerja anak yang belum mendapat perhatian serius dari peme-

rintah saat ini. Bahkan menurut dia, di NTT telah berkembang sebuah usaha baru, yakni usaha penjualan manusia dan anak. Dari berbagai data dan fakta yang ada, akademisi bergelar doktor itu menantang para kandidat untuk berkomitmen dalam hal pengarusutamaan gender jika terpilih nanti.

"Di NTT sudah ada usaha penjualan manusia. Orang berani asuk keluar kampung untuk cari anak orang dan dieksploitasi. Salah satu contohnya, ketika awal Januari 2013, kita oleh headline berbagai surat kabar di daerah ini maupun berita utama pada berbagai media cetak dan online nasional mengenai pemulangan 72 TKW asal NTT dari Malaysia. Ditambah berita meninggalnya sejumlah TKW di Negeri Jiran tempat mereka bekerja. Publik menjadi semakin terhentak oleh perebutan klaim kewenangan untuk mengurus para TKW yang bermasalah oleh dua lembaga pengelola TKI. Fakta-fakta ini sebenarnya memperlihatkan kepada kita carut marutnya pengelolaan tenaga kerja migran, khususnya tenaga kerja wanita di daerah ini," be-

bernya lagi.

Salah satu mantan gubernur NTT, Herman Musakabe yang hadir sebagai salah satu narasumber, juga mengurai tentang realitas atau kondisi NTT saat ini. Misalnya di sektor pendidikan, kesehatan dan ekonomi yang menurut dia masih jauh di bawah provinsi lain. Sehingga NTT membutuhkan pemimpin yang bisa membawamasyarakat NTT keluar dari berbagai persoalan tersebut. Selain berbagi pengalaman kepada para kandidat, Herman Musakabe juga mengingatkan para kandidat tentang buruknya hubungan koordinasi antara gubernur dan para bupati di Provinsi NTT.

"Saya ini mantan gubernur dan saya mengerti tentang beban yang akan dipikul oleh gubernur dan wakil gubernur. Namun yang perlu saya ingatkan adalah soal rentang kendali antara gubernur dan bupati di setiap daerah. Pengalaman saya, ketika saya mau berkunjung ke kabupaten TTS misalnya, bupati dan isterinya sudah tunggu di perbatasan untuk menyambut. Kalau sekarang, gubernurnya sampai, eh bupati ber alasan keluar dan disambut wa-

bup atau orang lain. Ada penyakit kita, apa yang dibangun oleh pendahulu, kadang-kadang tidak diperhatikan. Saya juga kurang bangga kalau masuk kota Kupang. Karena banyak gedung dan pasar modern, sementara pasar lokal kita dibiarkan," cerita Herman mengeluh.

Menariknya lagi, dalam debat tersebut, panitia juga mengundang isteri para kandidat. Dan, hadir isteri calon gubernur, Esthon FOenay, Welmintje Foenay. Herman Musakabe pada kesempatan itu berpesan kepada isteri para calon agar memberikan kontribusi positif dalam mendukung para suami menjadi pemimpin di negeri ini. Pasalnya, peran seorang isteri sangat penting dalam memberikan dorongan maupun mengingatkan suami dalam menjalankan amanat rakyat tersebut. "Untuk ibu-ibu pendamping, dorong dan selalu ingatkan suami dan jangan berorientasi harta. Supaya bisa memimpin lima tahun dan happy ending, menyelesaikan tugas kemudian hidup aman. Jangan sampai berakhir di Penfui (penjara Red)," pesan Herman. (mg-9/vit)

Lima Kandidat Janji Sejahterakan Rakyat

Saat Pemaparan Visi Misi di Dewan

KUPANG, TIMEX-Persewaan menjadi gubernur-wakil gubernur NTT periode 2013-2018 memasukitahapanakhir Jumat (1/3) kemarin, dimulai masa kampanye yang akan berlangsung selama 14 hari. Para kandidat menebar pesona dengan memaparkan visi



misi membangun NTT lima tahun ke depan. Pemaparan visi dan misi serentak program dan strategi dari masing-masing pasangan calon itu dilaksanakan dalam sidang paripurna DPRD NTT, Jumat (1/3) di ruang sidang utama DPRD NTT.

Baca LIMA....Hal 7 ▶

Lima Kandidat Janji Sejahterakan Rakyat

Lanjutan Halaman 1

Wakil Ketua DPRD NTT, Nelson Majara memimpin paripurna didampingi Wakil Ketua Anselmus Talo, Kasinus Proklamasi dan Ketua KPU NTT, Johannes Depa. Hadir pula Plh. Gubernur NTT Asisten II Setda NTT, Andreas Jehalu.

Sementara masing-masing pasangan calon hadir dengan sejumlah pendukungnya. Hadir juga anggota pimpinan daerah, pimpinan SKPD dan utusan dari beberapa elemen masyarakat. Ruang sidang utama DPRD NTT tidak cukup menampung seluruh tamu yang hadir. Karena itu hanya sebagian kecil pendukung pasangan calon yang mendapat tempat di dalam ruang sidang.

Sebagian besar pendukung pasangan calon mengikuti jalannya pemaparan visi dan misi calon dari luar ruang sidang DPRD NTT. Penyelenggara menyiapkan kursi dan layar monitor di luar ruangan sehingga para pendukung pasangan calon bisa menyaksikan pemaparan visi dan misi melalui layar monitor.

Suasana pemaparan visi dan misi yang berlangsung mulai pukul 09.00 Wita itu berlangsung cukup meriah. Pendukung masing-masing pasangan calon memberikan dukungan ketika pasangan yang didukungnya menyampaikan visi dan misi. Berbagai bentuk apresiasi diberikan seperti tepuk tangan hingga meneriakkan yel-yel dukungan. Namun, suasana rapat paripurna istimewa pemaparan visi dan misi ini tetap berlangsung aman dan lancar hingga selesai sekitar pukul 12.00 Wita.

Pantau koran ini, pemaparan visi misi di hari pertama pelaksanaan kampanye Pilgub NTT ini dimanfaatkan betul oleh lima pasangan calon yang akan bersaing pada 18 Maret 2013. Masing-ma-

luasi yang diridhoi Tuhan. Sementara lima misi yang diusung adalah mewujudkan ketahanan ekonomi masyarakat NTT, mewujudkan derajat kesehatan masyarakat NTT yang berkualitas dan merata, mewujudkan pendidikan masyarakat NTT yang demokratis, merata bermutu dan akuntabel. Selain itu mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih, transparan, dan akuntabel dan mewujudkan pembangunan wilayah yang terintegrasi berwawasan ekosistem dan berbasis tata ruang.

Pasangan nomor urut 4, Frans Lebu Raya-Benny Litelnoni (Frenly) mengusung visi terwujudnya masyarakat NTT yang berkualitas, sejahtera dan demokratis dalam bingkai negara kesatuan Indonesia. Misi yang akan dilaksanakan adalah meningkatkan pelayanan pendidikan dalam rangka terwujudnya mutu pendidikan, kepekaan dan keolahragaan yang berdaya saing. Meningkatkan derajat dan kualitas kesehatan masyarakat melalui pelayanan yang dapat dijangkau seluruh masyarakat. Memberdayakan ekonomi rakyat dan mengembangkan potensi pariwisata dengan mendorong pelaku ekonomi. Pembinaan sistem hukum dan reformasi birokrasi daerah. Mempercepat pembangunan infrastruktur yang berbasis tata ruang dan lingkungan hidup. Meningkatkan kualitas kehidupan keluarga, pemberdayaan perempuan serta perlindungan dan kesejahteraan anak. Mempercepat pembangunan kelautan dan penanaman dan mempercepat penanggulangan kemiskinan, bencana dan pengembangan kawasan perbatasan.

Pasangan dengan nomor urut 5, Benny K. Harman-Willem Nope (BKH-NOPE) mengusung visi terwujudnya NTT yang sejahtera, berkarakter, mandiri dan bernar-

marin. Dia menyebutkan, nama-nama yang akan mendampingi Ical dan Akbar dalam kampanye Pilgub NTT adalah sekretaris Jenderal DPP Golkar Idrus Marham, Ketua DPP Ade Komarudin, Koordinator Provinsi DPP Golkar Melchias Markus Mekeng, Yosef Nae Soi, Cyrillus I. Kerong dan Roman Ndau Lendong.

Menurut Roman, telah dijadwalkan tanggal 8-10 Maret, rombongan Ical akan melakukan kampanye dari Labuan Bajo hingga Larantuka. Selanjutnya, akan melakukan kampanye di Kota Soe dan Kota Kupang. "Sudah ditetapkan nama-nama yang berkampanye di NTT, sehingga tinggal kita sesuaikan dengan jadwal kampanye," kata Roman.

Turunnya Ical dan Akbar untuk berkampanye di NTT merupakan bentuk dukungan penuh DPP Golkar kepada pasangan Tunas untuk memimpin NTT lima tahun ke depan. DPP Golkar all out untuk memenangkan pasangan ini pada hari pencoblosan 18 Maret 2013 nanti. "Sebelumnya kita juga sudah melakukan sosialisasi di daerah Flores untuk memperkenalkan paket Tunas. Kita jadikan Flores sebagai basis pendukung paket Tunas," ujar Roman.

Politisi muda Partai Golkar ini pun merasa yakin Partai Golkar akan memenangkan Pilgub NTT saat ini. Pasalnya, hanya Partai Golkar yang mengusung kader muda dalam ajang Pilgub kali ini. Apalagi, menurut dia, terdapat 48 persen pemilih di NTT adalah kaum muda. "Kita sangat yakin, karena Golkar adalah partai kader sehingga saat ini anak-anak muda harus diberi peluang untuk berkompetisi," kata Roman.

Sementara itu, DPP PDIP pun telah menyatakan bahwa Ketua Umum PDIP Megawati Soekarnoputri akan turun langsung ke

sing menyampaikan konsep terbaik untuk membangun NTT lima tahun ke depan yang tujuan akhirnya adalah meningkatkan kesejahteraan masyarakat NTT.

Pasangan dengan nomor urut 1, Esthon Foenay-Paul Talo (Esthon-Paul) mendapat kesempatan pertama menyampaikan visi dan misi mengangkat visi NTT yang sejahtera dan berdaya saing. "Misi yang akan kita emban adalah mewujudkan pelayanan kebutuhan dasar masyarakat yang berkualitas, terjangkau, adil dan setara. Selain itu, meningkatkan daya saing daerah melalui pembangunan ekonomi pro rakyat yang berkeadilan dan berkelanjutan berbasis potensi SDA dan lingkungan hidup serta pengembangan SDM berbasis IPTEK," kata Esthon.

Misi lain pasangan yang diusung Partai Gerindra dan PDS adalah menerapkan tata kelola pemerintahan yang bersih dan melayani guna NTT yang aman, tertib dan demokratis. Misi terakhir adalah mempercepat penanggulangan kemiskinan, memperluas kesempatan kerja, pengembangan wilayah kepulauan dan pariwisata, serta menyejahterakan daerah perbatasan sebagai beranda depan NKRI.

Pasangan dengan nomor urut 2, Ibrahim A. Medah-Melkiades Laka Laka (Tunas) mengusung visi mewujudkan NTT yang mandiri, adil dan sejahtera (MAS). "Kata kunci dari visi Tunas adalah transformasi ekonomi, transformasi pemerintahan dan transformasi sosial menuju masyarakat NTT yang mandiri, adil dan sejahtera," kata Iban. Sementara misi yang diusung dirumuskan dalam 'segi tiga emas' yakni mewujudkan NTT yang mandiri, adil dan demokratis, NTT yang lebih sejahtera.

Sementara itu pasangan dengan nomor urut 3, Cristian Rotok Abraham Liyanto (Cristal) mengangkat visi mewujudkan masyarakat NTT yang utuh dengan memantapkan peran koordinasi, pembinaan, pengawasan dan eva-

tabat. Sementara misi yang akan dilaksanakan adalah melaksanakan percepatan pembangunan di segala bidang secara signifikan dan langsung menyentuh kehidupan masyarakat NTT. Menciptakan efektivitas dan sinkronisasi kebijakan dan tindakan antara tingkat lokal dengan pusat serta memanfaatkan peluang yang diciptakan oleh pemerintah pusat dalam pembangunan nasional. Meningkatkan perekonomian rakyat NTT berbasis sumber daya lokal, meningkatkan dan menciptakan lapangan kerja bagi tenaga kerja di NTT, meningkatkan kualitas layanan kesehatan, memperluas akses dan mutu pendidikan. Meningkatkan pembangunan infrastruktur dasar, menegakan hukum dan HAM, melestarikan ekologi secara berkelanjutan, meningkatkan pengarusutamaan gender, melaksanakan reformasi birokrasi. Juga meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan, meningkatkan kapitalisasi pedesaan dan mewujudkan NTT provinsi kepulauan. Usai pemaparan visi dan misi, para kandidat mendapat ucapan selamat dari anggota dewan, pimpinan SKPD dan pendukung yang hadir. Para calon juga tampak saling memberi salam disertai canda yang membuat suasana dalam ruangan sidang DPRD NTT itu meriah.

Turunkan Jurkam Nasional

Memasuki masa kampanye Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur NTT, DPP Partai Golkar telah menetapkan sejumlah nama sebagai juru kampanye untuk pasangan calon yang dijagokan Partai Golkar Ibrahim A. Medah dan Melki Lakalena (Tunas). Ketua Umum DPP Golkar, Aburizal Bakrie (Ical) dipastikan sepanggung dengan Ketua Dewan Pertimbangan DPP Golkar, Akbar Tandjung untuk melakukan roadshow ke beberapa daerah di NTT.

Hal ini disampaikan fungsionaris DPP Partai Golkar Roman Ndaulendong di Jakarta, Jumat (1/3) ke-

NTT untuk mengkampanyekan jago PDIP, yakni duet Frans Lebu Raya-Benny Litelnoni (Frenly). Ketua DPP PDIP Andre Pareira, mengatakan, tim kampanye DPP PDIP dipimpin langsung Megawati. Selain Mega, akan hadir juga Gubernur DKI Jakarta Joko Widodo (Jokowi). Megawati bersama Jokowi akan didampingi Sekjen DPP PDIP Tjahjo Kumolo dan beberapa fungsionaris DPP PDIP lainnya, termasuk anggota DPR RI asal PDIP.

Andre mengatakan, Megawati ingin agar NTT lebih maju lagi. Oleh karena itu, sejak awal dirinya siap turun langsung ke NTT untuk berkampanye. Megawati akan melakukan roadshow ke beberapa titik kampanye dari daratan Flores hingga Timor dan Sumba. "Ibu Mega tetap ingat NTT dan cinta NTT sehingga beliau sejak awal menyatakan siap datang ke NTT. Apalagi NTT merupakan tempat bersejarah bagi bangsa ini," ujar Andre. Sebelumnya, Sekretaris Jenderal (Sekjen) DPP Partai Gerindra, Ahmad Muzani menyatakan, DPP Partai Gerindra akan memboyong Wakil Gubernur DKI Jakarta, Basuki T. Purnama atau Ahok ke NTT untuk mengkampanyekan calon yang diusung Partai Gerindra, yakni Esthon Foenay-Paul Talo. Tim kampanye DPP Partai Gerindra dipimpin

langsung Ketua Dewan Pembina Prabowo Subianto didampingi Ketua Umum Suhardi. "Pak Ahok juga ikut berkampanye ke NTT namun kita sesuaikan dengan jadwal beliau," ujar Muzani. Anggota Komisi I DPR RI ini mengatakan, sosok Wakil Gubernur DKI Jakarta, Ahok merupakan pengurus Partai

Gerindra yang fenomenal, dan merupakan contoh pemimpin yang sukses. Oleh karena itu, dia layak menjadi contoh bagi seluruh kader partai dan calon-calon pemimpin. "Beliau punya semangat perubahan dan itu sejalan dengan visi kita untuk membuat perubahan di NTT," kata Muzani. (ito/sam/fmc/vit)

Esthon-Paul Pastikan Satu Putaran

Kampanye Perdana
Dihadiri 2.000 Massa

KUPANG, TIMEX-Pasang Calon Gubernur dan Wakil Gubernur NTT nomor urut satu, Esthon Foenay dan Paulus Talo mengawali kampanye perdananya di Kota Kupang ibukota Provinsi NTT.

Esthon-Paul yakin akan menang satu putaran dalam pemilihan gubernur tanggal 18 Maret mendatang. Pasalnya, nomor urut satu dianggap sebagai pemberian Tuhan bagi mereka untuk menjadi pemenang dan akan memimpin provinsi NTT lima tahun ke depan.

Dalam kampanye tertutup yang berlangsung di GOR Oepoi Kupang, Sabtu (2/3), Esthon-Paul yang diusung Partai Gerindra dan PDS itu mendapat simpati dari sekira 2.000 pendukung yang memadati gedung tersebut hingga ke tribun.

Baca ESTHON... Hal 5



Ribuan warga tersebut hadir dengan berbagai macam atribut yang bertuliskan Esthon-Paul, nomor satu, Gerindra serta beberapa tulisan lain yang intinya mendukung paket tersebut menjadi gubernur dan wakil gubernur ke depan. Hadir pada kesempatan itu, anggota DPR RI dari Fraksi Partai Gerindra, Farry Dj. Francis, anggota DPRD NTT, Gabriel Beri Bina dan Armindo Soares, tokoh agama, tokoh masyarakat serta pengurus partai politik pendukung paket tersebut.

"Orang juara itu bukan nomor 10 atau lainnya, tapi nomor satu. Dan, nomor satu ini diberikan oleh Tuhan untuk Esthon dan Paul sebagai nomor kemenangan. Selama lima tahun saya bersama pak Frans Lebu Raya memimpin daerah ini, tidak pernah ada konflik apa-apa, bahkan sangat harmonis. Ini saya tunjukkan bahwasaya memang birokrattulen yang tahu etika, punya pengalaman serta kemampuan dan menjaga bisa keharmonisan," kisah Esthon membuka dialognya.

Tidak hanya berdialog, Esthon dengan ciri khas ketakarannya kerap membuat pendukungnya riuh reda, bahkan dengan syair-syair lagu. "Boleh tepuk tangan, tapi jangan ada dusta diantara kita," ujar Esthon yang disambut tepuk tangan masa. Menurut Esthon, Provinsi NTT masih dililit dengan berbagai masalah. Dan, dia menjelaskan, akar budaya merupakan dasar penyelesaian dari masalah-masalah tersebut.

"Jika memilih, pilihlah yang terbaik. Jika dipilih, jadilah pemimpin yang terbaik," pesannya lagi.

Dia menambahkan, dirinya bersama pasangannya, Paul Talo akan memprioritaskan pembangunan dan pengembangan di sektor pertanian, peternakan, kelautan dan juga pariwisata. Bahkan keputusannya untuk memilih Paul Talo sebagai calon wakil gubernur merupakan pilihan yang sangat tepat untuk menjawab program-program tersebut. Dengan kemampuan Paul Talo di bidang pariwisata, Esthon mengaku ingin merubah kepariwisataan NTT yang selama ini justeru dimanfaatkan dan dinikmati oleh daerah lain. "Kita mau fokus di peternakan, maka harus mengerti tentang peternakan.

Kemudian kalau soal pariwisata, Paul Talo inilah orangnya. Beliau merupakan anak didik Frans Seda dan sekarang menjadi salah satu tokoh yang terlibat dalam pengembangan pariwisata di Bali. Sehingga untuk membuka akses dari sektor pariwisata, tidak mungkin diragukan lagi," jelas Esthon sembari mempersilakan Paul Talo untuk melanjutkan dialognya.

"Sebenarnya pariwisata bukan yang utama, tapi pariwisata merupakan salah satu unsur yang bisa menarik pertanian, menarik kelautan dan menarik peternakan. Karena dengan pariwisata, semua sektor ekonomi akan hidup. Saya memang tidak perlu berbicara banyak Tapi yang perlu diketahui, nama saya (Paulus Talo Red) merupakan salah satu dari 150 tokoh yang termuat di dalam ensiklopedia sebagai pelaku pariwisata di Bali," sambung Paul.

Salah satu juru kampanye, Jonathan Nubathonis yang juga Ketua Persehatian Orang Timor (POT) pada kesempatan itu mengatakan, orang

NTT wajib malu. Pasalnya, sudah delapan gubernur, namun NTT tetap tidak berkembang dan masih dikategori provinsi miskin, bodoh serta terbelakang. "Siapa yang salah kalau NTT tetap begini? Tidak bermaksud mengatakan bahwa gubernur terdahulu kita tidak berhasil, tapi memang faktanya bahwa kita masih seperti ini. Kemiskinan dan keterbelakangan kita terus berulang tahun. Sehingga jangan buang-buang suara. Mari kita pilih pemimpin yang mengerti dan dekat dengan rakyatnya. Pemimpin yang jujur dan bersih," ujar mantan anggota DPD RI itu.

Sebagai pendukung paket nomor satu, Jonathan juga menyampaikan pesan-pesan yang menurut dia merupakan kerinduan masyarakat NTT. Pasalnya, peran seorang gubernur sebagai perpanjangan tangan pemerintah pusat sangat strategis dalam mengambil keputusan dan kebijakan yang terkait dengan kesejahteraan masyarakat NTT. Bahkan secara terbuka dia mengingatkan Esthon-Paul tentang penempatan pejabat-pejabat eselon dua di tingkat provinsi. Selain itu, bantuan dana pusat harus merata ke seluruh wilayah

NTT. "Pak Esthon dan pak Paul tolong ingat. Jangan kumpul semua pejabat eselon dua di kantor gubernur dari orang Timor semua. Itu cara kuno sehingga hindari praktek-praktek begini. Kalau bisa, harus ada perwakilan dari semua kabupaten. Jangan 90 persen semua dari Timor. Demikian juga kalau ada proyek-proyek dari pusat, jangan tempatkan di Pulau Timor lagi karena orang Timor sudah biasa susah, jadi bagi-bagi ke daerah lain, walau pun kita berbatasan dengan tiga negara," sindir Jonathan Nubatonis.

Sementara itu, Farry Francis pada kesempatan itu menyampaikan salam hangat dari ketua DPP Partai Gerindra, Prabowo Subianto yang dirancanakan akan hadir dalam kampanye penutup tanggal 12 Maret mendatang. Menurut anggota Komisi V DPR RI itu, ada kebanggaan tersendiri bagi pendukung dan simpatisan paket Esthon-Paul yang disampaikan langsung oleh Prabowo Subianto. Pasalnya, terlalu banyak simpatisan dan pendukung dari partai dan keluarga yang telah bekerja keras untuk mendukung pasangan dengan nomor urut satu tersebut. Dukungan tersebut, lanjut Farry sangat beralasan. Pasalnya, sosok Esthon Foenay merupa-

kan salah satu putera terbaik NTT yang sederhana serta jujur walau pun menjabat sebagai wakil gubernur.

"Saya baru saja pulang dari Malaka. Dan dalam perjalanan, saya telepon pak Prabowo bahwa saya akan menghadiri kampanye pertama paket Esthon-Paul siang ini (kemarin Red). Dan, beliau mengirim salam hangat untuk semua pendukung dan simpatisan paket ini.

Pak Prabowo mengaku sangat bangga, karena ternyata banyak sekali orang yang mendukung paket ini. Bukti-tanya, banyak spanduk, poster dan baliho, bahkan kostum-kostum yang sangat variatif. Ini karena tidak semuanya kita yang cetak, tapi simpatisan dan pendukung yang cetak sendiri. Pak Prabowo tahu karena beliau telah mengirim orang-orang khususnya untuk melakukan survei langsung di wilayah ini. Dan, Pak Prabowo berjanji akan datang tepat waktu dan memberikan dukungan kepada kita," kata Farry. (mg-9/vit)

Iban Janji Mekarkan Kabupaten TTS

Kampanye Politik Tunas di SoE

SOE, TIMEX—Ada lima persoalan di Timor Tengah Selatan (TTS) yang bakal diatasi Ibrahim Agustinus Medah-Melkianus Lakalena atau Paket TUNAS, jika terpilih menja-



di gubernur dan wakil gubernur NTT periode 2013-2018 mendatang. Hal tersebut dilontarkan Iban -sapaan akrab Medah- dalam kampanye politiknya di Stadion Kobele SoE, Minggu (3/3). Lima program yang dijanjikan Iban untuk mengatasi masalah tersebut,

Baca IBAN....Hal 7 ▶

■ Lanjutan Halaman 1

yakni persoalan pendidikan, kesehatan, peningkatan ekonomi masyarakat TTS, lapangan kerja dan pemekaran wilayah.

Dalam orasinya, Iban mengatakan, persoalan pendidikan di NTT hingga saat ini sangat memprihatinkan. Asumsinya, kata dia, tingkat kelulusan di NTT setiap tahun, menduduki peringkat ke-33, dari 33 provinsi di Indonesia. Hal ini, sebut Ibad, disebabkan berbagai faktor, seperti pendidikan yang di-manage salah, kualitas pendidik dan faktor gizi generasi penerus. Untuk itu, perlu dilakukan pembenahan terhadap sistem, kualitas pendidik dan gizi generasi penerus yang buruk.

"Kurang lebih 30.000 guru di NTT belum bergelar sarjana, nah bagaimana prestasi pendidikan kita mau bagus kalau kualitas pendidik tidak memadai. Jadi, kalau masyarakat pilih kami, kami akan memfa-

silitasi guru-guru yang belum gelar sarjana, untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang sarjana," janji Iban.

Faktor kesehatan, lanjutnya, dari tahun ke tahun angka kematian ibu dan anak masih tetap tinggi. Kasus tersebut terjadi, karena pelayanan kesehatan di NTT belum memadai, baik dari tenaga kesehatan maupun faktor ekonomi dan juga obat-obatan. Karena faktor kesehatan sangat penting, maka perlu diperhatikan dengan ekstra, sehingga seluruh masyarakat NTT mendapatkan pelayanan kesehatan dengan baik. "Kalau kami terpilih, kami akan menggratiskan biaya kesehatan dan pendidikan bagi masyarakat NTT," katanya.

Belakangan ini, tambah Iban, NTT menjadi provinsi pengirim TKI terbanyak. Hal ini terjadi, karena kurangnya lapangan pekerjaan di NTT, sehingga mau tidak mau, masyarakat harus pergi mencari pekerjaan di negara lain. Untuk mengatasi persoa-

lan tersebut, Iban mengatakan, siap membuka lapangan pekerjaan sebanyak-banyaknya kepada masyarakat. Untuk membuka lapangan pekerjaan, tidak hanya mengundang investor, namun cukup dilakukan dengan cara memberikan pelatihan kepada masyarakat.

Setelah masyarakat memiliki keterampilan, sebutnya, pemerintah harus menyediakan modal kepada masyarakat. "Kami sudah berencana untuk membentuk sebuah lembaga penjamin, jadi jika masyarakat membutuhkan uang, masyarakat tidak perlu memberikan jaminan. Tapi lembaga penjamin pemerintah yang menjamin kepada bank, koperasi atau lembaga keuangan lainnya, untuk masyarakat memperoleh modal," kata Iban. Persoalan lain yang dijanjikan pasangan yang diusung Partai Golkar itu, adalah pemekaran wilayah TTS. Pemekaran wilayah TTS, kata dia, merupakan sesuatu yang harus dilakukan, karena

wilayah TTS sangat luas. Sehingga, sudah sepatutnya dilakukan pemekaran. Namun untuk melakukan pemekaran, hanya bisa dilakukan oleh pemimpin yang memiliki pengalaman dalam hal pemekaran wilayah. "Saya sudah mekarkan tiga kabupaten, yaitu Kabupaten Kupang, Rote Ndao dan Sabu Raijua. Jadi kalau kami terpilih, saya berjanji akan memekarkan Kabupaten TTS," ungkapny.

Seperti disaksikan Timor Express kemarin, kampanye politik yang dilakukan paket nomor urut dua itu, dihadiri beberapa kader Golkar, seperti Alex Kase, Ince Sayuna, Charles Mesang, Frist Bria Seran, Mech Saba, Hengky Benu dan Charles Lalu. Kampanye Tunas kemarin hanya dihadiri ratusan masyarakat TTS yang datang dari berbagai penjurur wilayah. Hal ini dikarenakan sejak siang hinggasore hari, Kota SoE diguyur hujan dengan intensitas yang sangat tinggi. (mg-14/rsy)

CristAL Janji Perbaiki Infrastruktur TTS

Ribuan Massa Banjiri Hotel Mahkota Plaza

SOE, TIMEX—Kunci penyelesaian berbagai persoalan di Timor Tengah Selatan (TTS) seperti pendidikan, pengangguran, kemiskinan, dan kesehatan yang hingga saat ini belum tuntas, adalah pembangunan infrastruktur. Dengan pembangunan infrastruktur yang memadai di seluruh wilayah TTS, maka peningkatan ekonomi



masyarakat akan dengan sendirinya meningkat. Jika infrastruktur memadai, masyarakat akan dengan mudah mengakses ke kota untuk memasarkan berbagai hasil bumi yang melimpah di TTS. Tapi karena sampai saat ini pembangunan infrastruktur di TTS belum memadai, sehingga masih banyak masyarakat TTS miskin. Pemaparan itu disampaikan calon wakil gubernur NTT dari Paket CristAL, Abraham Paul Liyanto, dalam orasi politiknya yang diselenggarakan di Hotel Mahkota Plaza, SoE, Senin (4/3).

Baca CRISTAL....Hal 7

Lanjutan Halaman 1

Sebelum melanjutkan kampanye politiknya, Abraham mengatakan, untuk memiliki seorang pemimpin yang mau, mampu dan berpihak kepada rakyat, tidak perlu mengedepankan SARA. Tapi yang paling penting, adalah keberpihakannya pada rakyat. Karena, jika memilih seorang pemimpin dengan mengedepankan SARA, maka harapan masyarakat belum tentu terpenuhi. Namun bila memilih pemimpin karena keberpihakannya, maka persoalan yang selama ini dialami masyarakat, akan terpenuhi. Abraham menuturkan, penyelesaian berbagai persoalan di TTS semuanya bermuara pada pembangunan infrastruktur. Dengan pembangunan infrastruktur, kata Abraham, maka akan terjadi peningkatan ekonomi masyarakat. Jika ekonomi masyarakat sudah mapan, pendidikan dan kesehatan akan meningkat dengan sendirinya. Dan, masyarakat yang sudah cukup secara ekonomi, akan menyekolahkan anak-anaknya. Begitu juga dengan kesehatan, masyarakat akan berobat ke rumah sakit karena memiliki uang dan mudah mengakses tempat kesehatan. "Bagaimana orang yang sakit mau berobat kalau tidak punya uang, serta sulit ke rumah sakit karena jalan setengah mati. Tapi kalau jalan bagus sehingga masyarakat bisa mengakses ke kota dan rumah sakit, maka semua persoalan akan teratasi," ujar Abraham.

Persiapan tenaga pendidikan tidak perlu dipertanyakan lagi, sebut Abraham, karena persoalan tersebut ia telah menyadarinya jauh-jauh hari sebelum mencalonkan diri sebagai Wakil gubernur NTT periode 2013-2018. Buktinya, Abraham telah membuka sekolah kesehatan di Kupang untuk mempersiapkan tenaga-tenaga kesehatan, guna menuntaskan persoalan kesehatan di NTT. Persoalan lapangan kerja juga demikian. Abraham telah sejak lama membuka balai pelatihan di Kupang, bagi TKI/TKW yang hendak bekerja keluar negeri. Persoalan peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat juga telah dilakukan Abraham, yaitu membuka BPR Tanaoba Lais Manekat (TLM). Dikatakan Abraham, lembaga-lembaga pelatihan tersebut dibuka dengan tujuan, untuk membekali anak-anak NTT yang menganggur agar membuka usaha di daerah ini, dan juga TKI/TKW yang hendak bekerja di luar negeri.

Menurut Abraham, beberapa lembaga yang dibuka itu merupakan bentuk kepeduliannya terhadap persoalan yang dialami masyarakat NTT. Dan, untuk lebih mengabdikan diri demi mensejahterakan kehidupan masyarakat NTT, maka Abraham mengaku mencalonkan diri sebagai wakil gubernur NTT mendampingi Cristian Rotok sebagai calon gubernur NTT. "Saya sudah berbuat sebelum saya mencalonkan diri sebagai wakil gubernur. Masyarakat bisa menilai sendiri, apa yang saya sudah

buat. Jadi, bukan hanya janji, tapi sejak jauh-jauh hari saya sudah berbuat, dan sekarang kitalasatukan tekad untuk membangun NTT yang lebih baik lagi. Kami mencalonkan diri, bukan untuk mencari makan buat pribadi saya dan Pak Crist Rotok, tapi kami mencalonkan diri guna mencari makan bagi rakyat NTT," ungkap Abraham yang disambut tepuk tangan meriah dari pendukungnya.

Terkait keberpihakan calon gubernur NTT, Cristian Rotok yang tidak ikut dalam kampanye di SoE, ungkap Abraham, tidak perlu diragukan lagi. Karena dia telah menjabat sebagai bupati Manggarai selama dua periode. Dikatakan Abraham, banyak hal positif yang dilakukan sejak Cristian Rotok memimpin Manggarai dua periode. Hampir semua daerah di Manggarai, dibuka akses jalan. "Berbagai hal positif dilakukan beliau, sehingga masyarakat Manggarai mempercayai beliau memimpin Manggarai. Tidak hanya itu yang dilakukan, namun selama menjabat sebagai bupati Manggarai, sudah tiga kabupaten dia mekarakan, yaitu Kabupaten Manggarai Barat, Manggarai dan Manggarai Timur. Karena itu, impian masyarakat TTS untuk dimekarkan, juga merupakan impian Paket CristAL. Kalau untuk persoalan pemekaran TTS, itu tidak menjadi soal bagi Paket CristAL. Karena selama Pak Cristian Rotok menjabat sebagai bupati, beliau sudah memekarkan tiga kabupaten," kata Abraham.

Sedangkan, juru kampanye (jurkam) Paket CristAL, Piter

Itonaen, menambahkan, berbagai hal positif telah dilakukan Cristian Rotok dan Abraham Paul Liyanto. Karena itu, jika masyarakat tidak mendukung Paket CristAL, akan selesai dikemudian hari. Pasalnya, kata Piter, paket ini memiliki rasa kepedulian dan keberpihakan terhadap masyarakat. Dicontohkan Piter, beberapa tahun lalu, Abraham Paul Liyanto dengan niat yang tulus membebaskan dua TKW, yaitu Nirmala Bonat (TTS) dan Wilfrida Soik dari Kabupaten Belu. Langkah yang dilakukan Abraham Paul Liyanto ini, merupakan bukti keberpihakannya kepada rakyat kecil. Untuk itu, jika ingin memiliki pemimpin yang berpihak kepada rakyat, maka dukunglah figur yang benar-benar memberikan bukti, bahwa mereka berpihak kepada masyarakat kecil. "Mari kita satukan tekad untuk memenangkan Paket CristAL, nomor urut 3. Hanya Paket CristAL yang telah memberikan bukti, mereka benar-benar berpihak kepada masyarakat kecil," kata Piter. Seperti disaksikan Timor Express kemarin, massa pendukung paket yang diusung jalur independen ini, sejak pagi sudah memadati Hotel Mahkota Plaza SoE. Massa pendukung paket nomor urut 3 ini, meluber dan tidak bisa ditampung aula hotel. Sehingga, kampanye politik terpaksa dilakukan dalam tiga sesi, dan akan dilanjutkan pada Selasa (5/3), sebelum Paket CristAL bertolak ke Alor untuk menggelar kampanye di sana. (mg-14/rsy)

Frenly: Lanjut Anggur Merah

ENDE, TIMEX—Pasangan calon gubernur dan wakil gubernur (Cagub-cawagub) NTT Frans Lebu Raya-Benny Litelnoni (Frenly) yang diusung! Di Perjuangan dan partai koalisinya menyatakan, meski dihujani kritik, jika keduanya terpilih memimpin NTT, program Anggur Merah (Anggaran untuk Rakyat Menuju Sejahtera) tetap akan dipertahankan. "Semua sudah tahu, program ini pro rakyat dan hasilnya sudah ada, mengangkat masyarakat menjadi lebih sejahtera," ungkap Frans Lebu Raya dalam orasinya saat berkampanye di Lapangan Pancasila Ende, Senin (4/3).

Frans mengatakan, meski masih ada banyak kritikan, pihaknya tetap bertekad melanjutkan program ini.

Dihadapan ribuan massa yang memadati lapangan Pancasila Ende itu, calon incumbent ini membeberkan prestasinya selama memimpin NTT periode 2008-2013. Frans mengaku, sejak memimpin NTT, grafis pertumbuhan ekonomi NTT meningkat.

Baca **FRENLY**....Hal 7



■ Lanjutan Halaman 1

Dikatakan, pada tahun 2007 pertumbuhan ekonomi NTT masih 4,1 persen. Namun, pada tahun 2011 sudah mencapai 5,63 persen. Angka kemiskinan juga terus turun dimana pada tahun 2008, angkanya masih 27 persen lebih, pada tahun 2012 mengalami penurunan menjadi 20,41 persen.

Kampanye pasangan nomor urut 4 ini masih berpusat di region III yang meliputi, Ende, Sikka, Lembata, Flores Timur dan Nagekeo. Dalam kampanye hari kedua di region III itu, Frans didampingi calon wakilnya, Benny

Litelnoni dan sejumlah juru kampanye. Diantaranya, Soeharjito dari PKS, Yahidin Umar dari PPP, Yucundianus Lepa dari PKB, juru kampanye nasional, Soni Keraf (Mantan Menteri Lingkungan Hidup) serta anggota DPR RI, Honing Sani.

Dihadapan ribuan massa simpatisannya, Frans menegaskan bahwa ukuran capaian NTT hanya layak jika dibandingkan dengan capaian lima tahun sebelumnya, bukan membandingkan NTT dengan propinsi lainnya di Indonesia. "Ada yang membandingkan dengan DKI Jakarta, itu tidak pas. Dengan Jawa Timur itu tidak cocok. Dengan

Medan itu tidak cerdas. Namun jika dibandingkan dengan lima tahun sebelum kepemimpinan yang lalu dengan yang sekarang ini baru dikatakan cerdas," papar Frans Lebu Raya disambut sorak sorai massa yang hadir.

Frans dalam kesempatan itu, mengkritisi beberapa kalangan yang mengampanyakan akan memberikan Rp 500 juta untuk setiap desa di NTT.

Frans justru mempertanyakan hal ini karena mau diambil darimana dan sebesar itu sebab menurutnya, APBD NTT masih sangat minim. Untuk itu ia akan tetap mengalokasikan anggaran ke desa-desa melalui program

Anggur Merah sebesar Rp 250 juta. Menutup orasinya ia mengajak hadirin untuk tidak segan-segan memilih Paket Frenly dengan mencoblos nomor 4.

Ketua DPW PPP, Yahidin Umar dalam orasinya mengingatkan untuk tidak salah pilih dengan memberikan ilustrasi "Jika anda menuju ke TPS, langkah pertama medatangi TPS selanjutnya kedua ambil kertas suara, ketiga buka kertas suara dan keempat coblos nomor empat dan kelima melipat dan memasukan kedalam kotak suara," kata Yahidin Umar disambut sorak sorai.

Sementara itu Ketua DPW

PKB Yacundus Lepa mengingatkan untuk tidak salah memilih pemimpin. "Memilih tidak boleh coba-coba. Namun mestinya coba memilih paket untuk melanjutkan kerjanya lima tahun ke depan dan itu ada pada paket Frenly," kata Yucun dalam orasinya.

Dalam kampanye paket Frenly, Senin (4/3), sebenarnya terjadi kelebihan waktu kampanye. Seharusnya selesai pukul 17.00 Wita, ternyata molor hingga

pukul 17.30 Wita. Namun, tidak ada Panwaslu Kabupaten yang berupaya untuk menghentikan kegiatan tersebut.

Penanggungjawab Paket Frenly, Yustinus Sani kepada koran ini mengatakan, pihaknya siap menerima risiko yang akan dikenakan oleh pihak Panwaslu. Dikatakan Yustinus, pihaknya menggunakan tambahan waktu hingga 30 menit karena keterlambatan Paket Frenly tiba di Ende setelah mengadakan kampanye di

Mauponggo. "Kami sudah sampaikan ke Panwaslu bahwa kami siap menanggung risiko. Kami tahu aturan namun kami tidak akan menjamin jika dihentikan tiba-tiba karena kampanyenya tidak sampai 30 menit ditakutkan massa akan mengamuk. Psikologi massa yang kami takutkan namun di pihak lain kami sadar akan aturan itu. Karena itu konsekuensi apapun kami akan terima dari Panwaslu," kata Yustinus Sani. (kr7/aln)

suara itu tertahan karena...

BKH-Nope Siapkan Mantra

Peduli Ekonomi Pedesaan, Kunjungi Pasar Boawae

MBAY, TIMEX-Disela-sela kampanyenya di wilayah region III yang meliputi kabupaten Nagekeo, Ende, Sikka, Flores Timur dan Lembata, Calon Gubernur (Cagub) NTT, Benny K. Harman (BKH) menyempatkan diri menemui pedagang pasar tradisional di Boawae, Kabupaten Nagekeo, Rabu (6/3).

BKH ke pasar Boawae tentunya bukan untuk berbelanja, melainkan menyerap aspirasi rakyat kecil, dimana jika terpilih memimpin NTT, dia punya te-dan komitmen membangun ekonomi NTT yang lebih baik lima tahun ke depan.

Baca BKH-NOPE....Hal 7 ▶

■ Lanjutan Halaman 1

Dalam kunjungannya itu, BKH didampingi istri tercinta, dr. Ernawati Harman. Mereka menyapa dan melakukan dialog dengan beberapa pedagang. "Pasar merupakan pusat perputaran ekonomi, lebih khusus di pedesaan. Pasar berkembang, ekonomi desa pasti bergerak," kata BKH. Ia mengatakan, sebagai pilar perputaran ekonomi, pasar juga menjadi arena bagi tumbuhnya pengusaha atau wirausahawan. Karena itu dirinya senantiasa member perhatian besar pada perkembangan pasar. "Kita semua menyadari percepatan pembangunan untuk kesejahteraan warga NTT akan lebih cepat bila semakin banyak warga kita menjadi pengusaha. Negara-negara maju membuktikan hal ini," ujar Wakil Ketua Komisi VIDPRRI ini.

Dalam poin dua misi pasangan Cagub-Cawagub BKH-Nope tentang penguatan ekonomi pe-

desaan, kandidat nomor 5 ini berencana membangun sarana distribusi dan pemasaran kegiatan ekonomi warga desa. Salah satu komponen utama di dalamnya adalah pasar.

"Kita harus berterimakasih kepada para pedagang. Pedagang adalah pahlawan ekonomi, khususnya di pedesaan. Mereka membuka lapangan kerja bagi masyarakat kelilingnya. Karenanya, saya bersama Pak Willem Nope (Calon wakil gubernur, Red) bila kami terpilih nantinya akan terus memberi perhatian bagi perkembangan pasar, khususnya di pedesaan," jelas BKH.

Usai melakukan Kunjungan di Pasar Boawae, Rombongan Cagub dan tim pemenangan melanjutkan Kampanye ke Kabupaten Nagekeo. Tiba di lokasi kampanye Rapat Terbatas di Aula SVD Mbay Kabupaten Nagekeo, BKH sudah ditunggu ratusan simpatisan. Anggota DPRD Kabupaten Nagekeo dari Partai Demokrat, P.C

Dememengawalikampanye dengan menyapa ratusan pendukung yang sudah memenuhi aula tersebut. Dalam orasinya Deme mengatakan, di NTT ada 999 masalah. "Kurang 1 menjadi seribu. Kurang satunya adalah mati," kata Deme.

Menurutnya, akumulasi masalah yang terjadi di NTT hanya bisa dijawab dengan kartu solusi yang telah dibagikan BKH-NOPE. "Masalah kemiskinan, modal usaha, pengurusan sertifikat dan aktamurah, bantuan hukum gratis, kartu kesehatan, semuanya ada di Kartu Solusi," ujar Deme disambut tepukan riuh pendukung yang hadir. Karena itu, Deme mengajak masyarakat Nagekeo bersamasama merubah NTT dengan memilih BKH-Nope sebagai gubernur dan wakil gubernur NTT Periode 2013-2018.

Sementara BKH dalam orasinya mengatakan, pasangan BKH-Nope menawarkan 15 program prioritas yang diberi nama 15 program Masyara-

kat Adil dan Sejahtera (Mantara) menuju NTT yang lebih Baik dan Bermartabat (Mantab). 15 program Mantra Mantab tersebut dikelompokkan dalam lima kluster. "Ke-15 program Mantara Mantab ini merupakan solusi kreatif dan inovatif atau terobosan penyelesaian atas berbagai problem riil yang kini dihadapi masyarakat NTT," kata BKH.

Oleh karena itu, untuk menjalankan semua program yang ditawarkan, dirinya harus menjadi gunnmur NTT. Karena itu ia mengajak masyarakat Nagekeo untuk satu hati memenangkan BKH-Nope dalam Pilgub NTT 2013 ini. "Niat saya maju untuk membawa perubahan atas persoalan pelik yang terjadi di daerah ini. Dan dukungan masyarakat sangat diharapkan untuk kami dalam memenangkan pemilu kada," ujar BKH yang merespon dukungannya dengan mengacungkan lima jaris sesuai nomor Urut paket BKH-Nope. (ito/alm)

Esthon Diterima Raja Larantuka

KUPANG, TIMEX—Calon Gubernur NTT dari Partai Gerindra dan PDS, Esthon L. Foenay, Kamis (7/3) kemarin tiba di Larantuka ibukota Kabupaten Flores Timur untuk melaksanakan kampanye di wilayah itu pada hari ini, Jumat (8/3). Esthon yang didampingi istri Welmince Foenay dan tim suksesnya diterima Raja Larantuka, Don Andreas Martinho DVG. Esthon juga menemui Uskup Larantuka, Mgr. Frans Kopong Kung, Pr di istana Keuskupan Larantuka.



Baca **ESTHON....**Hal 7 ▶

Lanjutan Halaman 1

Demikian dijelaskan Sekretaris DPD Partai Gerindra NTT, Gabriel Beri Binna yang juga ikut serta dalam rombongan, Kamis (7/3) malam. "Sebenarnya jadwal Paket Esthon-Paul untuk melakukan kampanye di wilayah Flores Timur adalah pada tanggal 8 Maret. Namun, Pak Esthon lebih cepat sehari ke Larantuka karena ada beberapa agenda sebelum kampanye yang harus dilaksanakan," jelas Beri Binna melalui telepon seluler.

Raja Larantuka Don Andreas Martinho DVG, jelas Beri Binna, secara khusus menyambut kedatangan Esthon dan rombongan untuk melakukan kampanye di Larantuka hari ini. Pada kesempatan itu, jelas Beri Binna, Raja Larantuka menerima dan mempersilahkan Esthon untuk me-

lakukan kampanye di Larantuka. "Raja Larantuka juga memberikan dukungan untuk Pak Esthon," jelas Beri Binna.

Setelah itu, jelas anggota DPRD NTT ini, Esthon dan rombongan juga melakukan pertemuan dengan Uskup Larantuka, Mgr. Frans Kopong Kung, Pr. Pada kesempatan itu, jelas Beri Binna, Esthon menyampaikan tujuan kedatangannya untuk melakukan kampanye dalam rangka Pilgub NTT 2013. Bapak Uskup, jelas Beri Binna, mengharapkan kampanye dilaksanakan dengan baik dan tetap menjaga suasana ketertiban dan keamanan selama kampanye.

Agenda lain yang dilaksanakan kemarin adalah pertemuan dengan tim keluarga dan konsolidasi partai. Konsolidasi partai dilaksanakan dengan menghadirkan seluruh peng-

urus partai pendukung. Agenda lain yang dilaksanakan kemarin adalah pertemuan dengan tokoh masyarakat di rumah adat Waibalun.

Sementara kampanye hari ini akan dilaksanakan di Aula OMK. "Massa yang diperkirakan hadir sekira 2.000 orang karena kampanye terbatas," jelas Beri Binna. Setelah itu dilanjutkan kampanye dialogis di Desa Titehena.

Sementara itu, Cawagub NTT, Paul Tallo, Kamis kemarin melaksanakan kampanye di Bajawa ibukota Kabupaten Ngada. Sekira 3.000 massa hadir dalam kampanye tersebut. Dalam kampanye itu, jelas Beri Binna, Paul Tallo juga didampingi Kasintus Maxi Ebu Tho dan tim suske tingkat provinsi dan kabupaten. Esthon dan Paul akan bertemu di Maumere untuk melaksanakan kampanye bersama pada Sabtu (9/3). (ito/vit)

Akbar: Tunas Paket Terbaik Golkar

Didukung Seluruh Tokoh Adat

KUPANG, TIMEX- Paket Tunas (Ibrahim Agustinus Medah-Emanuel Melkiades Laka Lena) menggelar kampanye akbar di Kampung Dahot, Kecamatan Sanonggoang, Kabupaten Manggarai Barat (Mabar), Jumat (8/3) kemarin. Selain menampilkan cagub dan cawagub, Ibrahim A. Medah-Emanuel Melkiades Laka Lena



yang didampingi istri masing-masing Corry Medah-Tambayong dan Asty Laka Lena, tampil sebagai jurkam nasional Ketua Dewan Pertimbangan DPP Partai Golkar, Akbar Tanjung dan dua fungsionaris DPP Golkar, Cirilus I. Kerong dan Romanus Ndaulendong.

Jurkam tingkat provinsi hadir Sekretaris Umum Tim Pememenangan Tunas Emilianus Charles Lalung, Laurens Leba Tukan dan Bernad Pelle.

Baca **AKBAR**....Hal 7 ▶

Lanjutan Halaman 1

Acara kampanye didahului dengan pernyataan sikap seluruh tokoh masyarakat Manggarai Barat yang diwakili Tua Golo Tado Amdesong, Yohanes Djehabu (76). Dalam pernyataan sikap itu Tua Golo Tado, Yohanes Djehabu mengatakan, seluruh tokoh adat di Manggarai Barat mendukung sepenuhnya pasangan Tunas untuk memimpin NTT lima tahun mendatang karena program kerja dan visi misi yang ditawarkan mampu mempercepat kesejahteraan masyarakat NTT dan Manggarai Barat.

"Kami bangga karena hari ini kami dikunjungi tokoh nasional Akbar Tanjung untuk bersama-sama memenangkan Paket Tunas yang kami tahu visi misinya ini sudah terbukti selama menjadi Bupati Kupang dua periode," ujar Yohanes. Romanus mengatakan, jika mau NTT maju dan berkembang maka pilih Tunas karena NTT dalam kondisi menyedihkan pada aspek pendidikan, kesehatan dan ekonomi. "Menyedihkan kalau yang pimpin merasa tidak merasa bersalah. Kita sebagai rakyat harus bangkit memilih pemimpin yang baru," kata Romanus. Sementara Cirilus Kerong mengatakan, Mabar memiliki potensi di bidang pertanian dan pariwisata.

Akbar Tanjung dalam orasinya mengatakan, kehadiran nya di Mabar khusus mendukung

Tunas. Iban dengan segudang pengalaman sudah tahu masalah penting yang perlu menjadi perhatian menuju kesejahteraan NTT. "Kami dari DPP Golkar akan mendukung kepemimpinan Tunas di NTT. Tunas adalah paket terbaik Golkar yang akan membawa NTT ke arah yang lebih baik," kata Akbar. Dikatakan, pihaknya akan memberi perhatian penuh karena gubernur akan berhasil jika didukung penuh pemerintah pusat. "Semua anggota DPR RI Golkar akan dikerahkan untuk bantu NTT jika diberi kepercayaan ke pak Medah," kata mantan Ketua DPR RI ini.

Wakilnya, jelas Akbar, adalah juniornya. "Saat saya Ketua umum HMI ketika masih muda. Melki Laka Lena adalah junior saya di PMKRI, meski saya di HMI, saya ikuti kiprah adinda Melki Laka Lena. Dia tokoh muda dan tunas yang mejadi tokoh masa depan sehingga kami tidak ragu memberi kepercayaan kepadanya," katanya lagi.

Dalam pembangunan, kata Akbar, dibutuhkan figur kaum muda. "Tunas adalah pasangan terbaik. Saya melihat bahwa sebagai politisi pusat dengan pengalaman panjang, jika nanti dengar Tunas korupsi maka saya yang paling di depan bersama rakyat untuk tuntut mereka turun. Namun saya yakin Medah-Melky tidak seperti itu. Medah adalah sosok yang jujur dan setia. Sedangkan Melki Laka Lena yang punya

cita-cita tinggi dan aktif saya kenallama. Mereka akan membawa percepatan kemajuan bagi NTT," kata Akbar.

Paket Tunas, katanya, menghormati masa lalau, menghargai masa kini dan mempersiapkan masa depan. Menurutnya, hal ini hanya ada di Tunas sehingga ini menjadi kelebihan Tunas. "Hanya Tunas yang memadukan kemampuan level birokrasi di NTT dengan kemampuan jaringan di luar negeri," ujarnya. Menurut Akbar, NTT masih butuh dukungan Jakarta sehingga butuh pemimpin yang punya jaringan nasional.

Karena itu menurut mantan menteri di masa Presiden Soeharto ini, desa harus dibangun dengan dana nasional yakni APBN. Dirinya bahkan mengatakan, jika hanya 1 desa di 1 kecamatan maka bisa buat Rp 1 miliar/desa. Itu karena Tunas memiliki akses luas di tingkat nasional untuk pembangunan NTT.

Akbar mengatakan, Tunas tidak menggunakan APBD tetapi APBN dengan besar Rp 1 miliar/desa dengan pendamping mencapai 3-4 orang. Menurutnya, ini merupakan momentum emas perubahan sejarah NTT. Partai sebesar Golkar memberikan kesempatan untuk kaum muda di bawah 40 tahun.

"Kaum muda jangan sia-siakan kesempatan ini, bersama senior untuk membangun daerah ini," kata Akbar. (ito/vit)

10/Mar Mega Tak Datang, Massa Melimpah

Kampanye Frenly di GOR

KUPANG, TIMEX—Kampanye rapat umum pasangan Cagub-Cawagub PDI-P, Frans Lebu Raya-Benny Litelnoni, Sabtu (9/3) siang di GOR Oepoi Kupang, benar-benar menjadi ajang unjuk kekuatan dari koalisi akbar beberapa partai itu.

Bagaimana tidak, setidaknya lebih dari tujuh ribu massa memenuhi GOR, belum lagi antrian panjang di pintu-pintu masuk GOR. Ketua Umum DPP PDIP, Megawati Soekarno Putri yang sehari sebelumnya direncanakan hadir, ternyata tidak datang.



Baca MEGA... Hal 5

10 Mar * Lanjutan Halaman 1

Mega yang sebelumnya dijadwalkan hadir tepat pukul 14:00 Wita untuk menyampaikan orasi dukungannya kepada paket nomor empat itu. Namun Mega hanya diwakili sejumlah pimpinan dan kader PDI-P pusat, yakni Ketua DPP PDI-P, Maruarar Sirait, Ripka Tjiptaning dan Rieke Diah Pitaloka.

Di hadapan ribuan massa itu, Maruarar Sirait menyampaikan pesan dan salam hormat dari mantan presiden RI itu. Menurut Maruarar, walau tidak hadir namun Megawati menitipkan pesan kepada pasangan terbaik partai oposisi itu agar tetap menghargai masyarakat, terutama partai koalisi dan juga pendukung setia paket Frans Lebu Raya-Beny Litelnoni yang mengusung tagline Frenly itu.

"Ibu Mega salam buat semua pengurus PDI-P di NTT. Ibu Mega juga berpesan kepada paket Frenly supaya harga teman-teman partai koalisi. Harus ingat orang-orang yang berkorban untuk kita. Bung Karno berpesan supaya kita jangan sekali-kali melupakan sejarah. Dan bicara soal Bung Karno, tidak bisa lepas dari NTT. Kita perlu ingat, belajar dan pertahankan sejarah. Tapi, sekarang paket Frenly bukan cuman belajar sejarah, tapi buat sejarah. Buktikan kalau kita dipercaya lima tahun ke depan harus ada perubahan," pesan Maruarar.

Sementara itu, Ketua Umum DPP Partai Hanura, Wiranto yang hadir pada kesempatan itu juga menyampaikan pidato dukungannya kepada paket Frenly yang diusung sejumlah partai besar seperti PDI-P, Hanura, PPP, PKB dan PKS. Bahkan menurut Wiranto, nomor urut empat meru-

nya, jika dibalik angka empat akan berbentuk sebuah kursi dengan empat kaki. Inilah yang menurut Wiranto sebagai sebuah kekuatan bagi paket Frenly untuk memimpin NTT lima tahun ke depan.

"Saya datang ke sini untuk mendukung pemimpin yang tepat, yakni Frenly. Kita tidak boleh main-main untuk memilih pemimpin di NTT karena daerah ini merupakan daerah yang berbatasan dengan beberapa negara. Dan, saya sudah lebih dari 30 tahun bekerja dan berhadapan dengan manusia. Sehingga saya melihat Pak Frans dan pak Beny ini bukan majah penjahat, bukan pembohong. Paket Frenly ini nomor urut empat. Siapa bilang bukan nomor hoki? Empat itu kalau dibalik akan menjadi kursi dengan empat kaki. Kursi itulah kursi pemimpin di NTT. Kalau hanya satu kaki, dua kaki atau tiga kaki tidak kuat," ujar Wiranto.

Dukungan juga datang dari salah satu anggota DPR RI dari Fraksi PDI-P, Rieke Diah Pitaloka yang baru saja mengikuti pemilihan gubernur Jawa Barat dan memperoleh suara lebih dari lima juta pemilih. Menurut Rieke, potensi di NTT sangat banyak, sehingga butuh pemimpin yang bisa mengeksplorasi semuanya itu. Dan, paket Frenly merupakan paket terbaik yang diusung PDI-P.

Di sela-sela bincang kampanye saat bincang-bincang dengan koran ini, Rieke mengatakan, paket Frenly harus menang. Pasalnya, Provinsi NTT dikenal sebagai basis PDI-P. Belum lagi paket Frenly diusung tidak hanya oleh PDI-P namun oleh sejumlah partai besar. Bahkan dia mencontohkan Pemilu Kada Jawa Barat. "Kalau sampai paket ini (Frenly-red) kalah di sini, itu tidak wajar lagi. Kita di Jabar baru-baru

itu tidak koalisi tapi mendapat suara lima juta lebih. Apalagi DPL-P berkualitas dengan partai besar seperti Hanura dan lainnya," tantang Rieke yang membandingkan pemilih NTT yang hanya sebagian dari suara yang dia peroleh saat Pemilu Kada Jabar beberapa pekan lalu.

Sementara itu, calon gubernur yang diusung, Frans Lebu Raya masih mengandalkan program Desa Mandiri Anggur Merah (DeMAM) dengan hibah Rp 250 juta per desa. Walau pun Frans mengaku sering dituding gagal, namun program tersebut justru mulai dilirik oleh sejumlah kalangan. Dan, Frans yang didampingi calon wakilnya, Benny Litelnoni meminta semua elemen masyarakat di NTT untuk jujur mengatakan bahwa NTT telah mengalami perubahan setelah dipimpin dirinya selama lima tahun.

"NTT tidak boleh dibandingkan dengan Jawa Barat atau Jawa Timur. Kalau kita mau jujur, bandingkan NTT sekarang dengan lima tahun lalu. Dan mari kita jujur, apakah ada kemajuan atau tidak. Memang masih ada kemiskinan, tapi kita terus berupaya untuk menguranginya. Karena itu, mari kita dukung Frenly untuk lima tahun ke depan. Kalau mau masuk gereja, doakan Frenly. Mau masuk Mesjid, doakan Frenly. Hai guru-guru, saya ini guru. Mari bergabung untuk dukung guru menjadi gubernur karena guru itu dikenal jujur," papar Frans.

Dalam kampanye yang dibaniri ribuan masa tersebut, hadir pula sejumlah pimpinan Partai Politik koalisi, yakni Ketua DPD Partai Hanura NTT, Jimmy Sianto, Ketua DPW PKB NTT, Jahidin Umar, anggota DPR RI dari Fraksi Hanura, Saleh Husin serta sejumlah anggota DPRD NTT lainnya. (mg-9/boy)

Lanjutkan Anggur Merah di Sumba Timur

Kampanye Frenly Hadirkan Yoppy Latul

WAINGAPU, TIMEX—Calon gubernur dan wakil gubernur NTT yang diusung PDIP serta sejumlah parpol pendukung seperti

PPP dan Hanura, Frans Lebu Raya dan Benny Litelnoni, optimis sebagai pemenang dalam hajatan demokrasi paling akbar di NTT, tanggal 18 Maret ini.

Dalam orasinya di Lapangan Matawai-Waingapu, Minggu, (10/3) siang kemarin, Frans Lebu

Raya menegaskan, animo warga NTT kepada paket Frenly sangat tinggi. Fakta tersebut jelasnya, memicukeyakinannya bila paket Frenly akan unggul sebagai pemenang di pemilukada gubernur-wakil gubernur NTT nanti.

Baca LANJUTKAN....Hal 7 ▶

■ Lanjutan Halaman 1

“Dengan tidak bermaksud mendahului kehendak Tuhan, kami optimis Frenly akan unggul sebagai pemenang di pemilukada gubernur dan wakil gubernur NTT. Bapak, ibu dan saudara-saudara sekalian jangan lupa untuk memilih Frenly pada tanggal 18 Maret nanti. Mari bersama kita membangun NTT menuju kemajuan yang lebih baik. Untuk menuju kemajuan yang lebih baik bagi NTT, maka jawabannya adalah memilih Frenly pada tanggal 18 Maret nanti,” kata Frans di hadapan ribuan pendukungnya.

Diacara yang juga dihadiri Ketua TP PKK NTT, Lusia Adin-

da Lebu Raya, mantan kadis PU NTT, Piet Djami Rebo, dan sejumlah petinggi PDIP, Hanura dan PPP NTT dan Sumba Timur, itu, Frans Lebu Raya mengklaim, selama lima tahun sebagai gubernur, masyarakat dalam kondisi aman dan tidak ada konflik horizontal yang terjadi di NTT. Hal itu, kata dia, dikarenakan kebijakan pembangunan yang ditempuhnya pada seluruh daerah, berjalan secara merata. Bila terpilih kembali sebagai gubernur dan wakil gubernur NTT bersama Benny Litelnoni, Frans Lebu Raya mengaku kembali akan melanjutkan program anggur merah yang pro rakyat.

Masih dalam kesempatan ter-

sebut, ketua PDIP NTT itu, juga mengklarifikasi isu jabatan di Pemprov NTT yang didominasi etnis tertentu.

“Itu informasi yang tidak betul, dan tidak terjadi di birokrasi Pemprov NTT. Untuk orang Sumba Timur, salah satunya adalah Pak Alphonsius Anapakuyang menjabat direktur RSUD WZ Yohanes Kupang,” sebutnya. Hal senada disampaikan Benny Litelnoni. Menurutnya, dirinya menerima lamaran sebagai calon gubernur NTT karena merasa figur Frans Lebu Raya adalah figur yang mumpuni, dan sejuk selama menjabat gubernur NTT. Sementara menurut Ketua DPD PPP NTT, Yahidin Umar, pihak-

nya mendukung Frenly karena optimis paket tersebut adalah paket calon gubernur dan wakil gubernur NTT yang pantas, dan layak didukung untuk membawa kemajuan berarti bagi wilayah ini. “Kalau kita semua ingin maju, maka tidak ada kata lain selain mendukung Frenly pada pemilukada gubernur dan wakil gubernur NTT, 18 Maret nanti. Jangan ragu untuk mendukung Frenly, karena hanya Frenly-lah yang menjamin kemajuan berarti bagi NTT lima tahun ke depan,” kata Yahidin. Seperti disaksikan Timor Express, untuk menghibur pendukung Frenly, tim sukses paket tersebut menghadirkan artis Yoppy Latul. (jun/rsy)

CristAL Siapkan Jurus Jitu

Majukan NTT dengan UTUH

RUTENG, TIMEX—Hari ini, puluhan ribu pendukung cagub dan cawagub NTT, Cristian Rotok-Abraham Paul Liyanto (CristAL), dipasukan akan berjubel di Lapangan Motang Rua.

Masyarakat Mangarai ingin mendengar langsung jurus jitu dari CristAL yang ingin mewujudkan NTT dengan program UTUH, program unggulan dalam mendongkrak kehidupan masyarakat NTT yang lebih baik. Pro-



gram tersebut berkaitan langsung dengan kondisi ekonomi, pendidikan, dan kesehatan. Calon gubernur NTT, Cristian Rotok, kepada wartawan di Ruteng, Minggu, (10/3) kemarin, mengatakan, program unggulan tersebut lahir setelah melihat kondisi riil masyarakat NTT, beberapa tahun terakhir.

Baca CRISTAL....Hal 7 ▶

Program unggulannya berkaitan langsung dengan kehidupan masyarakat, di bidang ekonomi, kesehatan, dan pendidikan. Dikatakannya, bidang ekonomi fokus pada upaya mewujudkan ketahanan ekonomimelalui sektor pariwisata, pertanian, peternakan, perikanan, dan kelautan.

Selama ini, kata Crist, kontribusi pendapatan terbesar masyarakat NTT adalah pertanian, menyusul jasa-jasa dan perdagangan. "Kita kedepan akan tiga program unggulan untuk masyarakat NTT. Kalau program unggulan bisa dilaksanakan, maka masyarakat NTT akan lebih baik lima tahun ke depan," katanya.

Dikatakan Crist, untuk membangun NTT, CristAL mempunyai visi mewujudkan masyarakat NTT yang UTUH, tentunya dengan memantapkan peran koordinasi, pembinaan, pengawasan dan evaluasi yang diridohi Tuhan Yang Maha Esa. Kemudian, misinya mewujudkan ketahanan ekonomi masyarakat NTT,

mewujudkan derajat kesehatan masyarakat yang berkualitas dan merata, mewujudkan pendidikan yang demokratis, merata, bermutu, dan akuntabel, mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih, transparan, dan mewujudkan pembangunan wilayah terintegrasi berwawasan ekosistem dan berbasis tata ruang.

Untuk bisa mewujudkan misi itu, kata bupati Manggarai dua periode itu, CristAL menempuh lima strategi pokok pembangunan, yakni memperkuat sinergisitas tiga pilar, yakni pemerintah, dunia usaha, dan masyarakat sipil; efisiensi pengelolaan keuangan negara dan daerah; penataan birokrasi pemerintahan yang profesional; mengembangkan pola kepemimpinan yang partisipatif,

dan perubahan yang berkelanjutan. Dalam masa kampanye dan saat-saat sosialisasi selama ini, kata Crist Rotok, dirinya bersama wakil dan tim sukses tidak pernah memberikan janji-janji. Pasangan CristAL hanya ingin berbuat sesuatu yang nyata untuk masyarakat yang lebih baik.

Selama menjadi bupati Manggarai selama dua periode, Credo (Cristian Rotok-Deno Kamelus) tak pernah menjanjikan sesuatu kepada masyarakat. "Untuk mekar kabupaten Manggarai Timur, nyalakan listrik Ulumbu, dan membangun infrastruktur di Kabupaten Manggarai, tak pernah dijanjikan Credo kepada masyarakat Manggarai raya," katanya. Karena itu, CristAL dalam pilgub NTT, tak pernah memberi janji kepada masyarakat NTT. "Saya jual program nyata dan bisa dilaksanakan. Yang suka beri janji, itu hanya orang-orang ambisius saja," sindir Crist. Ditanya tentang pemahamannya soal karakteristik masyarakat setiap pulau di NTT, Crist Rotok mengatakan, hal itu sudah pasti. Paling menonjol dan pasti, adalah masyarakat setiap daerah dan pulau memiliki budaya, dan adat istiadat sendiri. Karena itu, budaya harus dipahami dengan baik oleh pemimpinnya. "Akan susah dan sulit mendekati masyarakat jika tidak memahami budaya dan adat istiadat masyarakat. Sebab itu, pasangan CristAL selalu memulai segala sesuatunya saat berkunjung ke masyarakat, melalui pendekatan budaya," pungkas Crist.

Sedangkan Ketua Tim Pemenangan Pasangan CristAL, Yan Mboeik mengatakan, dalam setiap kunjungan ke seluruh NTT, masyarakat merasa terharu. Karena CristAL maju dalam pilgub bukan

melalui pintu parpol, melainkan langsung mendapat dukungan masyarakat. Karena itu, dukungan rakyat mengalir untuk CristAL sehingga bisa mengantongi dukungan 400-an ribu

kartu tanda penduduk. "Ini tanda bahwa figur ini mendapat dukungan luas. Awalnya dukungan mutlak hanya datang dari Manggarai raya. Tapi, sekarang sudah merata di seluruh NTT. Karena kuat arus bawah untuk CristAL, maka target pencapaian adalah satu putaran bagi CristAL," kata Yan.

Dia menambahkan, dukungan luas kepada CristAL tidak bergantung pada tim sukses. Dari pengalaman selama ini, yang menjadi tim sukses adalah masyarakat itu sendiri. Hal itu dibuktikan dukungan nyata hingga memberikan KTP dan tanda tangannya untuk dukung CristAL.

Masyarakat yang ingin mendengar kampanye CristAL juga membludak di mana-mana, di seluruh NTT.

Humas CristAL, Valens Blikololong mengatakan, hari ini, Senin (11/3), paket CristAL akan mengadakan kampanye akbar di Manggarai raya. Ada tiga titik yang menjadi pusat kampanye, yakni di Ruteng, di Lembor, dan Manggarai Barat. Untuk di Ruteng, massa akan datang dari Manggarai dan Manggarai Timur. Di Lembor juga akan menghadirkan massa dari Manggarai Barat dan sebagian Manggarai. "Kampanye akbar pasangan CristAL diadakan di Lapangan Motangrua

Ruteng, dan Lembor Mabar. Antusias me tinggi atas pasangan ini sungguh terlihat," kata Valens.

Sedangkan Ketua Tim Sukses tingkat Mabar, Butje Hello mengatakan, segala persiapan sedang dilaksanakan untuk kampanye akbar hari ini. Kampanye akbar tersebut akan dihadiri cagub dan cawagub. "Pagi, cawagub bersama jurkam yang tampil, terussore baru cagub tiba untuk menemui massa. "Kita targetnya 10.000 ribu massa di Lembor. Persiapan di lapangan sedang berjalan untuk kampanye. Dukungan untuk CristAL sangat tinggi," kata Buce. (kr-2/rsy)

Prabowo Subianto: Mau NTT Berubah? Pilih No. 1!

KUPANG, TIMEX-Ketua Dewan Pembina Partai Gerindra, Prabowo Subianto akhirnya menepati janjinya datang ke NTT untuk mendukung paket yang diusung Partai Gerindra dan Partai Damai Sejahtera (PDS), yakni Esthon L. Foenay dan Paul E. Talo (Esthon-Paul) dalam Pilgub NTT.

Saat kampanye di GOR Flobamora, Oepoi-Kupang, Selasa (12/3), dalam orasinya, Prabowo meminta kepada seluruh rakyat (pemilih) NTT untuk memilih Esthon-Paul karena pasangan ini sanggup membawa perubahan bagi NTT.

"Di seluruh daerah, rakyat menginginkan perubahan. Dan, untuk membuat perubahan, kita butuh pemimpin yang bersih dan jujur. Karna itu, saya datang untuk mendukung Esthon-Paul menjadi gubernur dan wakil gubernur NTT.



Baca PRABOWO....Hal 7 ▶

■ Lanjutan Halaman 1

Karena saya yakin dan percaya bahwa mereka adalah pribadi yang jujur dan bersih serta saya yakin pula bahwa mereka akan menjalankan tugas dengan sebaik-baiknya untuk kepentingan rakyat.

Saya juga mengingatkan kepada mereka agar tidak mengecewakan rakyat kalau dipercaya nanti," tegas Prabowo. "Kalau nanti melanggar, misalnya korupsi, saya akan datang dan bersama rakyat NTT berjuang agar mereka turun. Sehingga saya minta dukungan kita semua, jangan hanya dengan mulut, tapi dengan bukti (pilih Esthon-Paul, Red)," pinta Prabowo.

Sebagai mantan anggota TNI yang bertugas di Indonesia Timur, yakni Provinsi Timor-Timur (sekarang Negara Timor Leste, Red), Prabowo mengaku sangat dekat dan kenal dengan karakter orang NTT. Bahkan dia mengaku memiliki hubungan khusus dengan orang NTT.

Esthon Foenay yang kini

menjabat sebagai Ketua DPD Partai Gerindra NTT merupakan salah satu tokoh yang diajak untuk membangun partai berlambang burung garuda itu. "Saya memiliki hubungan khusus dengan daerah ini karena saat masih menjadi prajurit (TNI) muda, saya ditugaskan di Provinsi NTT dan Timtim.

Dan saya punya darah Indonesia Timur karena ibu saya dari Minahasa, Sulawesi Utara. Orang Indonesia Timur punya sifat khusus. Sehingga saya mengertisifat orang NTT. Suka berkelahi, suka pesta dan suka dansa, pemberani dan setia serta terbuka apa adanya. Saya bersama Pak Esthon kita dirikan Partai Gerindra. Kalau saya presiden, kita akan bersama-sama membangun Indonesia, khususnya NTT. Mari kita bekerja dalam enam hari ini, gerakan semua orang untuk memilih pasangan Nomor 1 (bukan Nomor 4, seperti dalam pemberitaan Senin (11/3), Red). Karena kita ingin tidak boleh lagi ada yang miskin, kurang gizi dan kurang pendid-

kan," sambungnya.

Sebelumnya, Esthon Foenay dalam orasinya mengungkapkan, NTT kembali membuat sejarah, dimana seorang calon presiden, yakni Prabowo Subianto rela datang ke NTT untuk menyatakan dukungannya kepada cagub/cawagub yakni Esthon-Paul agar terpilih pada Pilgub NTT, 18 Maret nanti.

Secara pribadi, Esthon juga mengakui, dukungan dari Prabowo telah disampaikan lebih dulu. Bahkan secara khusus Prabowo memintanya untuk menunjukkan bahwa dirinya adalah politisi yang beretika.

"Hari ini (kemarin) NTT membuat sejarah baru, bahwa seorang calon presiden datang untuk mendukung seorang calon gubernur. Ini karena perhatiannya kepada rakyat NTT," kata Esthon. Salah satu hal yang ingin dibuat jika terpilih, kata Esthon, adalah membuka kembali jalur penerbangan Kupang-Dili-Darwin dan sebaliknya. Sehingga dapat membuka akses masuk ke NTT un-

tuk mendorong pertumbuhan pariwisata di NTT.

Hal ini, lanjut dia, sebagai salah satu alasan dirinya memilih Paul Talo sebagai pendampingnya. "Saya pilih Paul Talo sebagai calon wakil karena dia seorang profesional di bidang pariwisata. Jadi kalau omong soal pengembangan pariwisata, kita punya ahlinya. Lalu kita ingin kembalikan NTT sebagai provinsi ternak. Nah, kalau soal ternak, saya sarjana peternakan, tentu paham mengembangkan peternakan di NTT," papar Esthon.

Dikatakan Esthon, Provinsi NTT telah ditetapkan dalam Koridor V pembangunan nasional (MP3EI), sebagai pendukung pangan nasional. Dan NTT ditarget untuk memasok 14 juta ton daging. "Sebagai seorang sarjana peternakan dan paham tentang potensi peternakan di NTT saya nyatakan sanggup untuk memenuhi target itu," kata Esthon disambut tepuk tangan mas-

saudara pendukung yang memadat GOR Flobamora kemarin.

Esthon juga bertekad untuk

membuat sejarah baru Indonesia dari gerbang Selatan melalui kemajuan dalam pembangunan. Menurutnya, ada dua akar masalah yang dihadapi masyarakat NTT, yakni kemiskinan dan pengangguran. "Jadi kami akan fokus pada dua persoalan utama ini selain persoalan lain yang harus kita selesaikan bersama," janjinya.

Esthon juga mengatakan, politik baginya adalah sebuah kompetisi. Karena itu, meski dalam Pilgub ini ada kompetisi, pihaknya tetap mengedepankan etika dan sopan santun dalam berpolitik. "Dalam politik kita berkompetisi, tapi persaudaraan harus tetap dijaga, karena dalam Tuhan kita bersaudara. Karena itu, mari kita berkompetisi, dan tanggal 18 Maret datang ke TPS dan pilih pasangan Nomor 1 (Esthon-Paul). Yang lain cukup tendes matasaja. Jadi ingat, pilih Nomor 1, agar jangan ada dusta diantara kita," urai Esthon, lagi-lagi disambut histeria pendukung/simpatisan yang menyemut di GOR Flobamora kemarin.

Selain hadir Prabowo, dalam kampanye Esthon-Paul kemarin juga hadir dua anggota DPR RI asal NTT dari Partai Gerindra, yakni Fary Francis dan Pius Lustrilanang, selain tokoh agama, tokoh masyarakat dan tokoh pemuda lainnya.

Fary Francis yang tampil berorasi pertama mengajak seluruh kader partai, baik Gerindra dan PDS sebagai pengusung, simpatisan, dan pendukung agar memenangkan Esthon-Paul dalam sekali putaran kampanye. "Ada yang bilang Esthon-Paul itu kecil. Esthon-Paul dianggap seperti semut. Tapi ingat saudara-

ra-saudara, bahwa kalau semut itu bersatu, gajah pun bisa tumbang. Karena itu, untuk memenangkan Esthon-Paul, kita semua harus bersatu. Kalau kita bersatu, pasti Esthon-Paul menang, dan NTT Bisa," kata Fary disambut histeria pendukung Esthon-Paul. "Saya juga baru dapat bocoran hasil survei, dan hasilnya sangat luar biasa, pasangan Esthon-Paul menurut survei menempati posisi teratas," tambah Fary.

Kehadiran massa kemarin di GOR Flobamora Kupang juga semakin menegaskan dukungan terhadap pasangan ini. Tercatat tiga kali pasangan Esthon-Paul menggunakan gelanggang olahraga ini untuk kegiatan seputar Pilgub NTT yakni mulai dari tahap deklarasi hingga dua kali kampanye. Selama tiga kali kegiatan itu, massa yang hadir sangat signifikan. Dan yang terbanyak adalah massa yang hadir saat kampanye Prabowo, Selasa kemarin. Acara kampanye Esthon-Paul makin semarak karena hadir penyanyi pop terkenal asal Ambon, Doddie Latuharhary yang tampil dengan hits-hits andalannya hingga membius massa yang hadir.

Siap Mundur

Sehari sebelumnya, Esthon-Paul juga berkampanye di Atambua, Belu, Senin (11/3). Di hadapan ribuan simpatisan yang memadati aula Graha Kirani, Atambua, Esthon menyatakan dia dan pasangannya Paul Tallo punya kemampuan untuk memajukan sektor Peternakan dan Pariwisata. Bahkan itu bisa dilakukan hanya dalam waktu satu tahun, jika dipercaya memimpin NTT. "Kalau dalam satu ta-

hun kami tidak mampu memajukan sektor Peternakan dan Pariwisata di NTT, kami siap mundur dari jabatan," tegas Esthon.

Menurut Esthon, strategi memajukan pembangunan NTT sebenarnya mudah saja kalau pemimpinnya melandasi roda pembangunan di atas cinta kasih dan nurani yang ikhlas untuk rakyat NTT. Aneka potensi kekayaan alam yang dimiliki 21 kabupaten/kota di NTT merupakan modal besar bagi seorang pemimpin untuk memajukan pembangunan di daerahnya.

"Jika terpilih dalam Pilkada Gubernur NTT 18 Maret mendatang maka strategi pembangunan masyarakat yang akan kami lakukan pertama yaitu 50 persen APBD kami kembalikan kepada masyarakat. Pulau Timor, Alor, Sabu dan Rote menjadi menjadi sentral peternakan sedangkan Sumba dan Flores menjadi lubang pertanian bagi masyarakat NTT. Ini pola pembangunan yang akan kami lakukan," beber Esthon.

Sementara Fary Francis dalam orasinya menegaskan, penetapan Malaka sebagai daerah otonom baru (DOB) oleh pemerintah pusat merupakan hasil perjuangan masyarakat Malaka. Bukan orang atau lembaga tertentu. "Jadi kalau ada orang atau lembaga tertentu yang mengaku sebagai pahlawan pembentukan kabupaten Malaka, jangan percaya, itu bohong. Saya (Fary Francis, Red) satu-satunya anggota DPR RI dari Gerindra yang diperintahkan pak Prabowo untuk duduk di Komisi II DPR RI untuk mengawal perjuangan pembentukan DOB Malaka sampai berhasil," kata Fary. (mg9/ito/ogi/aln)

Megawati Soekarnoputri: Pilih Pengayom Rakyat

KUPANG, TIMEX—Pilihan Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP) kembali mengusung Drs. Frans Lebu Raya menjadi Gubernur Nusa Tenggara Timur (NTT) lima tahun ke depan bukan tanpa alasan.

Alasannya adalah Frans Lebu Raya adalah orang yang bisa mengayomi rakyat dan orang kecil.

Alaminap ini ditegaskan Ketua Umum DPP PDIP, Megawati Soekarnoputri ketika jumpil berorasi pada kampanye paket Frenly (Drs. Frans Lebu Raya-Benny A Litelnoni, S.H., M.Si) di Arena Promosi Patululi, Kota Kupang, Rabu (13/3) petang. Hujan lebat yang mengguyur Kota Kupang seakan menjadi tanda alam pun merestui paket ini menuju kemenangan. Ribuan warga dan simpatisan yang hadir tidak beranjak mendengar pidato para jurkam dan artis yang tampil.

Selain Megawati, kampanye pamuncak paket Frenly ini juga menampilkan Wakil Gubernur Banten.

Baca MEGAWATI... Hal 7

■ Lanjutan Halaman 1 Latul dan Andika.

Rano Karno, yang terkenal dalam sinetron Si Doel Anak Sekolahan, Sekjen DPP PDIP Perjuangan, Tjahjo Kumolo, anggota DPR RI, Herman Herry, Frans Lebu Raya, dan Benny Litelnoni. Pimpinan partai koalisi seperti Ketua PPP NTT, Yahidin Umar, Ketua DPW PKS NTT, Suharjito, Ketua DPW PKB NTT, Yucundianus Lepa dan Ketua Partai Hanura NTT, Jimmi WB Siantopun hadir dalam kampanye yang juga dihibur artis Yoppy

Dihadapan massa yang hadir, Megawati mengungkapkan, sebagai ketua partai, dia selalu selektif jika ada kader yang ingin maju sebagai kepala daerah. Dia juga tidak sembarangan menugaskan seorang kader untuk memimpin daerah.

Penugasan Frans Lebu Raya untuk kembali memimpin NTT lima tahun ke depan, kata Megawati, juga bukan tidak beralasan. Dirinya, akuputri Bung Karno ini, telah mengenal sosok Lebu Raya se-

masa berkecimpung di organisasi, seperti GMNI, PDI dan PDI Perjuangan. Selama lima tahun kepemimpinan Frans Lebu Raya di NTT, Megawati selalu memantaunya, apakah Lebu Raya selalu mengayomi rakyat kecil atau tidak.

"Kalau dia tidak mengayomi rakyat kecil, maka saya tidak akan pilih dia. Karena komitmennya terhadap rakyat kecil sangat tinggi, maka saya datang ke NTT berkampanye untuk kemenangan Frenly," kata Megawati. Dia meminta agar seluruh masyarakat NTT,

seluruh masyarakat Kota Kupang bersatu padu memilih nomor 4 pada tanggal 18 Maret 2013 nanti.

Pilihannya untuk kembali mengusung Frans Lebu Raya, kata Wakil Presiden di era Gus Dur ini, tidak main-main. "Saya memberi garansi bahwa Frans pasti mengayomi rakyat kecil. Dia orang yang tepat untuk membawa NTT keluar dari keterbelakangan," ungkapnya.

Megawati menyebut Program Desa Mandiri Anggur Merah adalah program yang pro

rakyat, sehingga harus dilanjutkan lagi. "Saya minta Frenly melanjutkan Progam Desa Mandiri Anggur Merah, karena program ini berpihak pada rakyat kecil," tegas Megawati.

Kampanye yang diluncurkan di tengah guyuran hujan sejak pagi itu tidak menyurutkan antusiasme ribuan pendukung paket Frenly untuk hadir. Mereka tampil penuh semangat. Teriakan yel-yel khas "hidup Frenly" terus menggema seiring dengan alunan lagu yang dinyanyikan Yoppy Latul dan Andika.

Kampanye diawali dengan tampilnya Ketua PPP NTT, Yahidin Umar yang didaulat mewakili partai koalisi. Putra Adonara ini mengatakan, pasangan Frenly telah melintasi terjalnya Pulau Flores, panasnya Bumi Sandlewood Sumba, Pulau Kenari-Alor dan kembali ke Pulau Timor untuk berkampanye dan bertemu langsung dengan masyarakat NTT. "Kini dan saat ini kami hadir

di Kota Kupang dengan tujuan hanya satu memenangkan Paket Frenly," katanya disambut teriakan "Hidup Nomor 4".

Setelah mengembara dari Atambua sampai Kota Kupang, Pulau Rote dan Pulau Sabu, dirinya mendapatkan kesimpulan bahwa hanya dengan kebersamaan kita bisa membangun NTT. Di daerah lain, seperti Jawa Barat, PPP, PKS dan PKB berhadapan di arena pilgub. Namun di NTT, partai Islam, terutama PPP yang ber lambang Ka'abah bersama-sama ingin membangun NTT dalam nuansa kebersamaan bersama Frans Lebu Raya dan Benny Litelnoni dari PDI Perjuangan.

Wakil Gubernur Banten yang juga fungsionaris PDI Perjuangan, Rano Karno tak mau kalah. Disambut teriakan histeris ribuan pendukung Frenly, 'Si Doel' mengatakan bahwa dirinya sangat mencintai NTT karena dari

anak dari desa seperti dirinya dalam sinetron Si Doel. Sebagai anak dari desa yang orang tuanya petani, Frans memiliki keinginan yang sangat kuat untuk bersekolah dan menjadi guru kemudian memiliki cita-cita untuk menyejahterakan rakyat NTT. "Tidak banyak orang seperti Si Doel dari NTT ini," katanya.

Oleh karena itu, kata Rano Karno, tidak ada pilihan lain selain Frenly kembali memimpin NTT. "Karena untuk membangun NTT tidak bisa dengan memilih pemimpin yang baru mau coba-coba. Frans tidak lagi mencoba tapi sudah memiliki pengalaman selama lima tahun," tegasnya.

Sementara cabug, Frans Lebu Raya, dalam orasi singkatnya mengungkapkan setelah berkeliling NTT, masuk ke pelosok-pelosok menemui rakyat NTT, tak bisa dipungkiri bahwa masih terlalu banyak rakyat NTT yang mencintai dirinya dan mencintai program Desa Mandiri Anggur Merah, produknya. Program Desa Mandiri Anggur Merah telah terbukti memberikan kesejahteraan kepada rakyat NTT, terutama masyarakat yang hidup di bawah garis kemiskinan.

"Di Ende, ada yang kampanye untuk menghapus Desa Mandiri Anggur Merah. Ini membuktikan bahwa calon itu tidak mencintai rakyat NTT. Kalau sudah demikian, kenapa harus pilih calon yang tidak mencintai rakyat?" tantang Frans.

Ke depan, dalam masa kepemimpinannya dengan Benny Litelnoni, dirinya akan tetap melanjutkan empat tekad pembangunan NTT, yakni Provinsi Jagung, Provinsi Koperasi, Provinsi Cendana dan Provinsi Ternak. Selain empat tekad itu, dirinya juga akan terus membangun NTT dengan membangun sektor kelautan dan pariwisata. "Kedua sektor ini akan terus kita do-

bahasa Timor, membuat para simpatisan Frenly yang datang dari Kota Kupang, Kabupaten Kupang dan TTS berteriak histeris memberikan dukungan pada Frenly. "Saya ini bukan orang baru di Kota Kupang, apakah bapa mama kenal saya atau tidak? Tanya Litelnoni yang dijawab dengan pekikan "sangat kenal".

Benny kemudian meminta seluruh rakyat Timor yang ada di Kota Kupang menjadi tim sukses dan melawan untuk memenangkan Frenly demi melanjutkan pembangunan NTT. Ia juga meminta seluruh kaum muda untuk memenangkan Frenly karena pemuda itu penuh energik dan kreatif serta penuh semangat.

"Waktu saya ikut Pilkada TTS, saya didukung oleh banyak kaum muda yang bekerja keras mengantar saya ke kursi wakil bupati. Oleh karena itu, saya mohon dukungan dari kaum muda untuk bersama-sama memenangkan paket Frenly," pinta Litelnoni.

Kritisi Pemilukada

Selain menyatakan dukungannya kepada paket Frenly, Mega juga mengkritisi penyelenggaraan Pemilukada yang selalu terjadi banyak kecurangan. Menurut Mega, dirinyalah yang menyetujui regulasi tentang pemilihan langsung ketika menjabat sebagai presiden. Namun seiring berjalannya waktu, pemilukada selalu diwarnai kecurangan, baik oleh para kandidat dan tim suksesnya, juga oleh penyelenggara pemilu.

Sementara itu, Frans Lebu Raya terus menguraikan tentang keberhasilannya memimpin daerah ini selama lima tahun. Sehingga jika ada pihaknya yang mengatakan bahwa dirinya gagal membuat perubahan di provinsi NTT, hal itu merupakan sebuah pembohongan.

"Hasil kelulusan kita sema-

NTT-lah, lebih khusus Ende, Bung Karno menghasilkan ide Pancasila. "Jika Frans dilantik lagi, saya akan datang dan saya minta Pak Frans mengantar saya ke Ende. Karena Endelah roh kebangsaan dimulai," kata Rano Karno.

Si Doel dari NTT

Rano Karno mengaku kagum dengan sosok Frans Lebu Raya. Bahkan Rano menjuluki Lebu Raya sebagai Si Doel dari NTT. Lebu Raya, demikian

rong demi meningkatkan pertumbuhan ekonomi rakyat," pungkasnya.

Sementara Benny Litelnoni yang tampil penuh semangat meminta rakyat Kota Kupang menjatuhkan pilihan pada Frenly, karena bukan orang baru lagi. Frenly, kata Litelnoni, tinggal melanjutkan apa yang telah dikerjakan saat ini, terutama Progam Desa Mandiri Anggur Merah yang telah dirasakan rakyat NTT.

Litelnoni juga menyapa rakyat Kota Kupang dengan

kin bagus, pertumbuhan ekonomi juga bagus. Kematian ibu dan anak juga terus berkurang. Ini bukti bahwa pengalaman saya memimpin daerah ini lima tahun ada prestasi. Dan, saya percaya masih ada sangat banyak masyarakat NTT yang mencintai Frans Lebu Raya dan Benny Litelnoni. Selama kepemimpinan saya, jalan-jalan tambah lebar dan mulus, tikungan-tikungan dibuat lurus. Jadi kalau ada yang bilang saya gagal, itu pembohongan," ujar Frans. (* /mg09/aln)

Iban Medah Pemimpin Teruji

Kampanye TUNAS di Oekabiti Kab. Kupang

KUPANG, TIMEX-Kampanye pasangan calon gubernur (Cagub), Ibrahim A. Medah dan calon wakil gubernur, Emanuel Melkiades Laka Lena (Tunas) di Oekabiti, Kecamatan Amarasi Kabupaten Kupang, Rabu (13/3) menghadirkan Jurkam nasional yakni Wakil Ketua Umum DPP Partai Golkar, Theo Sambuaga, ketua Korwil Pemenangan Bali, NTT dan NTB DPP Golkar Ady Putra Tahir dan Anggota Fraksi Partai Golkar DPR RI, Charles Mesang.



pengurus Golkar Kecamatan di Kabupaten Kupang. Theo Sambuaga dalam orasinya mengatakan, selama menjadi Bupati Kupang, Iban Medah -sapaan akrab Ibrahim- sangat konsen membangun masyarakat dan karyanya membebaskan biaya kesehatan dan pendidikan.

"Jika terpilih menjadi gubernur NTT maka pendidikan dan kesehatan gratis akan diterapkan bagi masyarakat NTT," ujar Theo.

Baca IBAN....Hal 7 ▶

DPP Partai Golkar, kata salah satu direktur Lippo Group itu, akan memberikan dukungan penuh melalui kader-kadernya di DPRRI dan Kementerian. Selain itu, akan dibangun infrastruktur dari desa sampai kota agar hasil bumi mudah dijual ke kota dan keluar NTT. Selain itu, pelabuan kecil di NTT akan ditingkatkan agar mampu memperlancar pergerakan ekonomi. "Pak Medah bukan hanya janji tapi sudah membuktikan di Kabupaten Kupang," ujar Theo.

Anggota DPRRI, Charles Me-

sang yang telah banyak memperjuangkan anggaran untuk pembangunan kesehatan di NTT itu mengatakan, pada tahun lalu ia telah memperjuangkan dana Rp 40 miliar, tahun ini Rp 30 miliar untuk RSUD Naibonat. "Kami juga berjuang untuk Puskesmas Rp 250 juta, juga Jampersal agar para ibu hamil melahirkan gratis. Ini semua berkat dorongan Pak Medah," ujar Mesang.

Menurut Mesang, Medah adalah sosok yang sederhana yang mampu membawa kesejahteraan bagi rakyat. Selain itu sesuai verifikasi KPK, harta Medah paling sedikit. Padahal segudang jabatan sudah ia emban. "Ini menunjukkan

Medah orang yang jujur," katanya. Mesang juga mengatakan, Medah mampu mengatasi semua persoalan masyarakat. Selama menjadi bupati, ia mampu mekarkan Kabupaten Sabu, Rote dan memindahkan pusat pemerintahan di Oelamasi.

Ketua Golkar Kabupaten Kupang, Jerry Manaf mengatakan, 10 tahun Ibrahim Medah bersama masyarakat Kabupaten Kupang membangun ekonomi dan infrastruktur di Kabupaten Kupang. Korwil Bali, NTT dan NTB DPP Golkar, Ady Tahir mengatakan, DPP Golkar memilih Medah karena menurut survey paling tinggi dan punya pengalaman birokrasi dan politik yang

mataing. Selain itu, TUNAS adalah satu-satunya paket yang ada figur muda yakni Melky Laka Lena yang baru berusia 36 tahun.

Sementara cagub Iban Medah dalam orasinya mengatakan kesehatan, pendidikan, pendapatan rakyat dan lapangan pekerjaan di NIT masih sangat rendah dibandingkan dengan provinsi lain. "Selama menjadi bupati Kupang kita mampu atasi masalah tersebut. Jika terpilih maka masalah di NIT akan kita atasi," tegasnya. Selain itu, meningkatkan kualitas pelayanan dan menjamin ketersediaan obat yang juga diberikan gratis bagi masyarakat, juga membuat sertifikasi tenaga kesehatan. (ito/ahn)

Coding Sheet Karol

No	SKH POS KUPANG JUDUL BERITA	Stereotip	Sensasionalisme		<i>Juxtaposition</i>	<i>Linkages</i>	<i>Slant</i>	Ketidakseimbangan Pemberitaan	<i>Source bias</i>	Sifat Fakta	Akurasi	Nilai berita
			Emosionalime	Dramatisasi								
1	Gempur Delapan Kabupaten	2	2	1	2	2	2	1	3	1	1	1
2	50 Persen APBD untuk Rakyat	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1
3	Esthon: Carilah Pemimpin Jujur	2	1	1	2	1	2	1	1	2	1	1
4	Paul: Pariwisata Lokomotif	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	1
5	Tunas Terpilih Empat Masalah Tuntas	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1
6	Mega: 18 Maret Coblos Nomor 4	2	1	1	2	2	1	2	1	1	1	2
7	Frenly Disambut Ribuan Pendukung	2	1	1	2	2	1	2	1	1	1	1
8	Cristal Sudah Memberi Bukti	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1
9	Chris Rotok Banyak Kelebihan	2	1	2	2	2	1	1	1	2	1	1
10	Benny menangis di Ruteng	2	1	1	2	1	2	2	1	1	1	2
11	Frenly Lanjutkan Anggur Merah	2	1	2	1	2	2	2	1	1	2	1
12	Lebu Raya Pasti Menang	2	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1
13	NTT Butuh BKH-Nope	1	1	1	1	2	1	2	1	2	1	1

NO	SKH TIMOR EXPRESS JUDUL BERITA	Stereotip	Sensasionalisme		<i>Juxtaposition</i>	<i>Linkages</i>	<i>Slant</i>	Ketidakseimbangan Pemberitaan	<i>Source bias</i>	Sifat Fakta	Akurasi	Nilai berita
			Emosionalime	Dramatisasi								
1	Esthon-Paul Pastikan Satu Putaran	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1
2	Iban Janji Mekarkan Kabupaten TTS	2	2	2	2	1	2	2	1	1	1	1
3	CristAL Janji Perbaiki Infrastruktur TTS	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1
4	Frenly: Lanjut Anggur Merah	2	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1
5	BKH-Nope Siapkan Mantra	2	1	1	2	1	2	2	1	2	1	1
6	Esthon Diterima Raja Larantuka	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2

Coding Sheet Mediana

No	SKH POS KUPANG	Stereotip	Sensasionalisme		Juxtaposition	Linkages	Slant	Ketidakseimbangan Pemberitaan	Source bias	Sifat Fakta	Akurasi	Nilai berita
	JUDUL BERITA		Emosionalime	Dramatisasi								
1	Gempur Delapan Kabupaten	2	2	1	2	2	2	1	3	1	1	1
2	50 Persen APBD untuk Rakyat	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1
3	Esthon: Carilah Pemimpin Jujur	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2
4	Paul: Pariwisata Lokomotif	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2
5	Tunas Terpilih Empat Masalah Tuntas	2	2	1	2	2	2	1	1	1	1	1
6	Mega: 18 Maret Coblos Nomor 4	1	1	1	2	2	1	2	1	1	1	2
7	Frenly Disambut Ribuan Pendukung	2	1	1	2	2	2	1	1	1	1	2
8	Cristal Sudah Memberi Bukti	2	1	2	2	2	1	2	1	1	1	2
9	Chris Rotok Banyak Kelebihan	2	1	2	2	1	1	1	1	2	1	2
10	Benny menangis di Ruteng	2	2	1	2	2	2	1	1	1	1	1
11	Frenly Lanjutkan Anggur Merah	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1
12	Lebu Raya Pasti Menang	2	2	1	2	1	2	1	1	2	1	2
13	NTT Butuh BKH-Nope	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1

NO	SKH TIMOR EXPRESS	Stereotip	Sensasionalisme		Juxtaposition	Linkages	Slant	Ketidakseimbangan Pemberitaan	Source bias	Sifat Fakta	Akurasi	Nilai berita
	JUDUL BERITA		Emosionalime	Dramatisasi								
1	Esthon-Paul Pastikan Satu Putaran	1	1	1	2	1	2	1	1	2	1	2
2	Iban Janji Mekarkan Kabupaten TTS	2	2	1	2	2	1	2	1	1	1	1
3	CristAL Janji Perbaiki Infrastruktur TTS	2	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1
4	Frenly: Lanjut Anggur Merah	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1
5	BKH-Nope Siapkan Mantra	2	2	1	2	2	2	2	1	1	1	1
6	Esthon Diterima Raja Larantuka	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1

No	SKH POS KUPANG	Dramatisasi		
	JUDUL BERITA	Peneliti	Coder 1	Coder 2
1	Kembalikan Rp 220 M untuk Masyarakat	1	1	1
2	50 Persen APBD untuk Rakyat	2	1	2
3	Esthon: Carilah Pemimpin Jujur	1	2	2
4	Paul: Pariwisata Lokomotif	2	2	2
5	Tunas Terpilih Empat Masalah Tuntas	1	1	2
6	Mega: 18 Maret Coblos Nomor 4	1	1	1
7	Frenly Disambut Ribuan Pendukung	1	1	1
8	Cristal Sudah Memberi Bukti	2	2	2
9	Chris Rotok Banyak Kelebihan	2	2	2
10	Benny menangis di Ruteng	1	1	1
11	Frenly Lanjutkan Anggur Merah	2	2	2
12	Lebu Raya Pasti Menang	1	1	2
13	NTT Butuh BKH-Nope	1	1	2
Persetujuan (M)			11	10

NO	SKH TIMOR EXPRESS	Dramatisasi		
	JUDUL BERITA	Peneliti	Coder 1	Coder 2
1	Esthon-Paul Pastikan Satu Putaran	1	1	1
2	Iban Janji Mekarkan Kabupaten TTS	2	1	2
3	CristAL Janji Perbaiki Infrastruktur TTS	1	1	1
4	Frenly: Lanjut Anggur Merah	1	2	1
5	BKH-Nope Siapkan Mantra	1	1	2
6	Esthon Diterima Raja Larantuka	2	2	2
Persetujuan (M)			3	5

No	SKH POS KUPANG	Emosionalisme		
	JUDUL BERITA	Peneliti	Coder 1	Coder 2
1	Kembalikan Rp 220 M untuk Masyarakat	2	2	2
2	50 Persen APBD untuk Rakyat	2	2	2
3	Esthon: Carilah Pemimpin Jujur	1	2	1
4	Paul: Pariwisata Lokomotif	2	2	2
5	Tunas Terpilih Empat Masalah Tuntas	1	2	1
6	Mega: 18 Maret Coblos Nomor 4	1	1	1
7	Frenly Disambut Ribuan Pendukung	1	1	1
8	Cristal Sudah Memberi Bukti	2	2	2
9	Chris Rotok Banyak Kelebihan	1	1	1
10	Benny menangis di Ruteng	1	2	1
11	Frenly Lanjutkan Anggur Merah	2	2	2
12	Lebu Raya Pasti Menang	1	2	1
13	NTT Butuh BKH-Nope	1	1	2
Persetujuan (M)			9	11

NO	SKH TIMOR EXPRESS	Emosionalisme		
	JUDUL BERITA	Peneliti	Coder 1	Coder 2
1	Esthon-Paul Pastikan Satu Putaran	1	1	1
2	Iban Janji Mekarkan Kabupaten TTS	2	2	2
3	CristAL Janji Perbaiki Infrastruktur TTS	1	1	2
4	Frenly: Lanjut Anggur Merah	1	2	2
5	BKH-Nope Siapkan Mantra	1	2	1
6	Esthon Diterima Raja Larantuka	2	2	2
Persetujuan (M)			4	4